

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Nomor: LAI/GA/10019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak-anak perusahaan sebagai berikut:

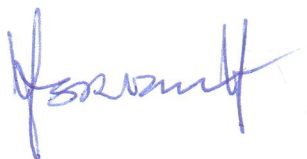
- Adhi Oman LLC., anak perusahaan yang 70% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan aset per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp288.865.977.379 atau 5,13% dari aset konsolidasian dan Rp214.576.446.006 atau 4,19% dari aset konsolidasian.
- PT Duri Indah Raya, anak perusahaan yang 90% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan aset per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp215.440.976.160 atau 3,83% dari aset konsolidasian dan Rp128.217.593.529 atau 2,50% dari aset konsolidasian.
- PT Adhicon Persada, anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan aset per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp58.950.362.897 atau 1,05% dari aset konsolidasian dan Rp37.598.982.926 atau 0,73% dari aset konsolidasian.
- Adhi Multi Power, Pte., Ltd., anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan aset per 31 Desember 2009 sebesar Rp271.447.475.400 atau 4,82% dari aset konsolidasian.

Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporan-laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Adhi Oman LLC, PT Duri Indah Raya, PT Adhicon Persada, dan Adhi Multi Power, Pte., Ltd. didasarkan semata-mata atas laporan-laporan dari auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penanggung Jawab Audit



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik : No. 98.1.0243

Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998

26 Maret 2010

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Pokok

1. Neraca	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 83



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009	2008 *)
<u>Aset</u>			
<u>Aset lancar</u>			
Kas dan setara kas	2b,3	306.902.360.957	364.904.002.740
Investasi sementara	4	280.551.677	858.577.487
Piutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2009:Rp5.996.632.363 dan 2008 : Rp3.321.664.387)	2c,2d,2p,5	352.427.308.521	374.740.551.501
Pihak ketiga (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2009:Rp66.886.348.825 dan 2008:Rp65.855.682.473)	2c,2d,2p,5	980.653.403.067	741.518.078.060
Piutang retensi			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2e,2p,6	147.031.440.533	120.390.158.401
Pihak ketiga	2d,2e,2p,6	226.911.011.972	186.350.059.757
Tagihan bruto pemberi kerja			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2f,2p,7	964.937.443.768	707.217.056.036
Pihak ketiga	2d,2f,2p,7	941.895.285.293	889.026.499.038
Piutang lain-lain	2c,2d,8	82.255.357.000	53.695.604.276
Persediaan	2g,9	510.173.578.566	606.987.785.297
Uang muka	10	262.274.229.893	315.173.029.215
Pajak dibayar dimuka	2r,11	344.309.437.173	197.925.564.929
Biaya dibayar dimuka	12	84.314.953.183	94.189.444.541
Jumlah Aset lancar		5.204.366.361.603	4.652.976.411.278
<u>Aset tidak lancar</u>			
Aset pajak tangguhan	2r,13,24	2.745.561.549	50.047.081.779
Beban ditangguhkan	2j,14	17.796.498.764	3.306.440.418
Investasi	15	61.545.255.165	61.947.516.238
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16	9.811.941.013	16.320.737.207
Aset tetap	2i,17	128.128.294.785	166.809.583.460
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2009:Rp150.116.633.928 dan 2008:Rp125.479.730.072)			
Setoran dana kerjasama operasi	18	80.870.374.694	87.129.744.489
Investasi dalam pelaksanaan	19	118.306.055.671	80.901.895.289
Jaminan	20	3.933.327.527	3.941.680.072
Aset lain-lain	21	1.950.664.622	1.987.451.290
Jumlah Aset tidak lancar		425.087.973.790	472.392.130.242
Jumlah Aset		5.629.454.335.393	5.125.368.541.520

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 58

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009	2008
<u>Kewajiban dan ekuitas</u>			
<u>Kewajiban lancar</u>			
Hutang usaha			
pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,22	128.185.237.843	58.083.385.179
pihak ketiga	2p,22	2.721.533.277.856	2.297.521.458.628
Hutang bank	23	353.740.840.321	217.249.868.999
Hutang pajak	24	48.079.807.415	42.143.681.688
Pendapatan diterima dimuka	25	93.599.048.553	54.777.646.775
Uang muka kontrak	26	548.588.874.220	926.155.865.245
Biaya yang masih harus dibayar	27	249.232.795.285	179.709.287.486
Bagian lancar kewajiban jangka panjang :			
Hutang retensi	28	139.789.555.629	97.957.864.643
Hutang leasing	28	-	7.105.252.671
Hutang lainnya	29	69.518.995.269	82.346.585.548
Jumlah kewajiban lancar		4.352.268.432.391	3.963.050.896.862
<u>Kewajiban jangka panjang</u>			
Hutang obligasi	2l,30	498.795.243.349	498.313.340.689
Kewajiban imbalan kerja	2l,31	22.775.230.327	16.829.644.728
Kewajiban jangka panjang lainnya	32	14.742.419.075	47.275.103.058
Jumlah kewajiban jangka panjang		536.312.892.751	562.418.088.475
Jumlah kewajiban		4.888.581.325.142	4.525.468.985.337
<u>Hak minoritas pada anak perusahaan</u>			
Hak minoritas pada anak perusahaan	33	9.673.350.312	15.620.366.544
<u>Ekuitas pemegang saham</u>			
Modal saham	34	180.132.000.000	180.132.000.000
Tambahan modal disetor	35	19.143.631.284	19.143.631.284
Selisih penilaian kembali aset tetap	2q,36	904.419.699	904.419.699
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	37	3.232.427.011	-
Selisih penjabaran laporan keuangan	38	8.668.848.822	5.922.563.820
Saldo laba	39		
- Dicadangkan		366.689.974.126	306.189.221.583
- Tidak dicadangkan		162.178.092.497	78.130.854.253
Modal saham diperoleh kembali	40	(9.749.733.500)	(6.143.501.000)
Jumlah ekuitas		731.199.659.939	584.279.189.639
Jumlah kewajiban dan ekuitas		5.629.454.335.393	5.125.368.541.520

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009	2008
Pendapatan usaha	2m,41	7.714.613.580.798	6.639.941.610.900
Beban pokok pendapatan	2m,42	(7.059.134.834.802)	(6.095.668.546.767)
Laba kotor		655.478.745.996	544.273.064.133
Laba - Proyek Kerjasama	2u,43	96.401.449.417	28.247.588.295
Laba kotor setelah proyek kerjasama		751.880.195.413	572.520.652.428
Beban Usaha	2m,44		
Pemasaran		(16.688.716.364)	(18.344.183.582)
Administrasi dan umum		(198.372.128.244)	(186.268.714.706)
Jumlah beban usaha		(215.060.844.608)	(204.612.898.288)
Laba usaha		536.819.350.805	367.907.754.140
Pendapatan (beban) lain-lain			
Beban bunga	45	(107.845.979.596)	(106.289.369.109)
Beban keuangan lainnya	45	(25.444.788.651)	(23.663.379.442)
Pendapatan bunga	46	2.400.749.640	4.565.040.329
Laba (rugi) penjualan aset tetap	47	44.398.449.174	374.199.877
Laba (rugi) kurs bersih	48	9.794.627.605	(12.779.730.761)
Beban penyisihan	49	(51.432.153.677)	(146.955.698.236)
Pendapatan (beban) lainnya	50	(76.916.906.491)	39.380.321.466
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(205.046.001.996)	(245.368.615.876)
Laba sebelum pajak penghasilan		331.773.348.809	122.539.138.264
Manfaat (beban) pajak:	2r,24		
Beban Pajak Penghasilan		(156.787.818.519)	(69.464.993.715)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan		(12.061.771.384)	29.920.215.829
Laba sebelum hak minoritas		162.923.758.906	82.994.360.378
Hak minoritas atas laba anak perusahaan	33	2.605.974.346	(1.511.865.370)
Laba bersih		165.529.733.252	81.482.495.008
Laba per lembar saham dasar	2v, 51		
Laba usaha		305,49	207,88
Laba bersih		94,20	46,04

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal disetor	Tambah modal disetor	Selisih revaluasi aset tetap	Selisih penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	Saldo Laba		Modal Diperoleh Kembali	Jumlah ekuitas
							Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2007		180.132.000.000	19.143.631.284	904.419.699	-	-	222.804.847.171	108.249.762.248	-	531.234.660.402
Laba bersih	39	-	-	-	-	-	-	81.482.495.008	-	81.482.495.008
Dana cadangan	39	-	-	-	-	-	83.384.374.412	(83.384.374.412)	-	-
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	(26.619.838.292)	-	(26.619.838.292)
Modal diperoleh kembali (<i>buy back</i>)	40	-	-	-	-	-	-	-	(6.143.501.000)	(6.143.501.000)
Selisih penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	5.922.563.820	-	-	-	-	5.922.563.820
PUKK dan Bina Lingkungan	39	-	-	-	-	-	-	(1.597.190.299)	-	(1.597.190.299)
Saldo per 31 Desember 2008		180.132.000.000	19.143.631.284	904.419.699	5.922.563.820	-	306.189.221.583	78.130.854.253	(6.143.501.000)	584.279.189.639
Laba bersih	39	-	-	-	-	-	-	165.529.733.252	-	165.529.733.252
Dana cadangan	39	-	-	-	-	-	60.500.752.543	(60.500.752.543)	-	-
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	(20.370.623.752)	-	(20.370.623.752)
Modal diperoleh kembali (<i>buy back</i>)	40	-	-	-	-	-	-	-	(3.606.232.500)	(3.606.232.500)
Selisih penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	2.746.285.002	-	-	-	-	2.746.285.002
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	37	-	-	-	-	3.232.427.011	-	-	-	3.232.427.011
PUKK dan Bina Lingkungan	39	-	-	-	-	-	-	(611.118.713)	-	(611.118.713)
Saldo per 31 Desember 2009		180.132.000.000	19.143.631.284	904.419.699	8.668.848.822	3.232.427.011	366.689.974.126	162.178.092.497	(9.749.733.500)	731.199.659.939

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2009	2008
<u>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</u>		
- Penerimaan kas dari pelanggan	6.583.063.274.882	6.267.994.164.324
- Penghasilan bunga	2.400.749.640	4.920.530.311
- Penerimaan pajak	13.750.126.872	-
- Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(22.526.064.289)	(89.594.506.742)
- Kenaikan (penurunan) kewajiban lainnya	236.065.722.406	157.289.861.080
- Penurunan (Kenaikan) Jaminan	8.352.545	-
Jumlah penerimaan	6.812.753.809.511	6.340.610.048.972
- Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		
- Pembayaran kepada pemasok	(6.542.313.893.449)	(5.981.435.542.055)
- Pembayaran kepada karyawan	(119.091.515.541)	(184.355.368.038)
- Pembayaran beban keuangan dan bunga pinjaman	(133.290.768.247)	(129.952.748.551)
- Pembayaran pajak penghasilan	(168.849.589.903)	(48.172.558.186)
Jumlah pengeluaran	(6.963.545.767.139)	(6.343.916.216.830)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(150.791.957.628)	(3.306.167.858)
<u>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</u>		
- Penjualan aset tetap	60.000.000.000	374.199.877
- Penambahan/investasi aset tetap	(9.072.083.723)	(51.448.159.615)
- Investasi jangka pendek	(84.637.974.190)	(7.066.658.268)
- Penurunan (Kenaikan) Investasi pada perusahaan asosiasi	402.261.073	11.512.493.763
- Kenaikan hak minoritas - anak perusahaan	(5.947.016.232)	1.499.497.296
- Setoran dana kerjasama	6.259.369.795	(37.009.246.142)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(32.995.443.277)	(82.137.873.089)
<u>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</u>		
- Penerimaan pinjaman bank dan obligasi	994.119.906.980	711.862.743.761
- Pembayaran pinjaman bank dan obligasi	(857.147.032.998)	(1.004.815.692.391)
- Pembayaran dividen	(20.981.742.465)	(28.217.028.591)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	115.991.131.517	(321.169.977.221)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(67.796.269.388)	(406.614.018.167)
Pengaruh selisih kurs	9.794.627.605	(12.779.730.761)
Saldo kas dan setara kas awal tahun	364.904.002.740	784.297.751.668
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	306.902.360.957	364.904.002.740

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tahun 1974. Selanjutnya pada tanggal 1 Juni 1974, bentuk hukum Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1974 juncto Akta perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta. Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510.

Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/13 tanggal 17 Januari 1975 dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 129 tanggal 15 Januari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975. Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Adhi Karya No. 1 tanggal 1 April 1998 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, juncto Akta Perbaikan No. 57 tanggal 29 Juli 1998 dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-13407.HT.01.04.Th 98 tanggal 10 September 1998 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 3942/BH.09.03/11/1999 tanggal 17 Pebruari 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 2000. Tambahan No. 2145.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Nopember 2003 melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-289/MBU/2003 tanggal 17 Nopember 2003, pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat, termasuk perubahan nama Perusahaan yang diubah menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagaimana dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 18 Nopember 2003 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-28630.HT.01.04 tahun 2003 tanggal 8 Desember 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 008/RUB.00.03/1/2004 tanggal 2 Januari 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 2005 Tambahan Lembaran Negara No. 21/2005

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 50 tanggal 19 Mei 2004 mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perusahaan setelah penawaran umum termasuk saham Masyarakat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-13358.HT.01.04 tahun 2004 tanggal 28 Mei 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan No. 008/RUB.00.03/1/2004 tanggal 2 Januari 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 16 Juli 2004. Tambahan No.566/2004.

Perubahan terakhir Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adhi Karya (Persero) Tbk. adalah berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 mengenai perubahan hak dan wewenang direksi. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tahun 2006 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.22 tanggal 16 Maret 2007 Tambahan No. 281/2007.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan meliputi :

1. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil (untuk seluruh sektor pembangunan), pekerjaan gedung, mekanikal elektrikl termasuk jaringan, radio telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/pemeliharaan/ renovasi pada pekerjaan konstruksi tersebut.
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi, yang meliputi; pekerjaan sipil, gedung, mekanikal elektrikl.
3. Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil, gedung, mekanikal dan elektrikl (*Quantity Surveyor*) layanan jasa.
4. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri.
5. Perdagangan Umum.
6. Industri pabrikan yang meliputi; pabrikan bahan dan komponen jadi pelengkap konstruksi, mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan industri dan gedung elektronik dan komunikasi.
7. Pabrikan komponen dan peralatan konstruksi.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan meliputi :

8. Penyewaan peralatan konstruksi.
9. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa handling impor dan ekspor serta jasa ekspedisi/angkutan darat.
10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) dan industri.
11. Ekspor dan impor.
12. *Building management.*
13. Jasa perdagangan bahan bangunan serta peralatan konstruksi.
14. Pengelolaan kawasan.
15. *System development.*
16. Usaha dalam jasa dan bidang teknologi informasi.
17. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi.
18. Pengembang usaha *property* dan *realty*.
19. Melaksanakan usaha di bidang agro industri.

Sampai dengan saat ini kegiatan operasional perusahaan adalah :

1. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil (untuk seluruh sektor pembangunan), pekerjaan gedung, mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/pemeliharaan/ renovasi pada pekerjaan
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi, yang meliputi; pekerjaan sipil, gedung, mekanikal elektrik.
3. Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya konstruksi yang meliputi; pekerjaan sipil, gedung, mekanikal dan elektrik (*Quantity Surveyor*) layanan jasa.
4. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) dan industri.
5. Jasa perdagangan bahan bangunan serta peralatan konstruksi.

c. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

c.1. Anak Perusahaan

▪ PT Adhi Realty

PT Adhi Realty bergerak dalam bidang usaha pengembangan properti dan pengelolaan properti. Anak Perusahaan ini didirikan tanggal 22 Mei 2002, di hadapan Notaris Chairunnissa Said Salenggang, SH., dengan Akta Notaris No. 1. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15255.HT.01.01.TH.2002, tanggal 14 Agustus 2002. Dan telah mendapat ijin dari Menteri Negara BUMN sesuai dengan Surat No. S-664/M-MBU/2002 tanggal 8 Oktober 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir pada tanggal 16 Desember 2002, berdasarkan Akta No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris Marthin Aliunir, SH., menyetujui perubahan modal dasar dari Rp. 4.000.000.000 menjadi Rp. 250.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari 1.000 lembar saham menjadi sebanyak 66.501 (nilai penuh) lembar saham @ Rp. 1.000.000 (nilai penuh) sehingga jumlah seluruhnya menjadi sebesar Rp. 66.501.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-04523.HT.01.04.TH.2003, tanggal 5 Maret 2003, persentase kepemilikan saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada PT Adhi Realty adalah sebesar 98,34%.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa " PT ADHI REALTY" , yang dilaksanakan di Jakarta Selatan pada tanggal 18 Juli 2008, Anggaran Perusahaan mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. A. Partomuan Pohan SH. LLM., tanggal 8 Agustus 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-56726.A.H.01.02.TH.2008 tanggal 29 Agustus 2008. Dengan komposisi (*Share*)PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 97,93%.

1. UMUM (lanjutan)

▪ PT Duri Indah Raya

PT Duri Indah Raya ("Perusahaan") bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan property yang didirikan berdasarkan akta Notaris Pirella Sadrosen, SH., NO. 17 tanggal 15 Maret 2005. Akta Pendirian perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06650 HT.01.01.TH.2005 tanggal 15 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta no.8 tanggal 8 Agustus 2007 No. 08 dibuat dihadapan Notaris Marthin Aliunir SH. Di dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut antara lain berisi mengenai perubahan modal perusahaan yang meningkat menjadi sebesar Rp. 145.000.000.000,- yang terbagi atas 290.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 500.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk sebanyak 58.184 saham dengan nilai nominal Rp. 500.000,- sebesar Rp. 29.092.000.000,- atau setara dengan proporsi saham 80%.

Sesuai dengan akte notaris Marthin Aliunir, SH No. 50 tanggal 24 Februari 2009 terkait notulen rapat dari PT Duri Indah Raya dan Akte Notaris Marthin Aliunir, SH No. 31 tanggal 19 Februari 2009 terkait Mutual Agreement atas pengalihan saham PT Duri Indah Raya sejumlah 65.451 lembar saham sehingga kepemilikan saham PT Adhi Karya di PT Duri Indah Raya menjadi 90% atau senilai Rp32.725.500.000.

▪ Adhi Oman, L.L.C.

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan *Commercial Registration Information* yang dikeluarkan oleh Ministry of Commerce and Industry, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan pada tanggal 14 April 2007 dengan *Commercial Registration Number 1017040* dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estate baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero), Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC, dengan diterbitkannya Balance Confirmation Certificate pada tanggal 7 April 2007 oleh ADHI OMAN LLC dengan Ref. 001/ADHI/BM/0752007 dengan komposisi share sebesar 70:24:6 untuk ADHI : Al Madina Real Estate : Al Madina Financial & Investment.

Pada tanggal 13 Maret 2007 Dewan Komisaris menyetujui nilai penyertaan pembentukan JO Company di luar negeri, sesuai surat Dewan Komisaris No. 017/DK-AK/2007, khususnya Joint Venture Adhi Oman dengan paid capital sebesar RO 350.000 equivalent Rp.8.281.000.000. Jumlah modal ini merupakan 70% dari modal Adhi Oman L.L.C.

▪ PT ADHICON Persada

PT ADHICON Persada ("Perusahaan") bergerak dibidang jasa konstruksi yang didirikan berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, SH., No. 252 tanggal 24 September 2008. Berkedudukan di Kotamadya Jakarta Selatan. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan sebanyak 25% atau sejumlah 5.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000. Dengan komposisi kepemilikan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Koperasi Karyawan PT Adhi Karya(Persero) Tbk adalah sebesar 99:1. Sampai dengan saat ini, setoran modal dasar perusahaan masing masing PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Koperasi Karyawan Adhi Karya adalah sebesar Rp 4.950.000.000 dan Rp 50.000.000.

▪ ADHI Multipower, Pte., Ltd.

ADHI Multipower, Pte., Ltd. ("Perusahaan") bergerak dibidang usaha pengadaan barang/Import yang didirikan berdasarkan The Company Act, CAP.50 tanggal 3 September 2008. Berkedudukan di 20 Mactagrat Road #07-02, Singapore 368079. Modal dasar sebesar SGD 50 atau ekuivalen sebesar Rp 380.368. dengan kepemilikan 100% PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

c.2. Perusahaan Asosiasi

▪ PT Jakarta Monorail

PT Jakarta Monorail didirikan pada tahun 2004 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri, berkantor pusat digedung Perfilman H. Usmar Ismail, Jl. HR. Rasuna Said kav. C-22, Jakarta Selatan.

Penyertaan terhadap PT Jakarta Monorail merupakan investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk konversi dari Convertible Bond terhadap Jakarta Monorail yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan terhadap PT Jakarta Monorail sesuai dengan kesepakatan antara ADHI, ITC dan Jakarta Monorail pada tanggal 18 Januari 2007. Dengan proporsi *share* sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan USD 1.530.000 (15.300 *shares*).

▪ Kerjasama Operasi (KSO) Adhi Realty - Eden Capital Indonesia

Penyertaan kerjasama operasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi dengan PT Eden Capital Indonesia atas Proyek Pembangunan Apartemen Salemba Residence sesuai dengan Perjanjian No. 014/DIR-SP/II/04 pada tanggal 19 Januari 2004 dan Addendum No. 014B/DIR-SO/X/04 tanggal 19 Oktober 2004, dengan proporsi penyertaan kepemilikan PT Adhi Realty sebesar 30% berupa tanah dan biaya-biaya perijinannya, sedangkan PT Eden Capital Indonesia sebagai investor memiliki proporsi penyertaan sebesar 70% dalam bentuk bangunan apartemen, yaitu mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi. Proporsi penyertaan dalam kerjasama operasi tersebut berlaku juga untuk bagi hasil atas penjualan apartemen.

Total nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp. 59.400.000.000 yang berasal dari penyerahan tanah di Salemba Tengah seluas 9.270 m2 atas nama milik PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan biaya-biaya perizinan lainnya.

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 269/DIR-UM/XII/2006 tanggal 29 Desember 2006 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp47.520.000.000 sesuai dengan tingkat progress penyelesaian 80%.

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 435/DIR-UM/XII/2007 tanggal 28 Desember 2007 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp56.430.000.000 (sebelum penambahan bagian laba KSO sebesar Rp600.000.000) sesuai dengan tingkat progress penyelesaian 95%

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 040-12/DIR-UM/2008 tanggal 30 Desember 2008 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp57.915.000.000 (sebelum penambahan bagian laba KSO sebesar Rp600.000.000) sesuai dengan tingkat progress penyelesaian 97,5% dengan BA Prgress penyertaan Realty Tahun 2009. Laba (Rugi) KSO Rp402.000.000.

▪ PT Indonesia Transit Central

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific, sesuai dengan Akta Pendirian PT Indonesia Transit Central No. 3 tanggal 27 Desember 2002 oleh Notaris Muhani Salim, SH., dengan nama PT Indonesian Transit Central. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Dengan menyeter Rp. 225.000.000 PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki 43% saham PT ITC.

Berdasarkan Keputusan Rapat ITC No. 6 tanggal 6 Juni 2003 di hadapan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., telah disetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Indonesia Transit Central dan menambah modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 32.000.000.000 dan yang diambil bagian oleh PT Global Profex Synergy memiliki 4.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal 1.000.000 (nilai penuh) atau sebesar Rp. 4.000.000.000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp 3.440.000.000, PT Radiant Pillar Pacific sebesar Rp. 560.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Juni 2004 dibuat oleh Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., terjadi perubahan modal disetor pada PT ITC dari Rp. 8.000.000.000 menjadi Rp. 14.000.000.000 dimana setoran modal tersebut dilakukan oleh pemegang saham selain Perusahaan. Akibat adanya tambahan setoran modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di PT ITC terdilusi menjadi 24,57%. Perusahaan tidak menerapkan metode ekuitas, karena penyertaan tersebut bersifat sementara.



1. UMUM (lanjutan)

Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi adalah sebagai berikut :

Nama Kantor	Alamat
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Kantor Pusat	Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510
PT Adhi Realty - Anak Perusahaan	Gedung Adhi Graha Lt.15 Suite 1503, Jl. Jend Gatot Subroto Kav-56, Jakarta 12950
PT Duri Indah Raya - Anak Perusahaan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 109, Komp. Duri Indah Raya, Duri - Riau
Adhi Oman, L.L.C. - Anak Perusahaan	Harthy Complex 118, Sultanate Of Oman
Adhicon Persada - Anak Perusahaan	Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510
Adhi Multi Power - Anak Perusahaan	20 Mactaggrat Road #07-02, Singapore 368079
PT Indonesia Transit Central - Perusahaan	Gedung Victoria Lt.3, Jl. S. Hasanudin Kav. 47-51, Jakarta
PT. Jakarta Monorail - Perusahaan	Gedung Pusat Perfilman H. Usmar Ismail Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan

d. Wilayah Kerja

Wilayah kerja yang berlaku per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Divisi Operasional	Wilayah Operasi	Kedudukan Operasi
Divisi Konstruksi I	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Gedung)	Jakarta Selatan
Divisi Konstruksi II	Seluruh Indonesia & Luar Negeri (Spesialis Infrastruktur)	Jakarta Pusat
Divisi Konstruksi III	Seluruh Sumatera	Medan
Divisi Konstruksi IV	Jawa Tengah & D.I Yogyakarta Jawa Timur	Surabaya
Divisi Konstruksi V	Seluruh Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI	Seluruh Sulawesi & Papua	Makassar
Divisi Konstruksi VII	Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku	Denpasar
Divisi Konstruksi VIII	Spesialis Monorail	Jakarta Selatan
Divisi Luar Negeri	Luar Negeri	Jakarta Selatan
Divisi Engineering Procurement & Construction (EPC)	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan
Kantor Pusat	Jakarta	Jakarta Selatan
PT Adhi Realty (Anak Perusahaan)	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan
PT Duri Indah Raya (Anak Perusahaan)	Riau	Pekanbaru
ADHI OMAN L.L.C (Anak Perusahaan)	Sultanate Oman	Alharty Complex, Sultanate Oman
PT ADHICON Persada (Anak Perusahaan)	Seluruh Indonesia	Jakarta Selatan
Adhi Multi Power, Pte.,Ltd. (Anak Perusahaan)	Internasional	Singapura

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta ditetapkan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	: Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	: Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	: Murhadi.S.Sos., M.Si.

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Keuangan dan SDM	: Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi I	: Ir. M. Fauzan, MM.
Direktur Operasi II & EPC	: Ir. Supardi MM.

Berdasarkan Akta Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, No.11 tanggal 7 Juli 2008 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	: Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	: Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	: Murhadi.S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Keuangan dan SDM	: Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi I	: Ir. M. Fauzan, MM.
Direktur Operasi II & EPC	: Ir. Supardi MM.
Direktur Luar Negeri	: Ir. Bambang Subekti, MM.

Biaya remunerasi untuk tahun 2009 dan 2008, Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.536.000.000 dan Rp4.479.685.959, sedangkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.307.676.669 dan Rp1.740.166.670 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 jumlah karyawan tetap masing-masing berjumlah 986 (nilai penuh) dan 987 (nilai penuh) orang (tidak termasuk Direksi).

f. Penawaran Perdana Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 441.320.000 (nilai penuh) saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) setiap saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 (nilai penuh) saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

g. Obligasi dan Sukuk Mudharabah I

1. Obligasi IV

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp375.000.000.000 dengan jangka waktu 5

2. Sukuk Mudharabah I

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan berpedoman pada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan sebagai berikut :

a. **Dasar Akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (secara bersama-sama disebut Perusahaan) disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 (peraturan No. VIII.G.7) tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan keuangan tersebut disajikan menurut konsep nilai historis (Biaya Perolehan) dan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan. Akun "Hak Minoritas pada Anak Perusahaan" merupakan hak pemegang saham minoritas pada entitas Anak Perusahaan tersebut. Semua transaksi signifikan antara Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung (*direct method*), dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh perusahaan yang dikendalikan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebagai induk perusahaan tanpa memandang apakah usahanya sama atau berbeda, kecuali anak perusahaan yang :

- 1) Pengendaliannya dimaksudkan untuk sementara, karena saham anak perusahaan dibeli untuk tujuan dijual atau dialihkan dalam
- 2) Anak perusahaan dibatasi oleh restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan.

Pengendalian (*control*) dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

- 1) Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- 2) Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar
- 3) Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
- 4) Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan induk dan anak perusahaan digabungkan secara line by line yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari Aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.

b. **Setara Kas**

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

c. **Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah piutang usaha (tagihan yang difakturkan) yang timbul karena penjualan produk atau penjualan jasa dalam rangka kegiatan normal usaha perusahaan kepada pemberi kerja.

d. **Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan analisis umur piutang dalam kelompok piutang usaha. Penelaahan atas penyisihan piutang ragu-ragu tersebut dilakukan berdasarkan keadaan masing-masing umur piutang pada akhir tahun, dengan tanpa membedakan antara piutang pada pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga.

Penghapusan piutang hanya dapat diajukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 ayat 5.h.

e. **Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang telah disahkan oleh pemberi kerja atau yang mewakilinya yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

g. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan biaya bahan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan persediaan bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

Pengadaan bahan untuk usaha diversifikasi dibukukan pada perkiraan persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi dicatat dengan menggunakan *Perpetual Inventory Method* dengan biaya perolehan didasarkan pada metode FIFO disesuaikan dengan jumlah kuantitas berdasarkan opname fisik.

Persediaan untuk PT Adhi Realty dan PT Duri Indah Raya yang terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dicatat berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 44.

Biaya perolehan tanah dalam pematangan adalah termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi bunga dan biaya pendanaan lainnya atas hutang bank yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan tanah tersebut disajikan tidak melebihi nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dalam bentuk saham dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut :

Persentase Kepemilikan	Metode
▪ Kurang dari 20% dan atau investasi pada <i>Joint Operation</i> /konsorsium	Metode Biaya
▪ 20% sampai dengan 50%	Metode Ekuitas

Yang dimaksud dengan metode biaya adalah nilai penyertaan sama dengan nilai biaya perolehan saat Anak Perusahaan dibeli. Penyertaan pada badan usaha berbentuk kerjasama konsorsium, dicatat menurut metode biaya. Yang dimaksud dengan metode ekuitas adalah nilai penyertaan pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan penyertaan tersebut ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba/rugi bersih Anak Perusahaan sejak diakuisisi serta dikurangi dengan bagian perusahaan atas dividen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dinyatakan dalam neraca sebesar nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Taksiran masa manfaat dan persentase penyusutan per tahun sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat	Per Tahun (%)
Bangunan/Gedung	10-20 tahun	5
Peralatan Proyek	2-8 tahun	13
Kendaraan	3-5 tahun	20
Inventaris Kantor	2-4 tahun	25

Kebijakan pengakuan Aset tetap didasarkan pada besaran nilai dan taksiran umur teknis/ekonomis masing-masing Aset tetap.

Peralatan proyek yang setiap unitnya mempunyai biaya perolehan Rp. 50.000.000 atau lebih dan memiliki umur teknis/ekonomis lebih dari satu tahun dicatat sebagai aset tetap, sedang inventaris kantor yang nilai per unitnya Rp. 10.000.000 atau lebih dan umur teknis/ekonomis lebih dari satu tahun dicatat sebagai aset tetap. Khusus peralatan proyek yang dibeli dalam keadaan bekas (rekondisi), termasuk aset tetap yang telah disusutkan 100% dan direkondisi, masa manfaatnya adalah 3 tahun dengan penyusutan 33,33% per tahun.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 tentang " Penurunan Nilai aset" yang mensyaratkan bahwa jumlah aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Terhadap beban yang ditangguhkan dilakukan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dan diamortisasi diatas 1 tahun sampai dengan 20 tahun sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

k. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Sedangkan biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi.

Selisih antara emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak berdasarkan PSAK No. 34 tentang "Akuntansi Kontrak Konstruksi" adalah bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal. Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*). Yang dimaksud dengan dapat diestimasi secara andal bila semua hal-hal berikut ini dapat terpenuhi :

- Total pendapatan kontrak dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat keekonomian yang berhubungan dengan kontrak tersebut akan tertagih dan mengalir ke
- Baik biaya kontrak untuk menyelesaikan kontrak maupun tahap penyelesaian kontrak pada tanggal neraca dapat diukur secara
- Biaya kontrak yang dapat diatribusi ke kontrak dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga biaya kontrak aktual dapat dibandingkan dengan estimasi sebelumnya.

Beban dicatat dengan metode dasar akrual, yaitu pada saat terjadinya beban, bukan pada saat pembayarannya.

Pendapatan sewa property diakui sejalan dengan berlalunya waktu sejak digunakannya aset oleh pemakai sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Pendapatan atas penjualan unit tanah dan bangunan diakui, dengan mengacu kepada PSAK 44, yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dengan uang muka 20% atau lebih dari harga jual, proses penjualan telah selesai, dan penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi, persediaan, realty, property atau produksi suatu aset tertentu harus dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu tersebut.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait, selisih kurs dari pinjaman yang tidak di-*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek prefinancing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan setelah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Perkiraan aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bisnis Indonesia pada tanggal neraca. Kurs tengah yang berlaku di pasar tersebut pada tanggal neraca 31 Desember 2009 dan 2008

Mata Uang Asing	2009	2008
Dollar Amerika	9.400,00	10.950,00
Yen Jepang	101,71	121,23
Rupiah India	201,390	224,14
Real Omani	27.212,010	28.792,00

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain, sebagai berikut :

- Pemerintah RI yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui Penyertaan Modal Pemerintah RI.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh Pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- p. **Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan BUMN serta badan-badan/lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang.
- Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan semua transaksi tersebut telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- q. **Revaluasi aset Tetap**
- Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap, dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama Selisih Penilaian Kembali aset Tetap.
- r. **Taksiran Pajak Penghasilan**
- Perusahaan menerapkan metode Pajak Penghasilan Tangguhan dalam menghitung taksiran pajak penghasilan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, untuk mencerminkan pengaruh atas beda waktu dan rugi fiskal, baik berupa Aset maupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih sebagai pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dengan fiskal.
- Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 maka Perseroan mengakui Pajak Penghasilan Final Konstruksi pada saat pembayaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut. Sesuai dengan PSAK No.46 karena adanya pengenaan PPh Final maka tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakuinya adanya aset dan kewajiban pajak tangguhan.
- s. **Dana Pensiun**
- Perusahaan menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera.
- Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh Aktuaris.
- Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh Aktuaris Independen adalah metode *Projected Unit Credit*.
- t. **Imbalan Jangka Panjang Karyawan**
- Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan imbalan pasti jangka panjang kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun yaitu berupa uang pensiun, uang muka persiapan pensiun (UMPP), dan uang pesangon. Berkenaan dengan penerapan PSAK 24 revisi 2004 mengenai akuntansi imbalan kerja, Perusahaan menghitung dan mencatat beban imbalan kerja pada tiap-tiap tahun masa kerja karyawan
- a. Metode aktuarial yang dipergunakan : *projected unit credit*,
 - b. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan mengacu pada suku bunga Surat Utang Negara berjangka panjang yang berlaku pada tanggal neraca,
 - c. Laba/Rugi aktuarial yang berada di luar koridor 10% diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja kar
- u. **Akuntansi Kerja Sama Operasi (KSO)**
- Efektif 1 Januari 2002, perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok perkiraan setoran dana kerja sama operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) kerja sama operasi dicatat dalam kelompok piutang usaha kerjasama. Pendapatan dan biaya disajikan secara netto dalam akun laba (rugi) kerjasama.
- Sampai dengan 31 Desember 2009 kerja sama operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerja sama konstruksi biasa, bukan kerja sama operasi yang dimaksud dalam PSAK No. 39 tentang Akuntansi Kerja Sama Operasi.
- v. **Laba Per Saham**
- Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan adalah sebanyak 1.769.847.500 lembar saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan pada 31 Desember 2009 perusahaan telah melakukan Buy Back sebanyak 44.094.500 lembar saham sehingga Jumlah saham perusahaan yang beredar menjadi 1.757.225.500 saham.
- w. **Informasi Segmen**
- Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan pengungkapan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008
Kas	26.117.229.250	33.018.957.728
Simpanan Giro	85.882.023.862	156.984.373.493
Simpanan Berjangka	194.903.107.845	174.900.671.519
Jumlah Kas dan Setara Kas	306.902.360.957	364.904.002.740
Rincian Kas :		
Kas Besar	15.517.001.912	12.179.309.567
Kas Pelaksana	10.600.227.338	20.839.648.161
Jumlah Kas	26.117.229.250	33.018.957.728
a. Bank Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
<u>Rekening Rupiah :</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.472.743.462	3.367.773.185
Bank Pembangunan Daerah	10.122.368.044	55.207.860.403
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.329.814.653	1.897.847.822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	609.163.177	207.701.618
PT Bank Syariah Mandiri	318.087.185	358.945.560
PT Bank Bumi Putera	211.977.816	184.736.549
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	178.645.446	213.830.237
<u>Rekening Dolar AS :</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	23.381.955.834	9.700.618.249
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	9.562.432	11.430.048
<u>Rekening Yen Jepang :</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	8.972.779
Subjumlah Bank Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa	61.634.318.049	71.159.716.450
b. Bank Pihak Ketiga		
<u>Rekening Rupiah :</u>		
PT Bank Danamon Tbk	10.044.294.639	22.645.146.950
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	914.649.200	476.408.013
PT Bank Central Asia, Tbk	753.721.979	8.671.651.117
PT Bank Mega, Tbk	181.414.036	26.152.418
PT Bank Universal	179.820.145	178.163.085
PT Bank Permata, Tbk	146.172.308	86.796.603
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	103.926.718	1.024.675
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	38.634.493	33.405.076
PT Bank NISP, Tbk	32.578.293	65.769.649
PT Bank Muamalat Indonesia	16.237.328	16.258.408
PT Bank Bukopin, Tbk	1.810.169	2.115.078
PT Bank Artha Graha International, Tbk	909.000	1.335.500
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Tbk	1.145.026.032	25.713.980.594
PT Bank Mega, Tbk	207.803.920	239.641.626
Deutsche Bank	68.453.526	81.044.345
Dipindahkan	13.835.451.786	58.238.893.137



3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	13.835.451.786	58.238.893.137
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Danamon Tbk	445.548	2.118.170
<u>Rekening Riyal Qatar</u>		
Bank Commercial Qatar	11.589.907	3.027.079.380
<u>Rekening Real Oman</u>		
Bank Muscat Oman	10.400.218.572	19.315.340.736
<u>Rekening Rupee India</u>		
Deutsche Bank	-	474.523.252
Axis Bank India	-	4.766.702.368
Subjumlah Bank Pihak Ketiga	24.247.705.813	85.824.657.043
Jumlah Bank	85.882.023.862	156.984.373.493
Rincian Simpanan berjangka :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	104.903.107.845	39.900.671.519
PT Bank Jawa Barat	20.000.000.000	-
PT Capital Indonesia	20.000.000.000	-
PT Bank Victoria, Tbk.	20.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah, Tbk	20.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Sumatera Utara	-	50.000.000.000
PT Bank Agro	-	40.000.000.000
Jumlah Deposito	194.903.107.845	174.900.671.519
Suku Bunga Rata-rata	5% - 10%	7,25% - 8,25%

Per 31 Desember 2009, rekening Rupee India bersaldo nol disebabkan adanya pembayaran untuk biaya operasional Proyek India yang pekerjaan lapangannya telah selesai di tahun 2009.

4. INVESTASI SEMENTARA

	2009	2008
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank NISP, Tbk.	28.947.465	169.947.465
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	117.153.300	170.469.700
PT Bank Bumiputera, Tbk.	-	6.000.000
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	66.439.300	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	68.011.612	512.160.322
Jumlah Investasi Jangka Pendek	280.551.677	858.577.487

Per 31 Desember 2009, Investasi sementara pada PT. Bank Bumi Putra di anak perusahaan Adhi Realty telah cair.

5. PIUTANG USAHA

	2009	2008
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Usaha	1.405.963.692.776	1.185.435.976.422
Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	(72.882.981.189)	(69.177.346.861)
Jumlah Piutang Usaha	1.333.080.711.588	1.116.258.629.561
Rincian saldo Piutang Usaha tersebut sebagai berikut :		
Piutang Usaha - Jasa Konstruksi	1.119.771.867.825	955.728.513.949
Piutang Usaha - EPC	63.638.924.458	67.363.798.662
Piutang Usaha Kerjasama	190.479.017.186	120.205.507.389
Piutang Anak Perusahaan	60.526.912.087	42.138.156.422
Sub jumlah	1.434.416.721.556	1.185.435.976.421
Dikurangi: Penyisihan Piutang	(72.882.981.189)	(69.177.346.861)
Jumlah	1.333.080.711.588	1.116.258.629.561



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
a. Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Departemen Pekerjaan Umum	59.711.707.704	72.707.662.757
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.926.626.863	50.895.970.599
Pemerintah Daerah Provinsi	27.963.176.818	7.735.998.204
PT Jasa Marga (Persero)	17.376.030.064	13.563.720.172
PDAM Bandarmasih	15.388.653.241	4.010.962.430
Universitas Gajah Mada	8.841.816.005	-
PT Waskita Karya (Persero)	8.613.200.764	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	6.950.943.351	7.956.308.901
PT Pertamina (Persero)	6.434.109.206	-
Universitas Haluoleo - Kendari	5.922.127.588	-
Departemen Perhubungan	4.245.050.879	10.685.520.000
PT Asuransi Kesehatan (Persero)	3.550.798.800	-
PT Petrokimia Gresik	2.905.284.091	-
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	-	40.225.670.222
IAIN Sunan Kalijaga	-	24.970.770.000
Departemen Kesehatan	-	18.701.168.298
PU Bina Marga	-	9.674.909.428
Departemen Pendidikan Nasional	-	8.000.233.600
Universitas Islam Negeri Malang	-	7.956.308.901
PT Pelindo III (Persero)	634.293.762	3.799.537.886
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	7.852.206.689	11.660.345.939
Subjumlah	226.316.025.825	292.545.087.337
Dikurangi : Penyisihan Piutang Hubungan Istimewa	(5.996.632.363)	(3.321.664.387)
Subjumlah Piutang Pihak Hubungan Istimewa (a)	220.319.393.462	289.223.422.950
b. Bagian Laba Kerjasama Operasi Dengan Pihak Hubungan Istimewa		
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	17.401.602.990	24.109.228.429
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	16.123.902.850	15.483.327.129
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	27.220.613.437	-
JO Waskita-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	16.511.612.204	19.067.427.366
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	9.599.896.641	1.018.609.234
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	6.066.501.406	-
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	5.628.953.109	-
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	5.315.705.700	3.846.404.315
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	5.180.088.664	-
JO Adhi-Brantas AP-Gunakarya (Pry. Bawakaraeng)	3.805.151.322	4.783.371.918
JO Wijaya-Adhi (Pry. TPPI Tuban)	3.645.388.850	3.995.388.850
JO Adhi-ITS (Pry. Kajian Robotika ITS)	3.282.537.826	-
JO Adhi-WIKA-DGI-PP (Pry. Jl. Trengguli - Kudus - Pati)	2.021.695.136	-
JO Adhi-PP (Pry. Irigasi Ponre-ponre)	1.891.407.874	2.360.895.635
JO ME-Adhi-BBI-MEC (Pry. Lahendong)	1.856.752.372	2.736.752.372
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	1.787.274.344	2.535.341.000
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	4.768.830.334	5.580.382.303
Subjumlah Bagian Laba Kerjasama Operasi Hubungan Istimewa	132.107.915.059	85.517.128.551
Jumlah piutang usaha Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	352.427.308.521	374.740.551.501
Pihak Yang Memiliki Hubungan Pihak Ketiga:		
a. Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
PT Semesta Marga Raya	417.284.151.587	285.518.438.266
PT Wenang Permai Sentosa	62.910.337.962	-
PT Lumbung Mustika Perkasa	39.822.052.570	39.822.052.570
PT Zelan Priamanaya	30.090.534.970	24.782.445.938
Dipindahkan	550.107.077.089	350.122.936.774



5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak Yang Memiliki Hubungan Pihak Ketiga:		
a. Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Pindahan	550.107.077.089	350.122.936.774
PT Jakarta Kemayoran Property	28.386.868.015	28.386.868.015
PT Jakarta Monorail	26.693.761.000	26.693.761.000
PT Lapindo Brantas	26.451.377.827	26.451.377.827
PT Truba Jaya Engineering	26.018.940.762	-
Yayasan Tarumanagara	21.370.209.179	-
PT Anugerah Lingkar Selatan	20.845.467.966	24.083.009.179
PT Cakrabirawa Bumimandala	19.251.927.619	39.427.864.533
PT Budikencana Megah Jaya	17.685.147.415	18.811.813.169
PT Bona Widjaya Gemilang	15.800.465.721	1.504.388.663
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13.197.666.928	13.197.666.928
PT Chevron Pasific Indonesia	12.041.979.604	3.738.372.842
PT Ciputra	10.622.694.042	-
PT Nurama Indotama	10.362.544.985	5.867.039.806
PT Sepinggan Sarana Utama	9.472.478.687	9.472.478.687
PT Total E & P Indonesia	8.965.942.717	4.002.021.016
PT Prakawija Delaganda	7.824.282.394	7.824.282.394
PT Lamongan Intergrated Shorebase (Lis)	6.107.256.679	-
PT Arah Sejahtera Abadi	6.098.470.216	-
PT Herbaindo Sakti	5.686.524.819	5.686.524.819
PT South Pacific Viscose	5.485.306.121	-
PT Habitat Bali Persada	5.234.533.553	5.102.673.230
PT Pluit Propertindo	4.953.815.852	28.684.580.189
PT Sarana Mediktama Kemang	4.864.490.480	4.863.815.490
PT Lekom Maras	4.043.924.876	4.043.924.878
Dewan Dakwah Islamiah	3.260.853.674	3.260.853.674
PT Gorontalo Wisata Mandiri	1.923.785.280	2.398.785.280
PT Sama Sentral Swasembada	1.840.126.626	4.049.646.692
PT Pelita Griya Asri	935.315.274	15.655.826.780
PT Eden Capital	1.764.370.000	4.044.446.685
Al Habtoor Engineering Enterprises LLC.	460.438.906	2.403.348.008
PT Putra Pratama Sukses	8.571.319	2.979.930.194
Thilal Development Company LLC	-	26.948.532.002
PT Marga Sarana Jabar	-	5.146.216.137
PT Putra Pratama	-	3.621.915.349
PT Internusa Jaya Semesta	-	3.556.396.933
Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper	-	3.234.000.000
PT Intiland Belaputra	-	2.630.000.000
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	111.804.899.119	84.790.084.521
Subjumlah	989.571.514.744	772.685.381.694
Dikurangi : Penyisihan Piutang Pihak Ketiga	(50.519.123.778)	(49.488.457.425)
Subjumlah Piutang Pihak Ketiga (a)	939.052.390.967	723.196.924.269



5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
b. Bagian Laba Kerjasama Operasi-Pihak Ketiga		
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Proyek Dumai Port)	16.367.225.048	16.367.225.048
JO ADHI-KADHI (Pry. Jalan Karawang-Cikampek-Pamanukan)	10.389.165.835	-
JO ADHI-Duta (Pry. Bandara Kualanamu)	8.022.004.295	-
JO ADHI-Yala (Pry. Bonggoi Bula)	5.967.333.374	-
JO ADHI-Passokorang-BCK (Pry. Jl. Baruru-pare)	3.581.103.427	-
JO ADHI-Delapan Empat (Proyek Jalan Kembar Ayamaru)	2.521.435.987	2.055.978.751
JO ADHI-Setia (Proyek Bea & Cukai Pantoloan)	-	4.148.650.273
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	11.119.969.181	12.116.524.767
Subjumlah	57.968.237.147	34.688.378.839
Dikurangi : Penyisihan Bagian Laba Kerjasama-Pihak Ketiga	(16.367.225.048)	(16.367.225.048)
Subjumlah Bagian Laba Kerjasama Operasi-Pihak Ketiga	41.601.012.099	18.321.153.791
 Subjumlah piutang usaha pihak ketiga	1.047.539.751.891	807.373.760.533
Dikurangi : Penyisihan piutang usaha pihak ketiga	(66.886.348.825)	(65.855.682.473)
Jumlah piutang usaha Pihak Ketiga	980.653.403.067	741.518.078.060
 Jumlah piutang usaha	1.333.080.711.588	1.116.258.629.561
 Mutasi Penyisihan Piutang Ragu-Ragu sebagai berikut:		
Saldo Awal Periode	(69.177.346.861)	(27.737.248.672)
Perubahan selama periode berjalan:		
- Penambahan Penyisihan	(3.705.634.328)	(42.238.969.077)
- Penerimaan / Penghapusan Piutang	-	798.870.888
Saldo Akhir Periode	(72.882.981.189)	(69.177.346.861)
 Rincian penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :		
a. Pihak Istimewa :		
Departemen Pekerjaan Umum	(3.006.370.965)	(2.151.078.224)
Pemerintah Daerah Provinsi	(1.819.675.235)	-
PT Istaka Karya (Persero)	(344.101.912)	(344.101.912)
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	(342.428.815)	(342.428.815)
PT Utama Karya (Persero)	(274.859.397)	(274.859.397)
Kepolisian R.I.	(156.786.993)	(156.786.993)
PT Wijaya Karya (Persero Tbk	(16.903.040)	(16.903.040)
PT Angkasa Pura I (Persero)	(35.506.006)	(35.506.006)
Subjumlah	(5.996.632.363)	(3.321.664.387)



5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
b. Pihak Ketiga :		
PT Jakarta Monorail	(26.693.761.000)	(26.693.761.000)
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Proyek Dumai Port)	(16.367.225.048)	(16.367.225.048)
PT Harbaindo Sakti	(5.686.524.819)	(5.686.524.819)
Dewan Dakwah Islamiyah	(3.260.853.674)	(3.260.853.674)
PT Cahaya Adipura Sentosa	(3.921.669.754)	(2.891.003.401)
PT Mutiara Merdeka Hotel	(1.900.933.073)	(1.900.933.073)
PT Anugrah Lingkar Selatan	(1.322.093.018)	(1.322.093.018)
PT Prakawijaya Dalaganda	(1.071.958.587)	(1.071.958.587)
PT Lumbung Mustika Perkasa	(1.022.052.570)	(1.022.052.570)
PT Pelita Griya Asrimuda	(935.315.274)	(935.315.274)
PT Rimbo	(419.699.062)	(419.699.062)
PT Pec-Tech Service Indonesia	(354.534.502)	(354.534.502)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	(252.546.696)	(252.546.696)
PT Mitra Bangun Lestari	(184.101.233)	(184.101.233)
PT Hindoli A Cargiel	(121.500.000)	(121.500.000)
PT Bumi Karsa	(89.904.421)	(89.904.421)
PT Jakarta Kemayoran Properti	(8.412.000)	(8.412.000)
Lainnya (Retail)	(3.273.264.095)	(3.273.264.095)
Subjumlah	(66.886.348.826)	(65.855.682.473)
Jumlah	(72.882.981.189)	(69.177.346.860)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha berasal dari penjualan jasa konstruksi dan diversifikasi yang dilakukan oleh Divisi Jasa Konstruksi, EPC dan Anak Perusahaan.

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2009 untuk proyek-proyek sebagai berikut :

- Hutang Obligasi IV
Mall Ciputra, Jl. Panunjak-Kuta Thp.I, PLTM Pkt-1 Lobong, PDAM Surabaya, EPSC 8 PT Total Indonesia, Pek. Pembangunan PDAM Dumai, Batching Plant Tarahan dan Rehabilitation and Improvement Main Drain and Structure In Meulaboh Package II.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Gedung TCC Telkomsel Banjar Baru, Jemb. Simpang Dua CS, GOR Bangka Belitung, Apron Bandara Juanda Surabaya dan Pek. Mookervart Hulu 3.

	2009	2008
Rincian Umur Piutang Usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :		
Sampai dengan 6 bulan	941.527.630.256	855.034.815.082
> 6 bulan - 12 bulan	97.258.750.210	69.150.329.843
> 12 bulan - 18 bulan	90.897.286.545	86.518.554.583
> 18 bulan - 24 bulan	82.911.467.591	54.637.333.169
> 24 bulan	193.368.558.175	120.094.943.744
Jumlah	1.405.963.692.777	1.185.435.976.421
Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	(72.882.981.189)	(69.177.346.860)
Jumlah Piutang Usaha	1.333.080.711.588	1.116.258.629.561

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

1. PT Jakarta Monorail

Perseroan mengakui piutang usaha Rp26.693.761.000 pada tanggal 31 Desember 2006 dengan pertimbangan adanya perkembangan yang lebih prospektif mengenai pendanaan proyek yang mengarah pada finalisasi *financial closed* dengan didasarkan pada:

- a. Peraturan presiden RI nomor 103 tahun 2006 tanggal 23 Desember 2006 tentang pemberian jaminan pemerintah untuk pembangunan proyek monorail Jakarta.
- b. Keputusan DPRD Propinsi DKI nomor 51 Tahun 2006 tanggal 28 Desember 2006 tentang persetujuan DPRD DKI Jakarta terhadap jaminan ridership minimum untuk proyek monorail.
- c. Surat Ketua DPRD propinsi DKI Jakarta nomor 1776/-1811.3 tanggal 29 Desember 2006 kepada gubernur propinsi DKI Jakarta perihal persetujuan terhadap jaminan ridership minimum.
- d. Adendum terhadap perjanjian kerjasama antara pemerintah DKI dan PT Jakarta Monorail tanggal 29 Desember 2006 tentang pembangunan dan penyelenggaraan monorail dalam bentuk bangun guna serah di propinsi DKI.
- e. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 5-115/MK.01/2007 tanggal 15 Maret 2007 perihal Surat Dukungan Pemerintah untuk Proyek Monorail.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

1. PT Jakarta Monorail (lanjutan)

Perseroan mengakui penambahan tagihan bruto Rp33.242.939.738 pada tahun 2007 sehingga saldonya menjadi Rp105.361.768.401 dengan pertimbangan bahwa proyek tersebut tetap prospektif berdasarkan pada :

- a. Surat PT Jakarta Monorail, Nomor : 021/JM-RD/O-L/II/08 tanggal 28 Pebruari 2008 kepada Gubernur Propinsi DKI Jakarta perihal Laporan Status Pendanaan Proyek Jakarta Monorail dan Usulan Penyerahan Kembali Proyek Jakarta Monorail.
- b. Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKI), Nomor : 519/-1.811.3 tanggal 14 Maret 2008 perihal Tanggapan atas surat PT Jakarta Monorail, hal Laporan Status Pendanaan Proyek Jakarta Monorail dan Usulan Penyerahan Kembali Proyek Jakarta Monorail, kepada pemerintah propinsi DKI.

Sampai dengan saat ini, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perseroan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perseroan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada Pemprov. DKI. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta nomor 017-0/156 tanggal 6 November 2008 perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemprov DKI telah memberikan jawaban dengan surat nomor 2716/-1.811.3 tanggal 5 Desember 2008 perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail, yang pada prinsipnya Pemprov. DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Dan untuk itu Pemprov DKI telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan audit terhadap proyek tersebut.

Selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 tidak terdapat mutasi atas piutang usaha dan tagihan bruto sehingga saldo piutang usaha per 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp105.361.768.401 (Lihat Catatan 7)

Untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang PT Jakarta Monorail, sampai dengan tahun 2008 Perseroan telah membentuk penyisihan piutang sebesar Rp26.693.761.000.

Selain itu mengingat sampai dengan saat ini masih dalam proses audit BPKP dan berdasarkan prinsip konservatisme maka pada tahun 2008 ini Perseroan menyisihkan tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp78.950.662.521 (80% dari total tagihan bruto Rp105.361.768.401). Nilai buku tagihan bruto sebesar Rp26.411.105.880 (nilai perolehan Rp105.361.768.401 dikurangi penyisihan Rp78.950.662.521) merupakan residual value dari Aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang usaha sebesar Rp26.693.761.000 dan penyisihan tagihan bruto sebesar Rp78.950.662.521 cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Dalam rangka penyelesaian proyek monorail Perseroan telah meminta bantuan BPKP Provinsi DKI untuk melakukan pengkajian atas permasalahan-permasalahan dan solusi penyelesaian proyek tersebut yang hasilnya antara lain merekomendasikan kepada Pemprov DKI

1. Melanjutkan pembangunan Monorail jalur hijau (*green line*) dengan memanfaatkan konstruksi yang telah dikerjakan oleh PT Jakarta Monorail (ADHI);
2. Melakukan studi kelayakan ulang sebagai upaya penyesuaian sehubungan dengan tidak dibangunnya jalur biru sehingga dapat dikembangkan transportasi monorail yang efisien;
3. Mengajak pemerintah pusat untuk melakukan kerjasama pendanaan pembangunan monorail jalur hijau;
4. Menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pembangunan jalur hijau dengan mempertimbangkan klausul 64.4 SPK No. 001/JM-CTR/X/2005
5. Apabila dilakukan pelelangan ulang atas pembangunan jalur hijau maka Perseroan dapat melakukan negosiasi dengan pelaksanaan baru untuk penggantian biaya atas pekerjaan yang telah dilaksanakan Perseroan.

Kajian BPKP tersebut akan disampaikan ke Pemprov DKI untuk dijadikan dasar kajian rencana tindak lanjut penyelesaian Proyek Monorail.

Pada tanggal 17 Nopember 2009, Perseroan diundang rapat bersama dengan Pemprov DKI, BPKP dan Sekretaris Wapres Bidang Pengawasan di Sekretariat Wakil Presiden, untuk mengevaluasi tindak lanjut Proyek Monorail.

Pada tanggal 19 Februari 2010 dikeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010 (Lihat Catatan 57). Dalam Instruksi Presiden RI tersebut proyek monorail termasuk dalam prioritas di bidang infrastruktur, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- a. Perhitungan investasi atas proyek monorail yang telah dilakukan selambat-lambatnya diselesaikan akhir Maret 2010.
- b. Konsep dan proposal pembangunan proyek monorail ditargetkan selesai bulan Agustus 2010.

Berdasarkan kondisi di atas Perseroan berkeyakinan bahwa proyek Monorail akan dilanjutkan di tahun 2010.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

2. PT Lumbung Mustika Perkasa

Perseroan melaksanakan pekerjaan proyek Merdeka Square Cimone Tangerang berdasarkan Kontrak pekerjaan Nomor Kontrak: 001/SPPKL/LMP-AK/III/2005 tanggal 28 Maret 2005 antara Perseroan dengan PT Lumbung Mustika Perkasa (LMP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp96.665.140.000, dengan addendum I (pertama) surat Perjanjian Pelaksanaan Paket Pekerjaan Proyek Merdeka Square Cimone Tangerang No. 001/ADD/SPPK/LMP-AK/X/2005 tanggal 24 Oktober 2005, serta addendum kedua No.002/ADD/SPPK/LMP-AK/XII/2005 tanggal 26 Desember 2005 dengan nilai (termasuk PPN) menjadi Rp111.812.847.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 piutang PT LMP sebesar Rp39.822.052.570 diluar denda keterlambatan pembayaran (bunga). Umur piutang PT LMP di atas 24 bulan.

Perseroan telah membentuk penyisihan PT LMP sebesar Rp1.022.053.570 pada tahun 2006 sehingga nilai buku piutang menjadi Rp38.800.000.000

Mulai tahun 2007 Perseroan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha kepada PT Lumbung Mustika karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat diselesaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perseroan telah menerima pengakuan hutang yang telah ditandatangani oleh pihak PT LMP dihadapan notaris Martin Aliunir, SH dengan akta 54 tertanggal 16 Mei 2007. Sehubungan dengan gagalnya PT LMP memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo (satu bulan setelah akte ditandatangani) yang tercantum dalam akta pengakuan hutang tersebut kepada Perseroan, maka Perseroan berencana melakukan akuisisi PT LMP, akan tetapi dengan adanya surat sita eksekusi tentang status tanah tersebut oleh Pengadilan Negeri Tangerang, maka rencana akuisisi maka rencana akuisisi dibatalkan oleh Perseroan.
- b. Dengan batalnya rencana tersebut, maka Perseroan telah melakukan upaya-upaya hukum di Pengadilan Negeri Tangerang dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Keputusan Pengadilan Tingkat Banding Banten No. 8/Pdt/2008/PT.BTN. tanggal 2 Desember 2008 menyatakan bahwa Perseroan mempunyai hak atas bangunan yang berdiri di atas tanah Sertifikat HGB No. 131/Cimone Jaya, atas nama PT Lumbung Mustika perkasa, serta Pengadilan memutuskan bahwa Sertifikat Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang berdiri di atas tanah Sertifikat HGB No. 131/Cimone Jaya dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum.

Perseroan juga mengupayakan pembayaran hutang PT Lumbung Mustika Perkasa sebesar Rp38.800.000.000 beserta klaim bunganya melalui Gugatan Perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1382/Pdt.G/2008/PN.JKS tanggal 27 Oktober 2008.

Upaya Perseroan untuk memperoleh pembayaran dari PT Lumbung Mustika Perkasa, permohonan gugatannya dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui keputusan nomor 1382/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel tanggal 27 Agustus 2009. Salah satu putusannya adalah menghukum para Tergugat (I,II,III dan IV) untuk secara tanggung renteng membayar hutang Tergugat I kepada Penggugat (Perseroan) sebesar Rp52.500.000.000,- ditambah bunga keterlambatan 6% setahun dari jumlah tersebut.

Berdasarkan *minutes of meeting* tanggal 9 November 2009 antara PT Hero (Persero) Tbk dan Perseroan ditetapkan beberapa hal berikut:

- a. Perseroan dan PT Hero (Persero) Tbk. sepakat untuk mengelola dan atau menjual tanah dan bangunan Merdeka Square di Cimone secara bersama-sama.
- b. Perseroan dan PT Hero (Persero) Tbk. sepakat apabila terjadi penjualan tanah dan bangunan Merdeka Square maka hasil penjualannya akan dibagi secara proporsional setelah dikurangi biaya-biaya dengan komposisi sebagai berikut:
 - Perseroan 66,7%
 - PT Hero (Persero) Tbk 33,3%

Berdasarkan revaluasi Aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-010.00 tanggal 22 Februari 2008, nilai pasar bangunan Merdeka Square adalah Rp47.532.830.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang sebesar Rp38.800.000.000 sehingga sampai dengan saat ini Perseroan masih berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

3. PT Anugrah Lingkar Selatan

Perseroan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perseroan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp10.300.000.000 serta kontrak no. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (Incl. PPN) sebesar Rp11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 piutang PT ALS masing-masing sebesar Rp20.048.116.161 dan Rp24.083.009.179 diluar denda keterlambatan pembayaran (bunga). Umur piutang PT ALS di atas 24 bulan.

Perseroan telah membentuk penyisihan piutang PT ALS sebesar Rp1.322.093.018 pada tahun 2006.

Sejak tahun 2007, Perseroan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha kepada PT Anugrah Lingkar Selatan. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat diselesaikan dengan membuat perjanjian penyelesaian pembayaran dengan jaminan yang telah didaftarkan dihadapan Notaris Kasmita Syafni, SH tertanggal 31 Desember 2007 antara Perseroan dengan PT ALS yang isinya antara lain adalah PT ALS akan melunasi kewajibannya kepada Perseroan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2008 dengan jaminan Aset PT ALS yang berupa sebagian lantai 2 seluas 4.604 m2 diatas bangunan Mall Lingkar Selatan yang diikat dengan Akta Pembebanan Hak Tanggungan (APHT) peringkat ke dua yang sampai saat ini masih dalam proses.

Pada bulan Desember tahun 2008 PT ALS telah melakukan sebagian pembayaran kepada Perseroan sebesar Rp3.219.017.533 dan pada bulan Januari 2009 sebesar Rp3.000.000.000. Total pembayaran piutang usaha dari tahun 2007 sampai dengan saat ini sebesar Rp6.219.017.533, sisanya akan diselesaikan paling lambat pada akhir tahun 2009, hal ini seperti dinyatakan dalam suratnya No. 016/III/DU/2009 tanggal 23 Maret 2009.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat no. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst PT Anugrah Lingkar Selatan telah dinyatakan pailit, namun Perseroan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Pada tanggal 7 Oktober 2009 Hilman Leonardi Limargi, penjamin piutang PT ALS, disaksikan oleh Jaksa Pengacara Negara sebagai kuasa hukum Perseroan, membuat pernyataan komitmen pembayaran sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai sebesar Rp869.582.725.
- b. Pembayaran dengan aset tanah untuk melunasi pinjaman pokok.

Sampai saat ini Perseroan telah mendapatkan sebagian Aset milik penjamin berupa beberapa bidang tanah di desa Gudang Kahuripan, kotamadya Bandung. Berdasarkan perjanjian kerja no.273/SPK/PP/VIII/2009 tanggal 14 Agustus 2009, PT Viesta Consulting melakukan proses Legal Due Dilligence dan Appraisal atas tanah-tanah yang akan dijadikan kompensasi pembayaran piutang PT ALS. Berdasarkan kondisi tersebut sampai saat ini Perseroan masih berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat direalisasikan.

4. PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perseroan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perseroan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp188.237.500.000 dan progres fisik yang telah dikerjakan sebesar Rp70.921.531.676 saldo piutang Perseroan kepada PT JKP Per 31 Desember 2008 sebesar Rp28.386.868.015.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perseroan dengan PT JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan PT JKP paling lambat tanggal 31 Maret 2008 dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Pada saat jatuh tempo Perseroan telah meminta PT JKP untuk melunasi seluruh hutang-hutangnya secara tunai dan kios-kios tersebut tetap sebagai jaminan. Apabila jaminan kios-kios tersebut telah terjual, maka hasilnya dibayarkan kepada Perseroan untuk melunasi hutang-hutangnya.

Sampai dengan saat ini bukti kepemilikan jaminan yang diberikan PT JKP kepada Perseroan masih berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan Induk (SHGB Induk), berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum PT JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 tanggal 1 April 2009, menyatakan bahwa sertifikat penggabungan (sertifikat induk SHMRS) telah selesai, yang selanjutnya proses sertifikasi (sertifikat pecahan SHMRS) atas kios-kios yang berada di Komplek Mega Glodok Kemayoran yang menjadi jaminan pembayaran saat ini dalam tahap proses penyelesaian, dan eksekusi atas jaminan tersebut akan dilakukan apabila proses pemecahan-pemecahan sertifikat selesai. Pengesahan sertifikat induk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 November 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) (Lanjutan)

Saat ini PT Jakarta Kemayoran Property masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh PT Jakarta Kemayoran Property.

Berdasarkan revaluasi Aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp32.992.800.000 Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang sebesar Rp28.386.868.015.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perseroan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

5. Lapindo Brantas, Inc.

Berdasarkan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo nomor 26/KPTS/PL/TNP/SL/IX/2006 tanggal 28 September 2006 tentang Penunjukan Langsung Pengadaan Barang dan Jasa untuk Melaksanakan Pekerjaan Crash Program Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo. Dan pada tahun yang sama sebagai tindak lanjut dari Keputusan Tim Nasional tersebut, Perseroan menandatangani beberapa kontrak kerja dengan Lapindo Brantas Inc. dengan total nilai sebesar Rp98.848.678.375. Progress fisik sudah selesai 100%, dan per 31 Desember 2007 Perseroan telah mencatat piutang usaha sebesar Rp37.451.377.827. Tahun 2008 Perseroan menerima pembayaran sebesar Rp11.000.000.000, sehingga saldo piutang usaha per 31 Desember 2008 menjadi sebesar Rp26.451.377.827. Lapindo Brantas Inc. menyanggupi untuk menyelesaikan pembayaran sisa hutangnya secara bertahap seperti dinyatakan dalam suratnya No. 269/P/fm/L09 tanggal 7 April 2009.

Lapindo Brantas, Inc. melalui suratnya no. 903/FN/pep/L09 tanggal 18 Nopember 2009 menyatakan bahwa keseluruhan sisa hutang akan dilakukan pembayaran tunai secara bertahap di bulan Desember 2009 dan Maret 2010 sisanya akan dibayar dengan menyerahkan Kavling Siap Bangun (KSB) yang terletak di jalan sidoarjo Jawa Timur yang nilainya akan dilakukan penilaian oleh penilai independent.

Pada tanggal 2 Februari 2010 Perseroan dan Lapindo Brantas Inc. membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010-017-0/008A (Catatan 57) dengan cara pelunasan yang tercantum dalam pasal 2 ayat 1 sebagai berikut:

- Pembayaran tunai sebesar Rp1.247.887.380 selambat-lambatnya pada tanggal 19 Februari 2010.
- Sisanya sebesar Rp23.709.860.232 akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik Lapindo Brantas Inc. yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2010.
- Pembayaran tagihan PPN 10% sebesar Rp8.896.843.408 dibayarkan tunai selambat-lambatnya pada saat penyerahan fisik aset.

Pada tanggal 17 Maret 2010 Lapindo Brantas Inc. telah melakukan pembayaran tunai sebesar Rp. 623.778.973,00 dan sisanya sebesar Rp623.778.973 akan dibayar akhir bulan Maret 2010.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perseroan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

6. JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Proyek Dumai Port)

Pada tahun 2004 Perseroan melakukan Kerjasama Operasi dengan Rinkai Construction Co. Ltd. dan Marubeni Co. untuk melaksanakan proyek Pembangunan Pelabuhan Dumai, adapun porsi Perseroan adalah sebesar 45%.

Pada tahun 2006 Perseroan sesuai dengan porsinya telah membukukan piutang Kerjasama Operasi Rinkai Adhi Marubeni (RAM JV) sebesar Rp16.367.225.048. Sampai dengan tahun 2008, pembangunan fisik sudah selesai dilaksanakan namun belum ada penyerahan ke II (FHO), hal ini dikarenakan pengajuan eskalasi oleh RAM JV kepada Departemen Perhubungan melalui suratnya no. RAMD/813C/V/2008 tanggal 12 Mei 2008 perihal Price Adjustment Proposal Rev-2 (Period January 2005 – January 2008) dan surat Ref. No. RAM/861/IX/2008 tanggal 19 September 2008 perihal Confirmation for Outstanding Matter Dumai Port Development Project yang ditujukan kepada Minister of Department of Transportation Government of Republic Indonesia.

Untuk mendukung pengajuan eskalasi tersebut Perseroan telah mendapat Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) dari Kejaksaan Agung selaku Pengacara Negara yang menyatakan bahwa *"Keppres No. 80 tahun 2003 dapat diberlakukan sebagai acuan untuk perhitungan eskalasi, namun perhitungan eskalasi harus dilakukan secara objektif dan hasil perhitungan eskalasi tersebut harus disetujui oleh Konsultan Pengawas Proyek"*.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perseroan berkeyakinan bahwa pengajuan eskalasi tersebut akan dapat disetujui, namun karena prosesnya sampai dengan saat ini belum selesai serta mempertimbangkan prinsip-prinsip *conservatism* maka Perseroan melakukan penyisihan piutang yang sudah dibuku per 31 Desember 2008 sebesar Rp16.367.225.048.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Perseroan melakukan Joint Operation dengan PT Wijaya Karya dan PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) yang disebut WAIJO membangun fasilitas Out Site Battery Limit (OSBL) yaitu area utilitas diluar kilang dan infrastruktur project Aromatic Tuban Jawa Timur. Porsi Perseroan 35%, Wijaya Karya 35% dan IKPT 30%. JO mendapatkan pekerjaan tanggal 26 Februari 2004 yang bernilai sebesar USD 240.000.000,00,

Progress yang dikerjakan sampai dengan saat ini sebesar USD 190.000.000,00, realisasi yang dibayar sebesar USD 184,545,892.00 sisa yang belum dibayar sebesar USD 5.454.108.

Pada tanggal 12 Oktober 2006 JO menerima Promissory Note dengan nilai tersebut di atas yang jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2009, akan tetapi sampai dengan tanggal tersebut TPPI belum dapat memenuhi kewajibannya.

Tanggal 1 Desember 2009 pihak JO menerbitkan surat dengan no. TAP-L-WJTJ-1572 perihal Pembayaran Bunga dan Hutang Pokok. Tagihan bunga diterima tanggal 21 Desember 2009, sedangkan untuk tagihan pokok pihak TPPI menerbitkan surat no. L-0307/TPPI/FIN/II/2010 tanggal 25 Februari 2010 perihal Pembayaran Hutang Pokok atas Promissory Note TPPI. Dalam surat tersebut TPPI meminta penjadwalan ulang jatuh tempo Promissory Note pada tanggal 1 Oktober 2010.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka Perseroan berkeyakinan piutang tersebut masih dapat diselesaikan.

8. Prakawija Delaganda

Perseroan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 34.384.449.000,00 (Incl. PPN).

Perseroan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian hutang dari Prakawija Delaganda tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Hutang dari PT UE Sentosa selaku main contractor yang akan menyelesaikan hutangnya dengan PT Prakawija Delaganda melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi hutang PT UE Sentosa kepada PT Prakawija Delaganda yang selanjutnya dipergunakan PT Prakawija Delaganda untuk melunasi hutangnya kepada Perseroan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp9.585.000.000 Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang sebesar Rp7.824.282.394.

Atas dasar hal tersebut, tahun 2009 Perseroan tidak melakukan penyisihan Piutang karena berkeyakinan akan dapat diselesaikan.

9. PT Cahaya Adipura Sentosa

Perseroan telah mendapatkan proyek pekerjaan tanah, bored pile, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adhiputra Sentosa sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/ VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp15.696.876.800 dan telah di Addendum terakhir dengan No 02 tanggal 2 Januari 2008 Dengan Nilai Rp55.847.186.320.80

Atas pekerjaan tersebut Perseroan telah menyelesaikan progress fisik 53% atau senilai Rp29.646.303.068, pembayaran yang telah dilakukan oleh PT Cahaya Adhiputra Sentosa sebesar Rp14.839.500.000,- sudah termasuk PPN 10%(diluar bunga). Sampai dengan saat ini, PT Cahaya Adhiputra Sentosa belum dapat menyelesaikan sisa pembayaran harga pemborongan sebesar Rp14.806.803.068 (termasuk Ppn 10%)

Guna menyelesaikan permasalahan tersebut Perseroan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Hutang tanggal 14 Juli 2007.

Berdasarkan surat PT CAS no, 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, menjelaskan bahwa PT CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perseroan, masih dalam proses sertifikasi.

Dengan pertimbangan tersebut serta mempertimbangkan prinsip-prinsip konservatisme maka Perseroan melakukan penyisihan piutang yang sudah dibuku sebesar 35%, tahun buku 2008 sebesar Rp2.891.003.401 dan tahun 2009 melakukan penyisihan piutang usaha sebesar Rp1.030.666.353 dan tagihan bruto sebesar Rp1.257.350.075.



6. PIUTANG RETENSI

	2009	2008
Piutang Retensi	374.426.010.996	306.740.218.158
- Penyisihan Piutang Retensi	(483.558.491)	-
Jumlah Piutang Retensi	373.942.452.505	306.740.218.158
Rincian saldo Piutang Retensi tersebut sebagai berikut :		
Piutang Retensi - Jasa Konstruksi	289.677.252.073	250.423.165.816
Piutang Retensi - EPC	32.577.871.600	22.886.240.437
Piutang Retensi Anak Perusahaan	52.170.887.323	33.430.811.905
Jumlah	374.426.010.996	306.740.218.158
Penyisihan Piutang Retensi	(483.558.491)	-
Jumlah	373.942.452.505	306.740.218.158
Rincian Umur Piutang Retensi dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :		
Sampai dengan 6 bulan	157.410.192.047	152.816.662.208
> 6 bulan - 12 bulan	88.699.772.371	65.711.490.608
> 12 bulan - 18 bulan	43.741.720.603	34.438.653.497
> 18 bulan - 24 bulan	37.548.788.429	22.563.659.312
> 24 bulan	47.025.537.546	31.209.752.533
Jumlah	374.426.010.996	306.740.218.158
Rincian penambahan penyisihan piutang retensi per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :		
PT Labersa Hutahaeen	(416.980.163)	-
PT Mutiara MP	(66.578.328)	-
Subjumlah	(483.558.491)	-
a. Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33.064.694.700	34.342.741.700
Departemen Pekerjaan Umum	28.935.207.782	31.682.988.958
Pemerintah Daerah Provinsi	21.007.201.883	2.525.339.970
PT Angkasa Pura (Persero)	12.965.649.626	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11.135.864.191	1.851.334.959
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	9.159.371.391	1.123.419.950
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	8.240.846.480	-
UGM Samator Pendidikan	8.204.903.924	-
Departemen Perhubungan	8.183.752.886	-
UPI Bandung	-	18.693.909.240
Departemen Keuangan	-	9.095.680.874
Departemen Kelautan dan Perikanan	-	5.164.125.789
Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	-	3.769.977.058
PT Waskita Karya (Persero)	-	2.592.515.972
PT Pelabuhan Indonesia III	-	2.128.730.630
Lainnya(Rincian dibawah Rp2Milyar)	6.133.947.670	7.419.393.301
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	147.031.440.533	120.390.158.401
b. Pihak Yang Memiliki Hubungan Pihak Ketiga:		
Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Thilal Development Company LLC	48.995.669.474	29.059.920.844
PT Cakrabirawa Bumimandala	32.971.908.506	28.717.552.149
PT Zelan Priamanaya	15.582.519.800	-
PT Marga Sarana Jabar	14.823.538.287	4.324.215.312
Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) (Catatan 7)	14.437.587.478	13.475.386.962
PT Pluit Propertindo	14.047.256.704	11.801.205.187
PT Graha Putranusa	8.816.473.730	8.816.473.730
PT Api Metra Graha Energi	8.607.008.726	13.370.873.404
PT Ciputra	7.421.508.859	-
PT Niaga Manajemen Citra	5.473.806.911	2.376.071.667
PT Bona Widjaya Gemilang	5.423.546.703	-
PT Putra Pratama Sukses	4.938.790.182	4.922.290.182
PT Binara Guna Mediktama	4.512.155.119	4.512.155.119
PT Intermustika Mutiara	4.214.789.351	4.214.789.350
PT Internusa Jaya Semesta	3.839.302.954	3.011.427.783
PT Truba Jaya Engineering	3.120.549.202	-
Pindahan	197.226.411.986	128.602.361.689



6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	197.226.411.986	128.602.361.689
PT Chevron Pacific Indonesia	3.117.773.012	-
PT Budikencana Megah Jaya	2.855.874.545	2.120.272.727
Yayasan Tarumanagara	2.610.602.269	-
PT Sarana Mediktama Kemang	2.000.889.451	2.000.889.451
PT Tripatra	-	14.338.783.993
PT Jakarta Propertindo	-	7.687.754.346
PT Surya Gading Mas	-	7.114.085.404
PT Makmur Jaya Serasi	-	6.206.742.554
PT Gentamulia Infra	-	4.438.713.773
Rumah Sakit Puri Indah	-	2.912.168.400
PT Eden Capital	-	2.563.636.363
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	19.583.019.200	8.364.651.057
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Pihak Ketiga	227.394.570.463	186.350.059.757
Dikurangi : Penyisihan piutang	(483.558.491)	-
Jumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Pihak Ketiga	226.911.011.972	244.097.757.825
Subjumlah Piutang Retensi	374.426.010.996	306.740.218.158
Dikurangi : Penyisihan piutang	(483.558.491)	-
Jumlah Piutang Retensi	373.942.452.505	306.740.218.158

Piutang retensi berasal dari penjualan jasa konstruksi dan diversifikasi yang dilakukan oleh Divisi Jasa Konstruksi, EPC dan Anak Perusahaan.

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2009 untuk proyek-proyek sebagai berikut :

- Hutang Obligasi IV
Mall Ciputra, Jl. Panunjak-Kuta Thp.I, PLTM Pkt-1 Lobong, PDAM Surabaya, EPSC 8 PT Total Indonesia, Pek. Pembangunan PDAM Dumai, Batching Plant Tarahan dan Rehabilitation and Improvement Main Drain and Structure In Meulaboh Package II.
- Hutang Sukuk I Mudharabah
Gedung TCC Telkomsel Banjar Baru, Jemb. Simpang Dua CS, GOR Bangka Belitung, Apron Bandara Juanda Surabaya dan Pek. Mookervart Hulu 3.

7. TAGIHAN BRUTO PADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang telah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Biaya Konstruksi	16.240.406.520.586	11.847.340.967.237
Laba yang diakui	1.533.325.847.626	933.927.807.075
Total Tagihan Bruto	17.773.732.368.212	12.781.268.774.312
Penagihan	(15.735.313.219.640)	(11.100.701.967.088)
Estimasi Kerugian	(131.586.419.512)	(84.323.252.150)
Penagihan Bruto kepada Pemberi kerja	1.906.832.729.060	1.596.243.555.074
Rincian tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut :		
Divisi Konstruksi I	561.694.300.444	436.994.500.810
Divisi Konstruksi II	259.318.938.217	162.326.260.484
Divisi Konstruksi III	246.118.671.182	213.141.118.843
Divisi Konstruksi IV	146.928.539.836	156.758.283.379
Divisi Konstruksi V	174.268.941.675	94.895.369.208
Divisi Konstruksi VI	31.602.261.691	108.584.170.870
Divisi Konstruksi VII	23.853.372.266	65.644.367.009
Divisi Konstruksi VIII	105.361.768.401	105.361.768.402
Divisi EPC	57.102.971.122	65.577.945.617
Divisi Luar Negeri	221.845.870.052	218.259.855.732
Adhicon Persada	14.961.905.214	-
Adhi Oman	147.373.151.472	53.023.166.870
Adhi Multipower	47.988.457.000	-
Estimasi kerugian	(131.586.419.512)	(84.323.252.150)
Jumlah	1.906.832.729.060	1.596.243.555.074



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. TAGIHAN BRUTO PADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

a. Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:

Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Departemen Pekerjaan Umum	328.639.841.936	181.753.260.847
PT Angkasa Pura (Persero)	164.725.147.561	39.036.838.421
Pemerintah Daerah Provinsi	90.074.878.120	98.787.435.320
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	64.717.201.780	66.954.062.411
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	59.548.152.131	89.446.733.919
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	32.962.046.285	10.305.777.467
STAIN Malang	29.998.422.258	35.624.054.797
UPI Bandung	19.675.608.474	19.675.608.474
Departemen Perhubungan	18.224.620.463	30.108.000.324
PT Telekomunikasi Selular	17.452.800.688	-
Departemen Kelautan Dan Perikanan	14.585.779.002	6.102.994.730
Departemen Kesehatan	14.233.140.635	6.868.185.856
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	13.311.339.413	2.401.872.894
UIN Sunan Kalijaga	11.148.383.003	-
UGM Samator Pendidikan	10.089.693.372	-
PT Askes (Persero)	9.891.760.604	-
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	9.059.965.519	-
Departemen Keuangan	8.489.280.987	2.626.260.825
PT Pelindo (Persero)	6.275.670.203	13.564.232.708
PT Semen Tonasa (Persero)	2.603.038.445	-
PT Pertamina (Persero)	2.568.442.213	6.729.675.699
Bank Pembangunan Daerah	2.403.601.727	4.025.170.472
Departemen Pemuda Dan Olahraga	1.344.033.808	3.840.096.593
Lainnya (rincian dibawah 10 M)	49.422.878.981	94.739.383.908
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	981.445.727.608	712.589.645.665
Estimasi Kerugian	(16.508.283.840)	(5.372.589.629)
	964.937.443.768	707.217.056.036

b. Pihak Yang Memiliki Hubungan Pihak Ketiga:

Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC)	221.845.870.053	218.259.855.733
Thilal Development Company LLC	147.373.151.472	55.576.582.855
PT Jakarta Monorail	105.361.768.401	105.361.768.401
PT Chevron Pacific Indonesia	96.571.318.864	36.489.123.903
PT Putra Pratama Sukses	87.876.154.573	-
PT Bona Widjaya Gemilang	51.388.747.278	16.214.272.887
PT Cakrabirawa Bumimandala	43.457.012.687	78.743.816.403
PT Marga Sarana Jabar	44.328.324.687	18.506.127.848
PT Semesta Marga Raya	39.010.262.685	22.060.950.602
PT South Pacific Viscose	27.122.712.457	27.541.351.975
PT Wenang Permai Sentosa	25.352.566.203	107.608.155.082
PT Total E & P Indonesia	22.816.185.683	10.143.594.911
PT Ciputra	19.674.518.430	-
Yayasan Tarumanagara	16.085.942.070	-
PT Paramitha Bangun Cipta Sarana	10.607.548.227	15.910.725.141
PT Arah Sejahtera Abadi	7.776.781.874	-
BP Berau Ltd	7.367.784.402	7.367.784.402
PT Pluit Propertindo	6.546.569.690	42.743.850.837
PT Internusa Jaya Semesta	6.466.946.776	-
PT Makmur Jaya Lestari	5.919.227.976	5.919.227.976
Yayasan Alumni UNDIP	5.542.661.985	-
PT Api Metra Graha Energi	5.293.744.681	12.025.938.530
PT Merak Energi Indonesia	4.999.999.999	2.881.973.631
PT Graha Putranusa	4.837.135.819	4.837.135.819
PT Maspion	3.501.744.349	-
PT Sepinggal Sarana Utama	2.709.234.796	2.709.234.796
PT Tricahya Unggul Mandiri	2.019.686.462	2.019.686.462
PT Truba Jaya Engineering	1.684.717.516	7.040.000.000
PT Zelan Priamanaya	1.535.569.962	35.896.000.791
Lainnya (rincian dibawah Rp2Miliar)	31.899.530.907	132.120.002.574
Subjumlah	1.056.973.420.964	967.977.161.559
Dikurangi : Penyisihan Tagihan Bruto	(115.078.135.671)	(78.950.662.521)
Subjumlah Tagihan Bruto Pihak Ketiga	941.895.285.293	889.026.499.038
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	1.906.832.729.060	1.596.243.555.074



7. TAGIHAN BRUTO PADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

Mutasi Penyisihan Estimasi Kerugian Tagihan Bruto sebagai berikut:

Saldo Awal Periode	(84.323.252.150)	-
Perubahan selama periode berjalan:		
- Penambahan Penyisihan	(47.263.167.362)	(84.323.252.150)
- Penerimaan / Penghapusan Piutang	-	-
Saldo Akhir Periode	(131.586.419.512)	(84.323.252.150)

Rincian akumulasi penyisihan/ estimasi kerugian tagihan bruto per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PT Jakarta Monorail	(78.950.662.521)	(78.950.662.521)
Pemerintah Daerah Dumai	(10.745.179.258)	(5.372.589.629)
Departemen Pekerjaan Umum	(1.031.782.074)	-
Pemerintah Daerah Pekanbaru	(4.731.322.508)	-
PT Labersa Hutahaean	(1.580.777.633)	-
PT Makmur Jaya Lestari	(5.919.227.976)	-
PT Graha Putra Nusa	(3.569.634.958)	-
PT Cahaya Adipura Sentosa	(1.257.350.075)	-
PT Lamongan Intergrated Shorebase	(322.196.814)	-
Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC)	(23.478.285.695)	-
Subjumlah	(131.586.419.511)	(84.323.252.150)

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perseroan sampai dengan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

1. Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC)

Perseroan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perseroan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku *Main Contractor* dengan nilai kontrak sebesar USD75,068,493, yaitu:

- Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak no. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak no. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak no. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006

Dari nilai kontrak tersebut yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- Phase III A senilai: USD12,810,242 atau senilai Rp140.272.149.900
- Phase III B senilai: USD51,958,279 atau senilai Rp568.943.155.050

Dari total nilai realisasi pekerjaan sebesar USD64,768,521 atau Rp709.215.304.950 telah dibayarkan sebesar USD44,514,437 (termasuk uang muka USD3,047,749.78) atau Rp472.47.140.8512 sehingga masih terdapat nilai tagihan sebesar Rp236.743.896.438 yang dibukukan sebagai piutang usaha sebesar Rp460.438.906, piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478 (Catatan 6) dan tagihan bruto sebesar Rp221.845.870.053 pada tanggal 31 Desember 2009

Perseroan telah menerima uang muka kontrak dari Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) sebesar USD7,375,342.46 dan telah diperhitungkan dalam pembayaran sebesar USD3,047,749.78 Sehingga terdapat sisa uang muka sebesar USD4,327,592.68.

Pada tanggal 3 Februari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan determination secara sepihak. Selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) mencairkan jaminan sisa uang muka sebesar USD4.327.592,68 dan jaminan pelaksanaan senilai USD7.543.014.46.

Perseroan membukukan total nilai pencairan jaminan uang muka dan pelaksanaan dengan sebesar USD11,870,607.14 atau sebesar Rp102.587.423.682 sebagai biaya dtanggihkan. Pada tahun 2009 Perseroan telah membebankan nilai jaminan pelaksanaan sebesar Rp89.761.866.600.

7. TAGIHAN BRUTO PADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

1. Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) (Lanjutan)

Sehubungan dengan tindakan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) tersebut di atas Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menunjuk Lawyer Simons & Simons (internasional Class) dan Qatar Internasional Firm (Lokal Class), sedangkan sebagai pendamping dari Indonesia, Perseroan menunjuk OC Kaligis & Associates, untuk mengajukan klaim senilai USD74.458.251,54 melalui pengadilan.
- Selain langkah tersebut di atas, Perseroan saat ini sedang melakukan negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar.
- Berdasarkan *legal opinion* dari Sultan Al-Abdulla & Partners tanggal 16 Februari 2010 estimasi penyelesaian gugatan pengadilan berdasarkan hukum di Qatar menempuh jangka waktu maksimal 3 tahun. Perseroan akan mengajukan ke Pengadilan apabila sampai dengan bulan April 2010 belum ada kesepakatan penyelesaian dari proses negosiasi di atas. Sehingga klaim Perseroan kepada Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) Qatar akan diselesaikan selambat-lambatnya tahun 2012.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas maka Perseroan akan melakukan pencadangan atas aset terkait proyek Qatar selama 4 tahun sejak tahun buku 2009. Tahun buku 2009 Perseroan telah membuku total cadangan senilai Rp113.240.152.295 yang terdiri dari pembebanan jaminan pelaksanaan sebesar Rp89.761.866.600 dan pencadangan tagihan bruto sebesar Rp23.478.285.694.

2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) MALANG

Perseroan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp161.242.745.000 dan addendum kontrak nomor : P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VII/2008 sehingga nilai kontraknya

Pada Laporan Keuangan 2008, Perseroan masih mencatat tagihan senilai Rp35.624.054.797 terdiri dari tagihan pekerjaan tambah sebesar Rp13.464.054.797 yang berumur diatas 12 bulan dan tagihan eskalasi sebesar Rp.22.160.000.000 berumur kurang dari 12 bulan.

Perseroan tidak melakukan penyisihan atas piutang tersebut dikarenakan tagihan pekerjaan tambah sudah dianggarkan dalam DIPA STAIN Malang tahun 2009, sedangkan untuk eskalasinya telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat *Project Management Unit (PMU)* nomor : P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat nomor : P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009.

Bulan Nopember 2009 tagihan Pekerjaan Tambah STAIN-Malang telah cair sebesar Rp 13.464.050.000, sisanya yang berupa tagihan eskalasi direncanakan cair di tahun anggaran 2010 berdasarkan Addendum 4 no. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perseroan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

3. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perseroan mencatat progress yang dikerjakan berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah nomor 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 November 2007 dari *Project Management Unit (PMU)* senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh *Project Management Supervision Consultant (PMS)* yang berumur 12 bulan.

Tanggal 25 Mei 2007 dikeluarkan surat permohonan dari Rektor UPI kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 2873/H40/LN/2007 tentang Permohonan Dana APBNP Pembangunan Proyek IDB, dan surat yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 2791/H40/KU/2008 tanggal 5 Mei 2008 Perihal : Permohonan Dana Pendamping GOI dan Dana APBNP untuk Proyek The Development and Upgrading of Indonesia University of Education (UPI).

Tanggal 19 Januari 2010 Perseroan mengirim surat ke Project Management Unit Universitas Pendidikan Indonesia no. 411-0/65.1/2010 perihal Biaya Pekerjaan Tambah Dana APBNP dan telah ditanggapi oleh pihak *Project Management Unit* Universitas Pendidikan Indonesia melalui suratnya tanggal 5 Februari 2010 nomor 1472/PMU.IDB/II/2010 perihal Biaya Pekerjaan Tambah Dana APBNP. Dalam surat tersebut pihak UPI sedang mengupayakan mendapatkan dana dari DIPA UPI tahun 2010.

7. TAGIHAN BRUTO PADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

3. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (Lanjutan)

Perseroan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Februari 2010 sebagai berikut

- Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp. 21.303.806.000,00 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perseroan berkeyakinan piutang tersebut masih dapat diselesaikan.

4. Pemerintah Kota Dumai

Perseroan mempunyai tagihan atas pekerjaan Jembatan Kota Dumai dengan total nilai sebesar Rp16.117.768.886 kepada Pemerintah Kota Dumai.

Guna menyelesaikan masalah pembayaran tersebut Perseroan mengajukan gugatan kepada Walikota Dumai melalui surat gugatan yang didaftarkan dengan No. 39/Pdt/G/2007/PN.DUM tanggal 29 Oktober 2007 yang isinya memohon pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan Jembatan Dumai yang telah dilaksanakan Perseroan. Melalui putusan tanggal 28 Oktober 2008 Majelis Hakim tidak menerima Gugatan Perseroan.

Atas putusan tersebut Perseroan tidak melakukan upaya hukum banding dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut masih dapat diselesaikan dengan *amicable settlement* hal ini diperkuat dengan keterangan Pemerintah Kota Dumai Dinas Pekerjaan Umum No. 600/DPU-BM/lia/91 tanggal 26 Februari 2009, yang menyatakan bahwa Untuk Kelanjutan Proyek Jembatan Sungai Masjid, Jembatan sungai Pelintung dan Jembatan Sungai Siak direncanakan masuk dalam RAPBD tahun 2010.

Dengan pertimbangan tersebut serta mempertimbangkan prinsip-prinsip kehati-hatian maka Perseroan melakukan penyisihan piutang yang sudah dibuku sebesar 33 % atau senilai Rp5.372.589.629 pada tahun 2009 dan 2008

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya tagihan bruto di kemudian hari.

5. Pemerintah Kota Sorong Selatan

Perseroan mengerjakan Proyek Pembangunan Kantor Bupati Sorong Selatan dengan nilai kontrak Rp101.426.927.000. Perseroan telah melaksanakan pekerjaan dengan progres sebesar Rp16.196.945.419 dan Perseroan menghentikan pekerjaan karena dari progres tersebut baru dibayar sebesar Rp5.581.225.873.

Saldo tagihan per 31 Desember 2008 sebesar Rp10.615.719.546 berumur lebih dari 24 bulan, dari kurun waktu tersebut Perseroan telah melakukan beberapa upaya penyelesaian pembayaran dan pada bulan Februari 2009 Bupati Sorong dengan surat Nomor 700/30/BSS/2009 yang ditujukan kepada Perseroan dan PT Putra Papua Perkasa menyatakan akan melakukan Verifikasi Utang dan Pemeriksaan Lapangan. Untuk keperluan tersebut selanjutnya Bupati Sorong Selatan menugaskan Kepala Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan untuk melakukan verifikasi utang dan pemeriksaan lapangan.

Berdasarkan surat Bupati Sorong Selatan Nomor : 910/207/BBS/2009 tanggal 2 Desember 2009 perihal Sisa Pembayaran Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan, menyatakan bahwa Pemerintah Daerah Sorong Selatan akan tetap menyelesaikan piutang tersebut, setelah melalui kajian oleh Panitia Anggaran Eksekutif maupun Legislatif pada tahun anggaran 2010.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Perseroan tidak melakukan penyisihan atas tagihan bruto tersebut karena berkeyakinan tagihan tersebut akan dapat direalisasikan.



8. PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lainnya kepada Pihak Ketiga, baik oleh Kantor Pusat, Divisi Operasional maupun Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	2009	2008
Piutang Lain-lain	89.586.826.784	61.047.280.563
Dikurangi Penyisihan Piutang ragu-ragu	(7.331.469.784)	(7.351.676.287)
Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	82.255.357.000	53.695.604.276

Rincian piutang lain-lain sebagai berikut:

	2009	2008
Piutang Lain-lain		
Piutang Lain Jasa Konstruksi	75.157.060.058	45.643.341.576
Pendapatan yang masih harus diterima	14.429.766.726	3.168.753.299
Lain-lain	-	12.235.185.688
Jumlah Piutang Lain-lain	89.586.826.784	61.047.280.563

	2009	2008
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu		
Saldo Awal Periode	(7.351.676.287)	(835.989.277)
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan Penyisihan	-	(6.515.687.010)
Pemulihan	20.206.503	-
Saldo Akhir Periode	(7.331.469.784)	(7.351.676.287)

Rincian pinjaman modal kerja KSO adalah sebagai berikut

	2009	2008
Suromadu Bentang Tengah	39.778.028.779	-
Railway India	7.074.926.636	7.074.926.636
Haridaspur Paradeep	6.685.907.482	3.687.731.168
Islamic Centre Kabupaten Siak	5.725.472.477	5.892.574.674
Gedung Arsip Perpajakan Makassar	2.949.919.489	-
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Proyek Dumai Port)	2.331.454.952	-
Pengadaan Tabung LPG 3 kg	-	12.547.602.546
Suromadu Causeway	-	9.750.000.000
Irigasi dan Drainase Batang Tongar	-	2.350.368.088
Lain-lain (Rincian di bawah Rp2Milyar)	10.611.350.243	4.340.138.464
Jumlah	75.157.060.058	45.643.341.576

Piutang lain jasa konstruksi merupakan piutang divisi operasional atas pengeluaran kepada JO yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan JO (*Joint operation*). Piutang proyek Dumai Port sebesar Rp2.331.454.952 disajikan dalam nilai lain-lain per tanggal 31 Desember 2008.

Dalam pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2009 terdapat tagihan atas penggantian bunga SKBDN atas pendanaan pekerjaan proyek pembangunan Jalan Tol Kanci - Pejagan sebesar Rp10.811.145.579 kepada PT Semesta Marga Raya

Rincian akumulasi penyisihan piutang lain-lain per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
JO Rinkai-Adhi-Marubeni (Proyek Dumai Port)	(2.331.454.952)	(2.331.454.952)
Piutang Proyek Almarkaz	(2.700.303.946)	(2.700.303.946)
Lain-lain (Rincian di bawah Rp2Milyar)	(2.299.710.886)	(2.319.917.389)
Subjumlah	(7.331.469.784)	(7.351.676.287)



9. PERSEDIAAN

	2009	2008
Bahan Baku Proyek Konstruksi	236.666.831.140	362.496.658.987
Tanah Mentah	23.396.225.387	30.417.825.476
Tanah Dalam Proses	9.252.027.535	5.785.915.480
Bangunan Dalam Proses	155.875.158.937	71.030.362.997
Tanah Kavling	7.085.246.927	3.601.626.868
Rumah	77.898.088.640	133.655.395.489
Jumlah	510.173.578.566	606.987.785.297

Persediaan bahan baku merupakan sisa persediaan bahan bangunan yang terdapat pada gudang proyek, sedangkan persediaan bahan pembantu terdiri dari suku cadang dan pelumas.

Dalam sediaan bahan baku proyek konstruksi per 31 Desember 2009 dan 2008 Perseroan memiliki sediaan di proyek Qatar senilai Rp113.629.289.058.

Dalam nilai bangunan dalam proses tanggal 31 Desember 2008 terdapat nilai sediaan apartemen Salemba sebesar Rp26.754.126.450 yang merupakan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka (Catatan 58)

Rincian persediaan per lokasi adalah sebagai berikut:

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Luas (m2)	Nilai	Nilai	Luas (m2)	
Persediaan Tanah Mentah					Persediaan Tanah Mentah
Sawangan	216.829	10.770.445.635	11.345.586.635	220.619	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/2	79.371	4.463.372.625	5.791.626.237	102.991	Tambun, Bekasi
Sumber Jaya Tambun	76.928	1.858.902.884	1.858.902.884	76.928	Tambun, Bekasi
Bekasi Timur 3/1	200.235	6.303.504.243	11.421.709.720	295.077	Bekasi
Jumlah	573.363	23.396.225.387	30.417.825.476	695.615	Jumlah

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Luas (m2)	Nilai	Nilai	Luas (m2)	
Tanah Dalam Proses					Tanah Dalam Proses
Taman Melati	17.465	3.152.609.304	2.794.457.086	23.634	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	1.653	274.570.980	2.225.527.394	8.516	Tambun, Bekasi
Bekasi Timur 3/12	1.641	597.016.239	-	-	Setiadarma, Bekasi
Bekasi Timur 1/2	11.469	4.543.171.012	-	-	Bekasi
Sawangan	1.588	684.660.000	765.931.000	5.800	Sawangan
Jumlah	33.816	9.252.027.535	5.785.915.480	37.950	Jumlah

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Luas (m2)	Nilai	Nilai	Luas (m2)	
Bangunan Dalam Proses					Bangunan Dalam Proses
Taman Melati	18.041	2.364.101.819	5.227.291.829	2.280	Duren Mekar, Depok
Ruko Grand Melati	1.588	1.422.800	-	-	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/2	11.469	72.790.100	-	-	Bekasi
Apartemen Salemba	11.530	61.515.225.544	26.754.126.450	4.510	Salemba
Bekasi Timur 3/12	3.440	1.066.706.500	-	-	Bekasi
Mandau Town Square	8.000	90.854.912.173	39.048.944.718	8.000	Duri, Pekanbaru
Jumlah	54.068	155.875.158.936	71.030.362.997	14.790	Jumlah

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Luas (m2)	Nilai	Nilai	Luas (m2)	
Tanah Jadi/Kavling					Tanah Jadi/Kavling
Tamel	1.253	298.680.537	275.121.079	1.368	Duren Mekar, Depok
BT 1/1	1.206	200.321.692	1.403.875.411	4.631	Tambun, Bekasi
BT 2/2	60	67.555.315	67.555.315	60	Tambun, Bekasi
BT 3/1	66.791	6.518.689.383	-	-	Bekasi
BT 3/8	-	-	625.892.889	1.177	Bekasi
BT 3/6	-	-	1.229.182.174	1.100	Jatimulya, Bekasi
Jumlah	69.310	7.085.246.927	3.601.626.868	8.336	Jumlah



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Luas (m2)	Nilai	Nilai	Luas (m2)	
<u>Bangunan</u>					<u>Bangunan</u>
Taman Melati	1.805	1.009.986.080	1.216.156.375	733	Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	459	499.279.304	2.717.247.542	1.594	Tambun, Bekasi
MTH 01	6.723	51.097.066.196	85.761.689.470	10.040	MT. Haryono, Jakarta
Bekasi Timur 3/6 Retail	-	-	4.726.531.087	3.300	Jatimulya, Bekasi
Gedung Adhi Graha	6.144	24.043.421.671	31.550.450.655	8.062	Gatot Subroto, Jakarta
Salemba	405	1.063.666.528	7.498.651.500	2.571	Salemba
Ruko Kalimas	181	184.668.861	184.668.860	181	Jatimulya, Bekasi
Jumlah	15.717	77.898.088.640	133.655.395.489	26.481	Jumlah

Uraian	2009		2008		Lokasi
	Tingkat Penyelesaian	Estimasi Waktu Penyelesaian	Tingkat Penyelesaian		
Taman Melati	86,0%	Tahun 2010	63,0%		Duren Mekar, Depok
Bekasi Timur 1/1	99,0%	Tahun 2010	85,0%		Tambun, Bekasi
Bekasi Timur 3/8	100,0%	Tahun 2009	78,0%		Bekasi
MTH 01	99,0%	Tahun 2010	15,0%		Jl.MT Haryono, Jakarta
Bekasi Timur 1/2	29,0%	Tahun 2010	0,0%		Tambun, Bekasi
BT 3/12 - Ruko Kalimas	30,0%	Tahun 2010	0,0%		Bekasi Timur
Mandau Town Square	93,9%	Tahun 2010	70,0%		Duri, Pekanbaru

Persediaan tanah mentah, tanah dalam proses, rumah dalam proses, tanah kavling, dan rumah merupakan persediaan pada anak perusahaan PT Adhi Realty.

Pada tahun 2009, seluruh persediaan tanah kavling Bekasi timur 3/8 seluas 1.177 meter persegi dan Bekasi timur 3/6 seluas 1100 meter persegi telah terjual

Persediaan barang jadi merupakan barang yang dihasilkan dari anak perusahaan PT Adhi Realty yang siap jual.

Persediaan bangunan per 31 Desember 2009 adalah persediaan yang tersedia untuk dijual berupa ruangan-ruangan pada Gedung Adhi Graha yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Gedung Menara MTH di Jalan MT Haryono, Apartemen Salemba Residence di Salemba, Perumahan Taman Melati Sawangan Depok, serta perumahan dan ruko-ruko yang ada di Kalimas, Bekasi Timur.

Dalam nilai sediaan bangunan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut terdapat kapitalisasi beban pinjaman masing-masing sebesar Rp6.905.010.084 dan Rp1.817.599.547

Pada tahun 2009, seluruh persediaan bangunan Bekasi timur 3/6 retail seluas 3300 meter persegi telah terjual

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan jangka panjang yaitu Gedung Adhi Graha dengan nilai persediaan Rp24.043.421.671 dan Apartemen Salemba dengan nilai persediaan sebesar Rp61.515.225.544 atas asuransi property all risk pada PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) dan PT Mitra Iswara & Rorimpandey dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp140.000.000.000 dan Rp140.598.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi di kemudian hari

10. UANG MUKA DIBAYAR

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Uang Muka Sub Kontraktor	61.869.499.864	114.659.373.045
Uang Muka Pesanan	199.772.230.029	199.242.715.346
Uang Muka Lainnya	147.500.000	123.000.000
Jaminan Jangka Pendek	485.000.000	485.300.000
Uang Muka Alat & Sewa	-	662.640.825
Jumlah Uang Muka Dibayar	262.274.229.893	315.173.029.215

Uang muka dibayar merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga/staf perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Pada tahun 2009, uang muka alat dan sewa seluruhnya telah dikompensasikan dengan penyelesaian pekerjaan pihak ketiga



11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
a. Rincian Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai Lebih Bayar		
- Induk Perusahaan	174.985.714.055	126.817.371.313
- Anak Perusahaan	1.874.103.134	26.712.546
Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar		
- Induk Perusahaan		
Tahun Fiskal 2007	38.021.126.346	38.021.126.346
Tahun Fiskal 2008	99.301.692.038	33.060.354.724
Tahun Fiskal 2009	30.123.801.600	-
- Anak Perusahaan	3.000.000	-
Jumlah	344.309.437.173	197.925.564.929

Dalam nilai PPN lebih bayar terdapat nilai pokok PPN Lebih bayar tahun 2004, 2005 dan 2006 yang masih dalam proses pengajuan keberatan.

Nilai PPN Lebih Bayar per 31 Desember 2006 sebesar Rp15.236.522.898 merupakan nilai pengajuan pengajuan keberatan tanggal 1 Agustus 2006 terhadap SKPKB Nomor 00042/207/04/051/06 sebesar Rp12.701.054.629 dan SKPLB Nomor 00008/407/04/051/06 sebesar Rp2.535.468.269.

Nilai PPN Lebih bayar tahun 2004 per 31 Desember 2007 sebesar Rp5.252.259.407 merupakan nilai pengajuan pengajuan keberatan tanggal 25 Oktober 2007 terhadap Surat Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-339/WPJ.19/BD.05/2007 sebesar Rp4.592.557.247 dan KEP-340/WPJ.19/BD.05/2007 sebesar Rp659.702.160.

Nilai PPN Lebih bayar tahun 2005 per 31 Desember 2007 sebesar Rp4.935.614.157 merupakan nilai pengajuan pengajuan keberatan tanggal 20 Februari 2008 terhadap SKPKB 00099/207/05/051/07.

b. Surat Ketetapan Pajak Tahun Pajak 2004

Surat Ketetapan Pajak tahun Pajak 2004 yang diterbitkan tanggal 19 Mei tahun 2006 meliputi:

Tahun Pajak	Jenis	No. SKP	Jenis	Jumlah
2004	PPh Badan	00041/406/04/051/06	SKPLB	17.062.183.380
2004	PPh Pasal 21	00028/201/04/051/06	SKPKB	(2.340.448.701)
2004	PPh Pasal 23	00020/203/04/051/06	SKPKB	(2.831.998.373)
2004	PPh Pasal 4 Ayat 2	00016/240/04/051/06	SKPKB	(7.653.966)
2004	PPN - pokok	00042/207/04/051/06	SKPKB	(13.581.164.788)
2004	PPN - sanksi	00042/207/04/051/06	SKPKB	(13.581.165.788)
2004	PPN	00008/407/04/051/06	SKPLB	54.601.809.645
2004	PPN	00061/107/04/051/06	STP	(127.094.824)
2004	PPN	00004/237/04/051/06	SKPKB	(237.015.302)
Jumlah				38.957.451.283

Pada tanggal 8 Agustus 2006 Perseroan mengajukan keberatan atas Surat Keputusan Pemeriksaan pajak (SKP) tahun pajak 2004 tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Tahun Pajak	Jenis	No. SKP	Jenis	Jumlah
2004	PPh Badan	00041/406/04/051/06	SKPLB	1.161.122.506
2004	PPh Pasal 21	00028/201/04/051/06	SKPKB	593.845.193
2004	PPh Pasal 23	00020/203/04/051/06	SKPKB	718.566.751
2004	PPh Pasal 4 Ayat 2	00016/240/04/051/06	SKPKB	1.942.051
2004	PPN - Sanksi	00042/207/04/051/06	SKPKB	13.581.164.788
2004	PPN - Pokok	00042/207/04/051/06	SKPKB	12.701.054.629
2004	PPN - Pokok	00008/407/04/051/06	SKPLB	2.535.468.269
2004	PPN	00061/107/04/051/06	STP	127.094.824
Jumlah				31.420.259.011

Pada tanggal 1 Agustus 2007 terdapat Keputusan Direktur Pajak atas pengajuan keberatan SKP tahun pajak 2004 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	No. Keputusan Dirjen Pajak	No. SKP	Jumlah
PPN - pokok	KEP-339/WPJ.19/BD.05/2007	00042/207/04/051/06	5.149.089.174
PPN - sanksi	KEP-339/WPJ.19/BD.05/2007	00042/207/04/051/06	5.149.089.174
PPN - pokok	KEP-340/WPJ.19/BD.05/2007	00008/407/04/051/06	1.492.504.505
PPh Badan	KEP-341/WPJ.19/BD.05/2007	00041/406/04/051/06	749.894.049
Jumlah			12.540.576.902



11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak Tahun Pajak 2005

Pada tanggal 25 Oktober 2007 Perseroan mengajukan Banding atas Surat Keputusan Dirjen Pajak atas keberatan SKP Tahun Pajak 2004 tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	No. Keputusan Dirjen Pajak	No. SKP	Jumlah
PPN – pokok	KEP-339/WPJ.19/BD.05/2007	00042/207/04/051/06	4.592.557.247
PPN – sanksi	KEP-339/WPJ.19/BD.05/2007	00042/207/04/051/06	4.592.557.247
PPN – pokok	KEP-340/WPJ.19/BD.05/2007	00008/407/04/051/06	659.702.160
Jumlah			9.844.816.654

Jenis	Jenis Pajak	No. SKP	Tanggal	Jumlah
SKPPKP	PPN Jan – Okt 2005	KEP-00070.PPN/WPJ.07/KP.0103/2006	13 Nov 2006	7.768.975.579
SKPPKP	PPN Nov 2005	KEP-00071.PPN/WPJ.07/KP.0103/2006	13 Nov 2006	3.011.403.566
SKPPKP	PPN Des 2005	KEP-00072.PPN/WPJ.07/KP.0103/2006	13 Nov 2006	5.851.818.315
SKPPKP	PPH Badan 2005	KEP-00065.PPH/WPJ.07/KP.0103/2006	13 Nov 2006	25.323.693.398
SKPPKP	PPH Badan 2006 dan PPN 2005	KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0303/2007	13 Nov 2006	18.966.658.063
Jumlah				60.922.548.921

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0303/2007 sebesar Rp18.966.658.063 terdiri dari rincian

Jenis	Jenis Pajak	No. Keputusan Dirjen Pajak	Tanggal	Jumlah
SKPLB	PPH Badan 2006	00002/SKPPKPPPH/WPJ.19/KP.03/2007	27 Nov 2007	28.969.446.578
SKPKB	PPN 2005 – pokok (Catatan 11.a)	00099/207/05/051/07	27 Nov 2007	(4.935.614.157)
SKPKB	PPN 2005 – sanksi	00099/207/05/051/07	27 Nov 2007	(4.935.614.157)
SKPKB	PPN 2005	00004/237/05/051/07	27 Nov 2007	(99.341.532)
SKPKB	PPN 2005	00072/107/05/05/07	27 Nov 2007	(32.218.669)
Jumlah				18.966.658.063

b. SPT Tahun Pajak 2009 dan 2008

Perseroan menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2009 dan SPT PPh Pembetulan 2008 setelah laporan keuangan ini diterbitkan dengan nilai Lebih Bayar masing-masing Rp30.123.801.600 dan Rp99.301.692.038.

c. Surat Ketetapan Lebih Bayar Tahun Pajak 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Nomor SKPKPP : KEP-00001. PPH/WPJ.19/KP.0303/2010 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp35.626.132.100.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
Biaya Pekerjaan Dibayar Dimuka	58.814.373.843	71.486.135.897
Biaya Usaha Dibayar Dimuka	4.150.155.533	2.387.108.086
Biaya Sewa Dibayar Dimuka	1.315.261.721	1.317.978.453
Biaya Asuransi Dibayar Dimuka	1.520.131.076	1.908.191.757
Jaminan Pelaksanaan	11.035.118.329	3.954.613.993
Jaminan Uang Muka	322.800.995	1.561.381.941
Sanksi Pajak	-	10.278.218.267
Biaya Lain-lain	7.157.111.686	1.295.816.146
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	84.314.953.183	94.189.444.541

Biaya Pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal neraca berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya usaha dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Pada tahun 2009, Uang muka pembelian apartemen Salemba telah direklasifikasi ke persediaan bangunan dalam proses (Catatan 9 dan 58)

Sanksi pajak atas SKP No. 042/207/04/051/06 senilai Rp. 5.342.604.110 dan SKP No. 099/207/05/051/07 senilai Rp. 4.935.614.157 telah diterima mengenai keberatan atas sanksi pajak tersebut melalui putusan Pengadilan Pajak dan Perseroan telah menerima menerima pengembalian sebesar Rp10.278.218.267 di bulan Februari, Mei dan Juni 2009.

13. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2009	2008
Induk (Catatan 24)	-	47.773.393.877
Anak Perusahaan	2.745.561.549	2.273.687.902
Jumlah	2.745.561.549	50.047.081.779



14. BEBAN DITANGGUHKAN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Klaim Uang Muka	12.825.557.052	-
Biaya Hak Guna Bangunan yg Ditangguhkan	1.161.485.070	1.298.872.312
Biaya Sewa Ditangguhkan	-	18.888.892
Biaya Ditangguhkan Lainnya	3.809.456.642	1.988.679.214
Jumlah	17.796.498.764	3.306.440.418

- Klaim Uang Muka
Klaim uang muka merupakan sisa nilai buku jaminan uang muka proyek Qatar sebesar Rp12.825.557.052 atas pencairan jaminan uang muka sebesar USD4,327,592.68 oleh Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (Catatan 7).
- Biaya Ditangguhkan Lainnya :
Merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk keperluan proyek, renovasi kawasan (*plant*) yang diamortisasi sesuai masa manfaatnya.
- Biaya Hak Guna Bangunan (HGB) Ditangguhkan :
Biaya HGB yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166m² terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998
- Biaya Sewa Ditangguhkan :
Biaya sewa ditangguhkan merupakan biaya sewa dibayar dimuka untuk keperluan kantor unit dan divisi operasional yang masa sewanya lebih dari 1 (satu) tahun.

Beban ditangguhkan akan diamortisasi di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 20 (duapuluh) tahun sesuai dengan masa manfaat beban yang ditangguhkan tersebut.

Pada tahun 2009 Perseroan tidak memiliki biaya sewa ditangguhkan.

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASSOSIASI

31 Desember 2009

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Penambahan (pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba(rugi) Bersih	Terima Deviden	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24,57	3.432.516.238	-	-	-	3.432.516.238
KSO Adhi Realty - Eden Capital	30,00	58.515.000.000	-	(402.261.073)	-	58.112.738.927
PT Jakarta Monorail	7,65	13.877.790.000	-	-	-	13.877.790.000
Dikurangi : Penurunan Nilai	7,65	(13.877.790.000)	-	-	-	(13.877.790.000)
Jumlah Bersih		61.947.516.238	-	(402.261.073)	-	61.545.255.165

31 Desember 2008

Perusahaan Asosiasi	% Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Penambahan (pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba(rugi) Bersih	Terima Deviden	Nilai Penyertaan Akhir Periode
PT Indonesian Transit Central	24,57	2.552.220.001	880.296.237	-	-	3.432.516.238
KSO Adhi Realty - Eden Capital	30,00	57.030.000.000	1.485.000.000	-	-	58.515.000.000
PT Jakarta Monorail	7,65	13.877.790.000	-	-	-	13.877.790.000
Dikurangi : Penurunan Nilai	7,65	-	13.877.790.000	-	-	(13.877.790.000)
Jumlah Bersih		73.460.010.001	-	-	-	61.947.516.238

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific, sesuai dengan Akta Pendirian PT Indonesia Transit Central No. 3 tanggal 27 Desember 2002 oleh Notaris Muhani Salim, SH., dengan nama PT Indonesia Transit Central. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur.

Dengan menyeter Rp225.000.000 (Rupiah penuh) PT Adhi Karya (Persero) Tbk memiliki 43% saham PT ITC.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT ITC No. 6 tanggal 6 Juni 2003 di hadapan Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., telah disetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Indonesia Transit Central dan penambahan modal dasar Perusahaan, yang diambil bagian oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp3.440.000.000 (Rupiah penuh) sehingga porsi Perusahaan tetap 43% total modal saham tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Juni 2004 dibuat oleh Notaris Suzy Anggraini Muharam, SH., kepemilikan Perusahaan di PT ITC



15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASSOSIASI (lanjutan)

Kerjasama Operasi (KSO) Adhi Realty - Eden Capital Indonesia

Penyertaan kerjasama operasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi dengan PT Eden Capital Indonesia atas Proyek Pembangunan Apartemen Salemba Residence sesuai dengan Perjanjian No. 014/DIR-SP/II/04 pada tanggal 19 Januari 2004 dan Addendum No. 014B/DIR-SO/X/04 tanggal 19 Oktober 2004, dengan proporsi penyertaan kepemilikan PT Adhi Realty sebesar 30% berupa tanah dan biaya-biaya perizinannya, sedangkan PT Eden Capital Indonesia sebagai investor memiliki proporsi penyertaan sebesar 70% dalam bentuk bangunan apartemen, yaitu mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi. Proporsi penyertaan dalam kerjasama operasi tersebut berlaku juga untuk bagi hasil atas penjualan apartemen.

Total nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp. 59.400.000.000 yang berasal dari penyerahan tanah di Salemba Tengah seluas 9.270 m2 atas nama milik PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan biaya-biaya perizinan lainnya.

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 269/DIR-UM/XII/2006 tanggal 29 Desember 2006 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp47.520.000 sesuai dengan tingkat progress

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 435/DIR-UM/XII/2007 tanggal 28 Desember 2007 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp56.430.000.000 (sebelum penambahan bagian laba KSO sebesar Rp600.000.000) sesuai dengan tingkat progress penyelesaian 95%

Berdasarkan Berita Acara Pengakuan Progres Penyertaan PT Adhi Realty ke KSO PT Adhi Realty - PT Eden Capital Indonesia No. 040-12/DIR-UM/2008 tanggal 30 Desember 2008 telah disepakati nilai partisipasi PT Adhi Realty sebesar Rp57.915.000.000 (sebelum penambahan bagian laba KSO sebesar Rp600.000.000) sesuai dengan tingkat progress penyelesaian 97,5%

Pada tahun 2009 Perusahaan mencatat bagian kerugian KSO sebesar Rp402.261.073.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan terhadap PT Jakarta Monorail merupakan investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk konversi dari Convertible Bond terhadap Jakarta Monorail yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan terhadap PT Jakarta Monorail sesuai dengan kesepakatan antara ADHI, ITC dan Jakarta Monorail pada tanggal 18 Januari 2007. Dengan proporsi share sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan USD 1.530.000

Investasi jangka pendek *Convertible Bond* merupakan pembelian *Convertible Bond* pada tanggal 15 Oktober 2004, dimana Perusahaan telah mananda-tangani "Perjanjian *Mandatory Convertible Bond Subscription*" dengan PT Jakarta Monorail, untuk membeli *Convertible Bond*, senilai USD 1,500.000 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Monorail, dengan jangka waktu tidak lebih dari 9 bulan sejak penerbitan Bond. Investasi sementara *Convertible Bond* tersebut setelah memperoleh persetujuan dan Komisaris dengan surat No. 108.A/DK-Ak/2004 tertanggal 11

Obligasi konversi ini telah dikonversi menjadi penyertaan saham di PT Jakarta Monorail dengan proporsi share sebesar 7.65 % atau ekuivalen dengan USD 1.530.000 (15.300 shares).

16. PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Piutang Pada Karyawan	6.258.724.865	13.008.591.912
Piutang Afiliasi Lainnya	3.553.216.148	3.312.145.295
Jumlah	9.811.941.013	16.320.737.207

Piutang pada karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dengan jangka waktu pengembalian paling lama 5 tahun melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji. Dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan yang diangsur pada tahun 2009.

17. ASET TETAP

Dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	76.611.047.148	-	-	14.874.000.000	61.737.047.148
Bangunan/Gedung	25.788.000.678	-	-	2.738.064.731	23.049.935.947
Peralatan Proyek	148.077.129.166	5.506.314.427	-	5.504.403.813	148.079.039.780
Kendaraan	36.595.463.680	676.421.878	-	-	37.271.885.558
Peralatan Kantor	5.217.672.860	445.332.863	-	-	5.663.005.723
Akt. S.G.U- Kendaraan	-	2.444.014.555	-	-	2.444.014.555
Jumlah Nilai Perolehan	292.289.313.532	9.072.083.723	-	23.116.468.544	278.244.928.711



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

17. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Akumulasi Penyusutan					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan/Gedung	9.755.252.242	1.637.505.891	-	2.010.513.906	9.382.244.227
Peralatan Proyek	89.511.637.490	21.767.329.729	-	5.504.403.812	105.774.563.407
Kendaraan	22.129.634.602	7.801.716.510	-	-	29.931.351.112
Peralatan Kantor	4.083.205.738	557.508.680	-	-	4.640.714.418
Akt. S.G.U- Kendaraan	-	387.760.764	-	-	387.760.763
Jumlah Nilai Perolehan	125.479.730.072	32.151.821.574	-	7.514.917.718	150.116.633.927
Nilai Buku	166.809.583.460				128.128.294.785
	31 Desember 2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	76.611.047.148	-	-	-	76.611.047.148
Bangunan/Gedung	24.682.639.649	1.105.361.029	-	-	25.788.000.678
Peralatan Proyek	101.534.221.726	44.629.953.292	2.440.973.529	528.019.381	148.077.129.166
Kendaraan	35.705.237.870	3.294.437.370	-	2.404.211.560	36.595.463.680
Peralatan Kantor	6.487.804.486	2.418.407.924	(2.440.973.529)	1.247.566.021	5.217.672.860
Jumlah Nilai Perolehan	296.469.110.494	51.448.159.615	4.179.796.962	296.469.110.494	292.289.313.532
Nilai Akumulasi Penyusutan					
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan/Gedung	7.789.331.343	1.965.920.899	-	(0)	9.755.252.242
Peralatan Proyek	70.473.346.138	19.751.942.940	-	713.651.588	89.511.637.490
Kendaraan	15.597.059.258	8.723.115.480	-	2.190.540.136	22.129.634.602
Peralatan Kantor	3.928.272.594	295.875.390	-	140.942.248	4.083.205.736
Jumlah Nilai Perolehan	128.524.864.042	30.736.854.709	-	128.524.864.042	125.479.730.072
Nilai Buku	167.944.246.452				166.809.583.460

Pada tahun 2009 terdapat penjualan tanah, bangunan dan mesin pabrik Precast di Cibitung, Bekasi, dengan total nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp23.116.468.544 dan Rp7.514.917.718 kepada PT Adhimix Precast Indonesia dengan nilai jual Rp60.000.000.000.

Beban penyusutan sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp10.938.456.174 dan Rp10.716.334.786 pada beban umum dan administrasi, dan sebesar Rp 21.213.365.400 dan Rp20.020.519.923 pada beban proyek.

Seluruh aset tetap perusahaan dijadikan jaminan dalam pengambilan kredit pada Bank.

Perusahaan telah mengasuransikan atas Aset tetap yang dimiliki pada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia Raya, PT Asuransi Bosowa Periscope, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Berdikari Insurance dan PT Jasa Raharja Putera dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp28.744.886.493 dan Rp17.250.648.493 untuk risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap yang diasuransikan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

18. SETORAN DANA KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi (*Joint Operation/JO*) dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
JO ADHI-Sinar Bali (Pry.Jl. Tohpati - Kusamba)	5.476.193.314	13.834.985
JO ADHI-Yala (Pry.Banggoi Bula)	5.885.016.898	4.887.400.223
PLTM Lobong	-	6.700.000.000
JO Adhi-Istaka (Pkt. EIB-44)	2.930.092.820	2.930.092.820
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	2.255.236.980	8.067.087.035
JO Reinkai-Adhi-Marubeni (Dumai Port)	62.093.253.100	62.093.253.100
Lain-lain (Rincian di bawah Rp2Milyar)	2.230.581.582	2.438.076.326
Jumlah	80.870.374.694	87.129.744.489



19. INVESTASI DALAM PELAKSANAAN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Gedung dalam pelaksanaan	118.306.055.671	80.196.741.786
Alat Dalam Perjalanan	-	705.153.503
Jumlah	118.306.055.671	80.901.895.289

Persentase penyelesaian gedung dalam penyelesaian di anak perusahaan, PT Duri Indah Raya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 93,9% dan 70%.

Keterangan	Divisi	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Gedung dalam pelaksanaan	PT Duri Indah Raya	117.310.632.120	80.196.741.786
	Divisi Konstruksi III	995.423.551	-
Aset dalam perjalanan	Divisi Konstruksi VII	-	705.153.503
Jumlah		118.306.055.671	80.901.895.289

Pada tahun 2009, alat dalam perjalanan telah dicatat sebagai aset tetap. Pada 31 Desember 2008 alat perjalanan merupakan uang muka atas pembelian satu unit alat proyek AMP pada Divisi Konstruksi VII.

20. JAMINAN

Jumlah tersebut merupakan saldo escrow yang merupakan jaminan tenan atas uang muka pemilikan property, jaminan untuk keperluan proyek, keanggotaan organisasi, listrik dan telepon, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Rekening Escrow :		
Escrow - PT BNI 46 (Persero) Tbk.	944.180.567	1.175.538.067
Escrow - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	425.646.161	415.400.400
Escrow - PT Bank Panin, Tbk.	165.181.029	210.460.331
Escrow - PT CIMB Niaga, Tbk.	875.371.617	971.750.880
Escrow - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.C3152	444.471.153	281.180.394
Escrow - PT Bank DKI	278.177.000	-
Sub Jumlah Escrow Account	3.133.027.527	3.054.330.072
Jaminan :		
Imeralda Golf	110.000.000	110.000.000
Karawang Golf	592.200.000	689.850.000
Bogor Raya Golf	87.500.000	87.500.000
Jaminan listrik PLN	10.600.000	-
Sub jumlah	800.300.000	887.350.000
Jumlah	3.933.327.527	3.941.680.072

Rekening Escrow merupakan saldo simpanan di bank yang penggunaannya dibatasi oleh pihak bank terkait pencairan kredit KPR atas penjualan rumah yang masih dalam proses pemecahan sertifikat.

21. ASET LAIN-LAIN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Renovasi kantor - PT DIR	52.373.333	78.560.000
Persediaan Tanah Jk. Panjang Kantor Pusat	1.898.291.289	1.908.891.290
Jumlah	1.950.664.622	1.987.451.290

Tanah di Randu Garut senilai Rp1.898.291.289 merupakan Tanah Randu Garut disajikan sebagai persediaan per 31 Desember 2009 dan 2008.



22. HUTANG USAHA

Rincian Saldo Hutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Wijaya Karya Beton	7.414.571.603	15.978.021.966
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	4.979.607.900	15.925.825.639
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.993.289.439	13.051.856.362
PT Waskita Karya (Persero)	47.886.054.295	5.821.415.193
PT Telekomunikasi Indonesia	-	3.087.166.000
PT Nindya Karya (Persero)	40.802.557.398	-
Lainnya (dibawah Rp 1 Milyar)	16.109.157.208	4.219.100.019
Subjumlah	128.185.237.843	58.083.385.179
Pihak Ketiga :		
PT Adhimix Precast Indonesia	159.282.612.787	166.131.094.977
PT Holcim Indonesia	77.953.097.218	2.850.014.051
PT Hansindo S.	73.098.659.199	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	45.863.778.501	76.320.075.125
PT Unggul Sejati Indonesia	41.602.858.921	-
PT Krakatau Wajatama	41.495.118.190	-
PT Sarana Aspal Nusantara	39.521.910.796	2.448.071.452
PT Berkat Jaya Niagatama	29.211.303.506	81.435.385.165
PT Pulogadung Steel	29.171.809.841	24.338.461.128
PT Panata Bayu Nugraha	25.856.242.828	8.005.492.464
PT Beton Perkasa Wijaksana	25.757.082.403	6.470.988.587
PT Varia Usaha Beton	25.671.590.917	7.866.838.239
PT Unitrada Kumutama	25.613.345.800	-
PT Tatasolusi Pratama	23.385.129.624	15.547.642.341
PT Dutasari Citralaras	20.133.075.542	64.490.951.478
PT Qatar Instrumentation	18.428.469.242	21.758.292.259
PT Core Team	18.209.163.629	-
PT Toba Gena Utama	18.103.736.124	23.972.776.500
PT Hanil Jaya Steel	16.302.117.143	98.009.348.950
PT Baja Prima Lestari	15.320.051.406	-
PT Gema Karya Abadi	14.010.238.310	10.396.191.390
PT Flow Control Indonesia	13.745.936.366	-
CV Batavia Jaya Sukses	13.128.592.482	-
PT Farika Duta Agung	12.764.503.480	3.100.982.197
PT Berkah Primatama	12.353.630.072	7.355.737.406
PT Asrindo Citraseni Satria	12.258.839.433	12.347.769.445
PT Pry Chevron Pasific	12.103.400.459	-
PT Jhs	11.799.245.472	27.380.276.263
PT Schneider Indonesia	11.303.234.024	30.868.459.379
PT Bintang Jaya	10.889.739.048	4.413.759.775
CV Megah Mulia	10.576.724.687	-
PT Komponindo Betonjaya	10.209.889.824	-
PT Tobe Indah	10.054.609.484	-
PT Buntara Mega Inti	10.040.897.994	-
PT Bangun Kharisma P	9.969.575.452	4.876.874.081
PT Gunter & Zimmerman Construction Division Inc.	9.964.000.000	-
PT Lancar Jaya Mandiri	9.875.599.899	73.028.943.687
PT Ceveron Pacific Indo	9.828.936.876	-
PT Encona Inti Industri	9.513.276.176	-
PT Teknik Lancar M	9.347.316.023	7.218.496.515
PT Sinar Surya Alumindo	9.305.986.254	5.242.555.843
PT Interdesign Cipta Optima	9.299.453.964	2.563.577.265
PT Patama Adijaya Steel	9.122.650.833	2.593.661.093
PT Vsl Indonesia	9.032.012.164	-
Pindahan	1.030.479.442.393	791.032.717.055



22. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pindahan	1.030.479.442.393	791.032.717.055
PT Jaya Readymix	8.617.896.402	4.347.516.062
PT Pioneer Beton Industri	8.582.090.786	2.108.221.991
PT Sumberjaya Tektrabadi	8.249.184.725	26.381.909.629
PT Surya Perkasa Mandir	7.891.776.203	-
PT Dian Hardekasa	7.883.245.873	11.791.350.917
PT Megacipta Sentrapersada	7.819.111.481	7.678.883.025
PT Indo Unggul Prace	7.617.688.841	4.098.882.962
PT Petrotrans Utama	7.434.212.676	-
PT Budiindah Muliamandiri.	7.372.101.779	-
PT Aremix Planindo	7.235.687.954	6.778.227.216
PT Panca Mitra Abadi	7.137.990.945	10.147.110.583
PT Miduk Arta	7.045.067.969	-
PT Ting Tai Konstruksi	7.036.469.391	7.806.973.600
PT Kresna Karya	7.007.432.181	-
PT Vastorindo Djaya Semesta	6.999.253.769	8.942.880.705
PT Alba Indah Mandiri	6.687.440.882	2.153.690.770
PT Alumagada Karya Mand	6.687.082.403	4.197.463.762
PT Binatama Akrindo	6.671.078.656	-
PT Duta Sarana Perkasa	6.643.431.553	3.813.922.175
PT Kopegtel Dinasti	6.521.118.244	-
PT Bakrie Pipe Industri	6.254.837.656	-
PT Heloria Graha S,	6.228.615.051	-
PT Pelitamaju Multiswakarsa	6.209.752.316	5.516.958.280
PT Pandawa Lima, Cv	6.191.182.025	-
PT Indocina Power Eng.	6.149.469.810	-
PT Anugerah Mulia	5.868.780.874	18.054.365.376
PT Cigading Habeam	5.778.076.222	11.156.511.340
PT Putra Ningrat	5.706.112.216	-
PT Wira Bhumi Sejati	5.679.530.502	-
PT Bengalon Jaya Lestari.	5.677.305.032	-
PT Dwijaya Putra	5.640.993.784	-
PT Andalas Karya Mulia	5.625.799.183	-
PT Singa Erskindo	5.402.413.507	-
PT Mustika Alam Sejahtera	5.389.181.867	-
PT Kaltra Utama	5.351.400.255	2.136.945.292
PT Steel Pipe Indonesia	5.342.401.395	6.092.115.759
PT Jacomar Karfakputra	5.281.009.706	-
PT Gaka Karya Eng.	5.236.045.000	-
PT Westindo Putra Perkasa	5.224.091.870	-
PT Nilampuri Kencana	5.188.588.247	-
PT Teknoglasiindo Artanusa	5.165.298.843	8.760.643.285
PT Punggur Kharisma	5.161.397.414	1.396.821.813
PT Koral Kampar	5.095.304.348	-
PT Berdikari Pondasi	5.043.082.140	7.251.319.352
PT Bumi Sentosa Dwi Agu	5.032.266.711	31.228.795.186
PT Sumber Agung Jaya, P	5.027.652.241	-
PT Krakatau Steel	4.985.319.776	-
PT Aspal Sakti Raya	4.960.608.000	-
PT Univista Utama	4.913.488.000	-
PT Samudra Luas Paramac	4.887.253.500	-
PT Tata Udara Nusantara	4.856.018.142	-
PT Iswara & Hersandi	4.817.199.772	-
PT Torishima Guna	4.813.526.942	-
PT Perkasa Multi Persada	4.786.800.632	9.833.867.182
PT Nuansa Graha Intipratama	4.755.143.373	-
PT Cipta Mortar Utama	4.745.404.368	3.574.384.689
Dipindahkan	1.370.090.155.826	996.282.478.006



22. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	1.370.090.155.826	996.282.478.006
PT Telaga Mega Buana	4.706.273.837	12.251.210.202
PT Metito	4.642.993.130	3.657.140.763
PT Adi Sakti Steel	4.593.123.173	-
PT Infrasindo Teknik Utama	4.585.452.735	-
PT Graha Usaha Teknik,	4.509.072.137	-
PT Iss Catering Service	4.475.016.600	-
PT Barawaja, Pt	4.451.916.612	-
PT Windu Jaya, Ud."	4.388.222.056	-
PT Mitra Usaha, Cv"	4.375.148.367	-
PT Deltasuplindo Internasional	4.328.179.942	2.432.066.145
PT Duta Wijaya Elektrindo Engineering	4.322.067.172	-
PT Transtel Engineering	4.316.538.241	-
PT Hasta Prajatama	4.316.495.129	3.044.994.400
CV Tunas Karya Lancar	4.301.100.850	-
PT Indogyp Esa Jaya	4.253.233.172	-
PT Sumber Setia Abadi	4.151.273.417	4.843.460.469
PT Farama Mitra Mandiri	4.137.890.000	-
PT Sinar Powerindo	4.022.111.181	3.010.250.738
PT Nuren Samijaya	4.007.687.177	4.858.392.175
PT Multindo Makmur Sentosa	3.972.756.721	-
PT Putracipta Jayasentosa	3.914.821.068	-
PT Mecasco	3.847.137.143	-
PT Sarana Niaga Asphaltindo	3.827.852.200	-
PT Ciptamega Ariefsejati	3.732.760.253	-
PT Jagad Interindo	3.724.038.154	3.143.053.271
PT Lisa Concrete Indonesia	3.718.177.000	-
PT Precast Concrete	3.678.913.420	-
PT Consolidated Supplies	3.655.620.990	4.196.576.946
PT Cahaya Berlian	3.643.309.803	-
PT Sarana Citra Duta	3.636.687.873	-
PT Nafco Qatar	3.625.400.647	3.625.400.647
PT Kencana Cakra Buana,	3.564.097.909	-
PT Citra Wangsa Sejati	3.538.704.546	5.939.909.091
PT Sang Bima Ratu	3.519.572.050	3.072.883.372
PT Paku Bumi Semesta	3.469.532.255	1.324.892.509
PT Nims. Cv	3.297.221.905	-
PT Mitsubishi Jaya Elektrik	3.259.461.987	28.582.144.023
PT Lion Metal Works	3.246.443.050	2.063.213.570
PT Cipta Buana Prakarsa	3.221.208.252	2.631.894.247
PT Unima Manado	3.215.230.407	-
PT Dinamika Prakarsa Mukti	3.073.858.517	4.691.892.601
PT Internusa Keramik Alamasri	3.065.739.748	3.706.893.685
PT William Jaya Konstruksi	3.063.285.413	-
PT Alumco Kasih Utama	3.024.227.379	-
PT Leminar A.C.I W.L.	3.022.112.878	2.880.827.980
PT Mentari Perdana Suks	3.020.547.894	-
PT Growth Sumatra	2.980.992.428	-
PT Master Steel	2.970.768.388	-
PT Boral Pipe & Precast	2.934.635.134	2.390.165.890
PT Aksara Indonusa	2.875.525.248	-
PT Batindo Tatasentosa	2.852.807.219	-
PT Bisma Niaga Lestari	2.823.242.885	-
PT Visi Lokamas.	2.801.775.646	-
PT Smartindo Integrasi System	2.756.035.500	-
PT Rja Kalibata	2.738.862.275	-
PT Jatim Bromo Steel	2.725.120.947	-
Dipindahkan	1.575.012.435.886	1.098.629.740.730



22. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	1.575.012.435.886	1.098.629.740.730
PT Wahana Sarana Jati	2.713.120.229	-
PT Talenta Mas Gypsum Jaya Sentosa	2.695.434.424	2.104.052.367
PT Multi Sindo Mulya	2.677.892.786	3.007.466.339
PT Murindo Sinergi	2.671.213.937	5.514.571.796
PT Budi Perkasa Alam	2.627.926.534	-
PT Cipta Karya Bersama	2.582.685.926	3.240.637.393
PT Casa Prima Indonesia	2.553.257.895	4.578.231.990
PT Tetrasa Geosinindo	2.540.804.051	-
PT Berkat Karunia Phala	2.472.036.064	-
PT Batara Surya Semesta	2.459.138.102	-
PT Agate Multiplan	2.453.200.000	-
PT Cakrawala Maju M	2.450.571.500	-
PT Repanza Jaya Indonesia	2.450.124.000	-
PT Neksusindo Cahaya Gemilang	2.434.065.282	-
PT Citra Catur Energi	2.390.972.844	-
PT Winangkit Karya Mulya	2.380.033.836	-
PT Mega Jaya Ready Mix,	2.375.620.960	-
PT Standar Beton Indonesia	2.349.037.863	-
PT Remicon Widya Prima	2.344.905.346	-
PT Gema Graha Sarana	2.332.860.795	-
PT Plammeka Jaya Asri	2.317.217.205	-
PT Barali Citra Mandiri	2.311.366.800	-
PT Indo Citra Mandiri Utama	2.305.353.700	-
PT Citra Inti Semesta	2.289.424.052	-
PT Hilti Nusantara	2.281.307.741	2.280.815.398
CV Bocsra Perkasa	2.280.414.327	-
PT Sariton Jaya	2.258.748.000	-
PT Kana Insanimitra	2.202.616.358	-
PT Davitama Kreasi	2.186.391.913	-
PT Baja Bangun Persada	2.173.334.205	7.634.946.500
PT Pentadharma Swadaya	2.162.867.462	-
PT Kokoh Inti Arebama	2.156.402.298	-
PT Stream	2.124.222.712	-
PT Anugerah Karya S.	2.102.174.955	-
PT Mutiara Persada	2.101.137.247	-
PT Supra Jaya 2001	2.093.717.605	1.996.043.421
PT Aneka Marmer Granit	2.080.246.067	9.319.376.570
PT Adi Rahmat	2.079.450.181	-
PT Mitra Jasa Niaga	2.070.946.475	-
PT Prima Tunggal Javaland	2.064.533.238	1.731.910.942
PT Heksa Mekatindo	2.062.913.007	-
PT Menara Bina Diesel	2.062.858.923	-
PT Prima Rezeki Pertiwi	2.061.215.342	-
PT Dika Konstruksi	2.057.238.855	-
PT Sinar Anugerah Prima	2.052.424.164	-
PT Wahidin Mas	2.042.436.500	-
PT Sarah Ratu Samudra	2.033.675.500	3.458.309.200
PT Jaya Kencana Electronic	2.008.012.483	5.307.763.195
PT Trikarsa Bangun Mandiri	1.875.428.124	6.860.019.792
PT Indal Steel Pipe	1.869.859.241	21.330.269.200
PT Satya Graha	1.723.077.667	4.394.796.484
PT Aneka Abadi Superindo	1.692.220.303	2.531.455.458
PT Bintang Modern	1.679.342.865	10.678.885.332
PT Satria Gesit Perkasa	1.636.290.189	2.053.372.812
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.625.697.452	3.337.532.801
PT Grant Surya Multi	1.549.313.835	2.631.363.718
Dipindahkan	1.698.641.215.251	1.202.621.561.438



22. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	1.698.641.215.251	1.202.621.561.438
PT Mahir Jaya Mahakam	1.344.328.780	2.445.069.600
PT Swarna Baja Pacific	1.295.781.468	6.784.293.702
PT Karya Beton Sudhira	1.261.814.112	2.875.092.112
PT Chindra Santi Pratam	1.186.604.932	3.402.680.320
PT Jaya Teknik Indonesia	1.185.037.084	2.111.371.873
PT Arbab Trading Co.	1.164.406.032	3.094.151.997
PT Mahardika Adimanunggal	1.097.133.310	3.888.735.675
PT Alga	1.076.604.641	2.090.880.000
PT Hasan Putra	1.063.593.005	4.110.082.076
PT Tunas Harapan Mulia	1.029.416.072	3.496.663.872
PT Reksa Prabawa	953.559.940	2.769.269.127
PT Babsel Trading Comp	869.178.175	2.145.132.689
PT Masco Jaya	861.521.910	2.617.040.150
PT Trakindo Utama	825.165.460	5.528.784.260
PT Paduan Bakti	777.591.136	3.079.775.653
PT Cejete Industira	773.320.757	3.417.606.398
PT Iga Bina Mix	687.847.547	2.919.469.547
PT Beton Konstruksi W	637.516.428	4.592.306.591
PT Mediatron Inti Perdana	608.604.620	3.048.674.720
PT Mitra Jaya Rekayasa	570.118.862	2.341.063.277
PT Niaga Cipta Mulia	555.015.054	5.863.187.312
PT Venus Keramik	548.487.214	8.568.339.680
PT Mekaeltri Engineering	519.415.418	10.150.178.951
PT Aceh Raja	470.492.394	2.164.250.000
PT Trimustika Perkasa	434.689.466	18.762.780.492
PT Passokorang	423.544.932	13.192.244.304
PT Asiana Technology	417.634.806	3.113.770.769
PT Adhinata Karya Marmer	365.835.452	12.402.564.869
PT Grasindo Anugrah Pratama	363.393.990	2.219.220.000
PT Yatch Barokah	361.728.357	3.251.038.083
PT Samudera Tirta Raya	347.558.244	4.689.624.799
PT Jedds Constructs	338.928.483	7.297.205.001
PT Flamboyan Huma Arta	327.861.497	9.801.641.518
PT Tindodi Karya Lestar	290.729.396	4.003.676.017
PT Zelan Indonesia	279.020.460	3.069.225.060
PT Sinar Metrindo Perkasa	261.324.000	2.116.141.808
PT Trikarsa Bahtera Abadi	253.487.768	4.613.526.371
PT Bauer Pratama Ind	246.050.000	2.604.164.063
PT Selaras	240.725.000	2.557.954.337
PT Satria Cipta Asta Kencana	227.888.137	2.940.249.000
PT Indocell Prima	163.831.900	2.050.000.000
PT Dwi Tama Prima Sakti	154.374.089	4.140.779.300
PT Wasaka Tomo Engineering	117.278.045	2.223.539.905
PT Potensi Karunia G P	103.330.700	7.603.283.350
PT Cahaya Kalimas Utama	100.019.545	2.600.659.790
PT Prima Artistika Graha	90.901.407	5.073.688.552
PT Intinusa Selareksa	90.000.000	2.231.779.570
PT Agronesia	58.000.000	2.540.000.000
PT Putra Bintang Sembad	51.234.943	2.330.699.118
PT Prosys Engineers	48.394.699	11.534.847.066
PT Dutadharma Elekt	38.000.000	2.208.720.000
PT Mitra Sekawan Pr	27.134.821	2.268.527.911
PT Khi Pipe Industries	16.168.300	44.152.154.973
PT Pancayasa Prima	12.865.475	2.085.221.145
PT Tunggal Jaya	6.321.195	2.859.197.550
PT Karunia Berca Indonesia	361.950	3.351.363.450
Dipindahkan	1.726.262.386.659	1.492.015.149.191



22. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	1.726.262.386.659	1.492.015.149.191
PT Abdi Mulia Berkah	-	3.692.115.247
PT Ahk	-	2.374.299.900
PT Aneka Karya Truckindo	-	22.187.529.142
PT Argawastu	-	7.309.820.600
PT Berdikari	-	7.251.319.352
PT Carbek Nusantara	-	14.935.426.800
PT Ciamega A S	-	2.203.898.106
PT Duta Tekno Adiprima	-	2.088.745.879
PT Enersol Daya	-	3.853.920.000
PT Eswareco Tama	-	3.938.213.650
PT Faisal Jassim Trading Co.	-	3.226.253.558
PT Gama Karya	-	4.462.008.049
PT Harta Perindo Sak	-	5.281.178.410
PT Jaya Beton Indonesia	-	4.313.650.640
PT Karya Graha Ungg	-	2.086.404.400
PT Kobe	-	2.377.201.112
PT Media Global Tek	-	2.150.000.000
PT Multi Structure	-	3.251.695.840
PT Pacific Prestress In	-	5.080.818.230
PT Perintis Moro Aditya	-	2.416.177.224
PT Persada N	-	3.496.530.250
PT Petrokopindo	-	3.692.417.418
PT Phalya Suphala Em	-	13.100.000.000
PT Sacna	-	7.217.261.542
PT Sari Karya Utama	-	2.404.362.700
PT Saribumi	-	4.123.955.815
PT Sekar Sari	-	3.540.027.000
PT Tata Solusi Pratama	-	15.547.642.341
PT Tukiran	-	6.642.000.000
PT Yamatake Berca	-	7.332.574.293
lainnya (rincian dibawah 2 Miliar)	995.270.891.197	633.928.861.939
Subjumlah	2.721.533.277.856	2.297.521.458.628
Jumlah	2.849.718.515.699	2.355.604.843.807

Hutang usaha pihak ketiga dan hubungan istimewa yang bersaldo nol per 31 Desember 2009 telah dilunasi oleh Perseroan.

23. HUTANG BANK

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	126.011.623.110	162.448.992.000
PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk.	4.125.000.000	4.125.000.000
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	2.000.000.000	-
Bank Bumiputera	1.950.000.000	4.700.000.000
Jumlah	134.086.623.110	171.273.992.000
Pihak ketiga :		
Muscat Bank	69.654.217.211	45.975.876.999
Indonesia Eximbank	100.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	50.000.000.000	-
Jumlah	219.654.217.211	45.975.876.999
Jumlah Hutang Bank Dan Non Bank	353.740.840.321	217.249.868.999



23. HUTANG BANK (lanjutan)

Rincian Hutang Bank per 31 Desember 2009 dan 2008 sbb :

Uraian	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	31 Desember 2009	31 Desember 2008
- Bank Mandiri - Revolving (Rp.130 M)	11,25%	25-04-10	126.011.623.110	84.500.000.000
- Bank Mandiri - Transaksional (Rp600M)	11,00%	25-04-10	-	77.948.992.000
- Bank Niaga Rp. 100 M	9,75%	21-03-11	50.000.000.000	-
- Indonesia Eximbank	10,25%	24-09-10	100.000.000.000	-
- Bank Bumiputera (PT Adhi Realty)	15,00%	14-06-10	1.950.000.000	4.700.000.000
- Bank Tabungan Negara (PT Adhi Realty)	12,50%	31-12-10	2.000.000.000	-
- Bank Muscat SAOC	8,00%	01-07-10	69.654.217.211	45.975.876.999
- Bank BNI (PT Adhi Realty)	15,25%	21-12-10	4.125.000.000	4.125.000.000
Jumlah Hutang Bank			<u>353.740.840.321</u>	<u>217.249.868.999</u>

PT Bank Mandiri - KMK Revolving Rp130Milyar

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.008/2009 tertanggal 12 Mei 2009 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) kepada PT Adhi Karya(Persero) Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- KMK Revolving ini merupakan tambahan modal kerja dalam rangka membiayai proyek-proyek konstruksi
- Limit Kredit Rp 130.000.000.000,-
- Jangka waktu pinjaman adalah 1(satu) tahun sejak tanggal 26 April 2009 a/d 25 April 2010
- Suku Bunga adalah sebesar :
 - 11.25% p.a dibayar setiap bulan. Tingkat bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank Mandiri.
- Biaya Provisi untuk KMK Revolving dengan limit Rp 130.000.000.000 sebesar 1%pa dari limit kredit.
- Agunan yang dijaminkan perseroaan adalah berupa :

Agunan Bergerak :

- a. Agunan Bergerak yaitu berupa piutang dan/atau persediaan berdasarkan kontrak proyek. Piutang dan persediaan tersebut juga untuk menjamin fasilitas KMK, Bank Garansi, LC dan SKBDN.
- b. Omzet Kontrak Proyek diikat secara cessie berupa piutang/tagihan yang diikat bank baik yang sudah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan Perseroaan diluar jaminan pada perjanjian perwaliamanatan obligasi.
- c. Alat-alat berat dan kendaraan proyek dengan nilai pengikatan sebesar Rp 100.000.000.000 yang telah diikat secara fiducia.

Agunan Tidak Bergerak :

- a. 11 (sebelas) bidang tanah atas nama PT Adhi Karya(Persero)Tbk yang telah dibebani Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp 82.306.700.000

PT Bank Mandiri - KMK Transaksional Rp 600 Milyar

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.008/2009 tertanggal 12 Mei 2009 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) kepada PT Adhi Karya(Persero) Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- KMK Transaksional ini merupakan tambahan modal kerja dalam rangka membiayai proyek-proyek konstruksi
- Limit Kredit Rp 600.000.000.000,-
- Jangka waktu pinjaman adalah 1(satu) tahun sejak tanggal 26 April 2009 a/d 25 April 2010 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan cash flow proyek.
- Suku Bunga adalah sebesar 11,00% dari limit kredit dibayar setiap bulan sesuai dengan Surat Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.008/2009 tertanggal 12 Mei 2009
- Agunan yang dijaminkan perseroaan adalah berupa :

Agunan Bergerak :

- a. Agunan Bergerak yaitu berupa piutang dan/atau persediaan berdasarkan kontrak proyek. Piutang dan persediaan tersebut juga untuk menjamin fasilitas KMK, Bank Garansi, LC dan SKBDN.
- b. Omzet Kontrak Proyek diikat secara cessie berupa piutang/tagihan yang diikat bank baik yang sudah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan Perseroaan diluar jaminan pada perjanjian perwaliamanatan obligasi.
- c. Alat-alat berat dan kendaraan proyek dengan nilai pengikatan sebesar Rp 100.000.000.000 yang telah diikat secara fiducia.

Agunan Tidak Bergerak :

- a. 11 (sebelas) bidang tanah atas nama PT Adhi Karya(Persero)Tbk yang telah dibebani Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp 82.306.700.000



23. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Niaga

Berdasarkan surat dari Bank Niaga No. 159/AMD/CBG/JKT/09 tertanggal 21 April 2009 perihal Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Pemberian fasilitas Money Market Line kepada PT Adhi Karya(Persero) Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- Pinjaman ini merupakan tambahan modal kerja untuk pembiayaan proyek-proyek Perseroaan baik yang sudah atau yang akan didapat yang dibiayai secara *Self Financing*.
- Plafond Kredit Rp 100.000.000.000
- Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2011.
- Suku Bunga adalah sebesar 13%, per tanggal 7 Desember 2009 suku bunga berubah menjadi 9.75% pa.
- Agunan yang dijaminkan perseroaan adalah berupa :
 - a. AHT SHGB No. 1548/Jg II an. PT Adhi Karya yang terletak di Jl. Arief Rahman Hakim, Kel. Jagabaya II, Kec. Sukarama - Bandar Lampung
 - b. AHT SHGB No. 00007 an. PT Adhi Karya yang terletak di Kp. Rancacatang, Kel. Tegal Luar, Kec. Bojong Soang - Bandung.
 - c. AHT SHGB No. 56 an. PT Adhi Karya yang terletak di Medan - Tanjung Morawa, Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Johor - Medan.
 - d. AHT SHGB No. 01 an. PT Adhi Karya yang terletak di Desa Patumbak II, Deli Serdang - Sumatera Utara.
 - e. AHT SHGB No. 18 (d/h No. 4) an. PT Adhi Karya yang terletak di Jl. Chatib Sulaeman No.68, Ulakkarang Selatan, Padang Utara.
 - f. AHT SHGB No. 36 an. PT Adhi Karya yang terletak di Jl. Merdeka VIII, Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur - Bali.
 - g. AHT SHGB No. 326 an. PT Adhi Karya yang terletak di Jl. Milono No. 16, Kel. Klandasan Ulu, Balikpapan Selatan.
 - h. Fiducia atas Escrow Account PT Adhi Karya di Bank Niaga senilai Rp 1.000.000.000
 - i. Fiducia atas tagihan proyek yang dibiayai minimal sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik untuk proyek yang bersangkutan.

PT Indonesia Eximbank

Berdasarkan surat dari Indonesia Eximbank No. BS.0091/MDI/12/2009 tertanggal 2 Desember 2009 perihal Surat Persetujuan Prinsip Pemberian Fasilitas dan menunjuk surat dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk Nomor 011-0/005 tanggal 7 Oktober 2009 perihal Permohonan Fasilitas Pembiayaan dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- Pinjaman ini merupakan tambahan modal kerja untuk pembiayaan proyek-proyek Perseroaan atas Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo Tahap I Ruas Semarang-Bawen Seksi I : Tembalang-Gedawang (STA. 0+000-3+525) No. TMJ.KJP/V/2009/002 tanggal 13 Mei 2009.
- Plafond Kredit Rp 234.000.000.000
- Jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 September 2010.
- Suku Bunga adalah sebesar 10,25% p.a dan dapat direview setiap saat sesuai dengan ketentuan Indonesia Eximbank
- Agunan yang dijaminkan perseroaan adalah berupa :
 - a. Tagiha atas kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo tahanan I Ruas Semarang-Bawen, Seksi I : Tembalang-Gedawang (STA.0+000-3--+525) No. TMJ.KJP/V/2009/002 tanggal 13 Mei 09 senilai IDR. 411.660.639.000.

PT Bank Negara Indonesia - PT Adhi Realty (Anak Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2006.150.120 tanggal 19 Desember 2006 dan No. 2007.245.120 tanggal 27 Desember 2007 perihal pemberian kredit pinjaman untuk tambahan modal kerja proyek Perumahan Taman Melati Sawangan dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- Pinjaman ini merupakan tambahan modal kerja usaha pengembang realty dan property untuk Perumahan Taman Melati Sawangan
- Plafond Kredit Rp 5.000.000.000
- Jangka waktu jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2010
- Suku Bunga sebesar 14% p.a. dan Berdasarkan Surat Pemberitahuan Bank BNI No. JAC/02/1510 tanggal 27 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK Bank BNI menjadi 15,25% p.a.
- Agunan yang dijaminkan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak di Sawangan Depok.



23. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bumiputera (Persero) Tbk.- PT Adhi Realty (Anak Perusahaan)

Berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn., No. 14 tanggal 14 Juni 2007 yang telah diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan I (pertama) Perjanjian Kredit 7 September 2007 No. 06, kemudiandiubah dengan perjanjian perubahan III (ketiga) terhadap perjanjian kredit No. 112/BBP-AR/PT/Add/VIII/2008 dalam bentuk pinjaman tetap untuk jumlah yang setinggi-tingginya Rp 5.000.000.000 yang merupakan pinjaman fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit No. 065/BBP-AR/PT/Add/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK Bank Bumi Putera menjadi 15 % p.a.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit No. 090/BBP-AR/PT/Add/VII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 terjadi perubahan plafond Pinjaman semula sebesar Rp3.075.000.000 menjadi sebesar Rp2.475.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit No. 145/BBP-AR/PT/Add/XI/2009 tanggal 30 November 2009 terjadi perubahan plafond Pinjaman semula sebesar Rp2.475.000.000 menjadi sebesar Rp1.950.000.000

- Pinjaman ini merupakan tambahan modal kerja usaha yang bersifat Revolving.
- Jangka waktu terhitung sampai dengan 14 Juni 2010.
- Suku Bunga sebesar 17% p.a. dan Berdasarkan Surat Pemberitahuan Bank Bumiputera No. 419/SME-AR/X/08 tanggal 16 Oktober 2008 terjadi perubahan tingkat suku bunga KMK Bank Bumiputera menjadi 15% p.a.
- Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan 5 bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Bekasi yang kesemuanya tercatat atas nama PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. - PT Adhi Realty (Anak Perusahaan)

Berdasarkan Akta Notaris Ety Nugrahawati, SH. No. 34 tanggal 11 Desember 2009 mengenai fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi yang bersifat Non Revolving untuk pembangunan Ruko Grand Kalimas. Dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- Pinjaman ini merupakan fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi yang bersifat Non Revolving untuk pembangunan Ruko Grand
- Plafond Kredit Rp 2.000.000.000
- Jangka waktu 12 bulan (dari tanggal Desember 2009 sampai dengan Desember 2010)
- Suku Bunga sebesar 13% p.a.
- Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah menjaminkan tanah berikut bangunan yang terdiri dari diatasnya (yang ada maupun yang akan ada) pada proyek perumahan Graha Kalimas 2.

Muscat Bank - ADHI Oman (Anak Perusahaan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit dengan Muscat Bank SOAC perihal Pemberian fasilitas Modal Kerja kepada Adhi Oman L.L.C dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

- Pinjaman ini merupakan tambahan modal kerja guna pembiayaan Proyek Adhi Oman
- Plafond Kredit RO 6.500.000
- Jangka waktu 180 hari sampai dengan 01 Juli 2010
- Suku Bunga sebesar 8%

24. PERPAJAKAN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Pajak Pertambahan Nilai Anak Perusahaan	9.112.635.921	4.293.488.160
Pajak Penghasilan Induk		
- Pasal 23 Wapu	12.446.700.267	15.983.184.574
- Pasal 21	3.972.174.386	4.982.762.232
- Pasal 25 Terutang	-	9.186.678.733
- Pasal 26	134.348.755	134.348.755
PPh Final Wapu	17.478.878.999	7.563.219.234
Pajak Penghasilan Anak	4.935.069.087	-
Jumlah Hutang Pajak – Bersih	48.079.807.415	42.143.681.688



24. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009	2008
PPh Final jasa konstruksi		
- Induk Perusahaan	146.708.341.167	20.312.016.606
- Anak Perusahaan	3.236.837.204	-
PPh Final Property Anak Perusahaan	5.961.507.557	8.788.635.399
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
- Induk Perusahaan	869.476.590	40.364.341.710
- Anak Perusahaan	11.656.000	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	156.787.818.518	69.464.993.715
Pajak Penghasilan Tangguhan		
- Induk Perusahaan	12.533.645.031	-
- Anak Perusahaan	(471.873.647)	(29.920.215.829)
Jumlah Pajak Penghasilan Tangguhan	12.061.771.384	(29.920.215.829)
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	168.849.589.902	39.544.777.886

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 71 tahun 2008 tanggal 4 November 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Pajak yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek Pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri ditanggung oleh Pemerintah sesuai dengan PP No. 63 tahun 1998 jo, PP No. 42 tahun 1995. Berdasarkan hal tersebut, penghasilan yang pajaknya ditanggung pemerintah tersebut masih dapat dikoreksi sesuai perhitungan yang sebenarnya untuk seluruh penghasilan yang diterimanya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi pasal 2 menjelaskan bahwa atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

Selama tahun 2009 Perseroan dipotong PPh Final sebesar Rp146.708.341.167 atas pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan sejak tanggal 1 Januari 2009.

a. Taksiran Pajak Kini Induk Perusahaan

	2009	2008
<u>Taksiran Pajak Penghasilan Badan</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan	333.911.617.533	122.539.138.264
<u>Koreksi Positif</u>		
Biaya Penyisihan Piutang (Catatan 47)	-	146.955.698.236
Biaya Penyusutan	-	3.699.666.845
Biaya Representasi	-	455.132.011
Beban Imbalan Karyawan	-	3.545.933.271
Biaya Rekreasi dan Olah Raga	-	1.152.345.424
Biaya Jamuan	-	351.333.752
Beban Pajak Atas Jasa Giro	-	303.424.840
Sumbangan	-	483.419.861
Biaya Promosi	-	186.556.188
Biaya Listrik Dan Telepon	-	656.091.983
Biaya Konsumsi	-	81.711.728
Biaya Perawatan	-	113.773.062
Biaya Pegawai Lainnya	-	565.050.384
Biaya dikenakan PPh Final	-	593.826.601.981
Jumlah koreksi Fiskal Positif	-	752.376.739.566



24. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009	2008
Koreksi Negatif		
Koreksi atas Pemberlakuan PPh Final	323.999.130.783	656.848.547.547
Bagian Laba Anak Perusahaan	6.132.152.768	33.070.434.617
Pendapatan Bunga Deposito	-	1.437.123.975
Pemulihan Penyisihan Piutang	-	-
Penurunan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Jumlah koreksi Fiskal Negatif	330.131.283.551	691.356.106.139
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	(330.131.283.551)	61.020.630.428
Penghasilan Kena Pajak	3.780.333.982	183.559.768.692
Pembulatan PKP	3.780.333.000	183.559.768.000
Perhitungan PPh Terutang :		
10% x 50.000.000	-	5.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000
25% x 183.459.768.000	-	45.864.942.000
23% x Rp3.780.333.982	869.476.590	-
	869.476.590	45.877.442.000
Pajak Penghasilan Ditanggung Pemerintah (PP No 63/1998)	-	(5.513.100.290)
Beban Pajak Kini	869.476.590	40.364.341.710
Kredit Pajak :		
- PPh Pasal 22	-	(2.987.762.038)
- PPh Pasal 23	(30.993.278.190)	(70.325.434.396)
- PPh Pasal 25 ayat (8)/Fiskal Luar Negeri	-	(111.500.000)
Jumlah Kredit Pajak	(30.993.278.190)	(73.424.696.434)
Lebih Bayar PPh Badan (Catatan 11)	(30.123.801.600)	(33.060.354.724)

Pada tahun 2009 dilakukan pembetulan pelaporan pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut

Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak penghasilan	122.539.138.264
Koreksi Positif Awal	752.376.739.566
Pembetulan	
- Pembatalan penyisihan piutang sebagai beda fiskal	(146.955.698.236)
- Koreksi Biaya Dikenakan Pajak Final	85.009.680.979
Koreksi Positif Setelah Pembetulan	690.430.722.309
Koreksi Negatif Awal	691.356.106.139
Pembetulan	
- Pemulihan penyisihan piutang tahun 2007 dan sebelumnya	22.312.823.050
- Koreksi Biaya Dikenakan Pajak Final	58.065.073.164
Koreksi Positif Setelah Pembetulan	771.734.002.353
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	(81.303.280.044)
Penghasilan Kena Pajak	41.235.858.220
Perhitungan PPh Terutang :	
10% x 50.000.000	5.000.000
15% x 50.000.000	7.500.000
25% x 41.135.858.220	10.283.964.555
	10.296.464.555
Pajak Penghasilan Ditanggung Pemerintah (PP No 63/1998)	(5.171.870.886)
Beban Pajak Kini	5.124.593.669
Kredit Pajak :	
- PPh Pasal 22	(3.180.835.079)
- PPh Pasal 23	(101.131.950.628)
- PPh Pasal 25 ayat (8)/Fiskal Luar Negeri	(113.500.000)
Jumlah Kredit Pajak	(104.426.285.707)
Lebih Bayar PPh Badan (Catatan 11)	(99.301.692.038)

Penyesuaian sebesar Rp35.239.748.041 atas perubahan beban pajak kini dari Rp40.364.341.710 menjadi Rp5.124.593.669 sebagai akibat pembetulan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dibukukan sebagai penyesuaian aset pajak ditangguhkan.



24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran PajakTangguhan

	31 Desember 2008	Penyesuaian	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun 2009	31 Desember 2009
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan				
Induk Perusahaan				
- Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	40.295.053.029	(35.239.748.041)	(5.055.304.988)	-
- Penyusutan Aset Tetap	4.537.045.008		(4.537.045.008)	-
- Imbalan Pasca Kerja	2.941.295.840		(2.941.295.840)	-
Sub Total Induk	47.773.393.877	(35.239.748.041)	(12.533.645.836)	-
Anak Perusahaan	2.273.687.902	-	471.873.647	2.745.561.549
Aset Pajak Tangguhan	50.047.081.779	(35.239.748.041)	(12.061.772.189)	2.745.561.549

	31 Desember 2007	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun 2008	31 Desember 2008
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan			
Induk Perusahaan			
- Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	8.571.971.385	31.723.081.644	40.295.053.029
- Penyusutan Aset Tetap	6.294.464.409	(1.757.419.401)	4.537.045.008
- Imbalan Pasca Kerja	3.206.725.513	(265.429.673)	2.941.295.840
Sub Total Induk	18.073.161.307	31.723.081.644	47.773.393.877
Anak Perusahaan	702.666.190	1.571.021.712	2.273.687.902
Aset Pajak Tangguhan	18.775.827.497	31.723.081.644	50.047.081.779

25. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima dimuka pada divisi operasional dan kantor pusat serta anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Divisi Konstruksi I	47.387.482.580	4.298.163.749
Divisi Konstruksi II	1.144.229.173	181.451.674
Divisi Konstruksi III	4.143.270.795	269.871.173
Divisi Konstruksi IV	368.977.003	3.608.540.889
Divisi Konstruksi V	21.206.351.839	11.576.536.415
Divisi Konstruksi VI	5.707.775.133	10.522.465.703
Divisi Konstruksi VII	3.294.413.512	3.616.915.702
Divisi Luar Negeri	-	9.559.249.885
Divisi EPC	44.930.677	-
Kantor Pusat	3.168.333.033	140.400.000
PT Duri Indah Raya	2.459.098.545	2.422.374.545
PT Adhi Realty	4.674.186.263	8.581.677.040
Jumlah	93.599.048.553	54.777.646.775

Per 31 Desember 2009 tidak terdapat saldo Pendapatan Diterima Dimuka di Divisi Luar negeri disebabkan adanya kompensasi yang di perhitungkan dalam progress proyek Haridaspur Paradeep India.

26. UANG MUKA KONTRAK

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Usaha Jasa Konstruksi	295.575.845.396	567.946.498.041
Usaha EPC	18.192.585.245	264.187.782.457
Usaha Anak Perusahaan	234.820.443.579	94.021.584.747
Jumlah	548.588.874.220	926.155.865.245

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.



26. UANG MUKA KONTRAK (lanjutan)

Rincian uang muka kontrak per proyek adalah sebagai berikut :

	2009	2008
PLTU Lampung	156.218.195.800	253.658.618.600
Al Madina Real Estate (Adhi Oman)	88.208.459.658	93.503.780.203
Pasar Tanah Abang Blok B	28.823.080.964	8.395.808.237
Jl Tol Semarang - Solo Thp I	23.210.462.233	-
Kuningan City	22.281.009.674	-
PLTU Pelabuhan Ratu	14.841.000.000	-
Pry RSUD Kota Batam	13.184.887.672	-
RSUD Sijunjung	12.244.783.415	-
Proyek Mall Ciputra Surabaya	11.986.665.838	21.845.690.909
MM - UGM Jakarta	11.121.103.453	-
The Pakubuwono View	10.647.811.526	19.724.555.173
Pembangunan Apron Bandara Juanda Surabaya	10.644.699.753	-
Proyek PDAM Karangpilang	9.696.752.406	15.327.268.645
Mookervart - Bkb	9.218.412.075	-
Proyek PDAM Kota Dumai	9.088.444.811	8.181.818.182
Proyek Drainase Meulaboh	8.801.601.204	-
Latumeten City	8.778.753.965	23.896.411.423
Jalan Manggalau Batas Kaltim Kalsel	6.746.538.284	13.666.278.543
SPV Purwakarta	6.219.190.182	21.400.000.001
Merak Power Plant	5.000.000.000	5.000.000.000
Mandala Finance	4.693.736.696	-
Mbay Nagekeo	4.145.596.200	-
Banjir Kanal Timur	4.052.268.189	-
Jalan Batulicin Sei Kupang Kalsel	3.626.410.557	8.285.747.609
Pulomas Place	3.608.265.000	3.608.265.000
Puspem Kupang	3.283.859.747	13.528.619.536
PLTM Paket 1	3.078.792.952	10.242.254.764
Bendung Di Pesap Wahau Kutim Kaltim	3.074.988.243	7.923.473.091
Puspem Badung Bali	3.069.841.303	29.880.599.306
Lanj. RS Royal Taruma	2.751.169.830	-
Jalan Simping Dua Kalbar	2.645.592.001	7.680.712.727
Adhi-Waskita Jo (Kt.Pinang-Jo)	2.636.902.936	-
Gor Bangka Belitung	2.380.575.600	-
Proyek RSUD Rujukan Sorong I	2.297.947.492	2.297.947.492
Proy Relok.Infras.Arteri Porong	2.285.286.139	3.976.104.383
Pry Jl.Ketapang - Way Jepara	2.180.038.251	-
Cladding & Lift Untar Ged A	2.103.847.679	-
Jetty Construction li Smt Maspion	2.063.707.780	-
Jalan Sandai Nanga Tayap Ketapang Kalbar	1.879.790.728	6.339.065.636
Kanci-Pejagan 1	1.876.650.199	9.367.284.250
Jembatan Sangkulirang Sangatta	1.207.454.546	9.192.909.091
Griya Niaga Bintaro	977.081.550	6.528.856.950
Bank NTT 6 Unit	273.167.273	5.690.214.447
BRR Nad & Nias	-	29.610.046.753
Dept Keuangan Tower 2 2007	-	6.266.363.636
Dept. Pekerjaan Umum	-	2.663.048.526
Embung Di Beriwit Berau Kaltim	-	5.148.680.122
Emporium Pluit Mall & Hotel	-	2.267.509.879
Epsc 8 Tunu Field Development Total Indonesia	-	6.213.546.382
Dipindahkan	527.154.823.804	661.311.479.496



26. UANG MUKA KONTRAK (lanjutan)

	2009	2008
Dipindahkan	527.154.823.804	661.311.479.496
Jalan Ampah Buntok Kalteng	-	3.809.527.373
K.Pinang	-	5.188.495.637
KPDJP 27 Lantai Thn 2008	-	27.784.045.307
Manado Golf Resort	-	17.300.000.000
Pemb. Ipal (Pipa Air)	-	5.773.718.448
Pemkab Badung	-	31.100.215.604
Penujak Kuta	-	8.867.025.636
Proy Banjir Kanal Barat	-	17.627.272.727
Proy Pemb. Dermaga Batubara Gresik	-	6.698.854.800
Proy Rusunawa	-	4.032.981.416
Proy Terminal Multipurpose Di Nilam	-	2.585.680.603
Proyek Auditorium Unri	-	3.613.165.119
Proyek Dermaga Belang- Belang	-	15.220.404.546
Proyek Jalan Paket Ri-02	-	7.506.907.340
Proyek Mesjid Agung Palalawan	-	2.263.643.389
Proyek Qatar	-	38.672.798.666
Proyek Revitalisasi Losari IV	-	5.781.999.709
Proyek Rs Ratatotok Manado	-	2.237.608.817
Pry Bogor Ring Road	-	9.765.115.286
Pry Dmg Inalum	-	4.015.464.090
Pry Sarang Elang	-	5.462.447.969
Rusunawa	-	3.889.605.200
Semarang Northern Ring Road	-	4.382.947.051
Tol Sedyatmo	-	3.814.140.883
Lainnya (rincian dibawah Rp2Miliar)	21.434.050.416	27.450.320.133
Jumlah	548.588.874.220	926.155.865.245

Per 31 Desember 2009 uang muka kontrak untuk beberapa proyek nihil karena pekerjaan sudah dilaksanakan serah terima pekerjaan pertama dan sudah diperhitungkan dalam tagihan piutang usaha.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Biaya Bunga Obligasi	12.833.333.326	12.833.333.330
Cadangan Tantiem	3.165.370.000	2.434.900.000
Cadangan Insentif	12.350.608.928	9.218.699.175
Biaya Operasional	129.943.273.149	89.584.705.554
Biaya Pekerjaan Proyek	90.940.209.881	65.637.649.427
Jumlah	249.232.795.285	179.709.287.486

Biaya pekerjaan proyek merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

Cadangan Tantiem adalah estimasi biaya tantiem yang akan dibayarkan dan menjadi beban periode berjalan.

Cadangan Insentif adalah estimasi biaya Insentif yang akan dibayarkan dan menjadi beban periode berjalan.

Biaya operasional yang masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.



28. BAGIAN LANCAR KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Hutang Retensi Jatuh Tempo	139.789.555.629	97.957.864.643
Hutang Leasing	-	7.105.252.671
Jumlah	139.789.555.629	105.063.117.314

Dalam hutang retensi jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2009 terdapat hutang retensi proyek Banjir Kanal Timur dan Proyek Jl. Ketapang-Way. Jepara masing-masing sebesar Rp14.857.452.670 dan Rp6.706.039.438 yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2008 disajikan dalam kewajiban jangka panjang (Catatan 32)

Per 31 Desember 2009 tidak terdapat saldo hutang leasing disebabkan adanya pelunasan hutang tersebut di Anak Perusahaan Adhi Oman.

29. HUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Jaminan	2.788.418.880	3.325.214.630
Koperasi Karyawan	2.575.114.189	2.115.923.470
Pembinaan Usaha Kecil Koperasi-Bina Lingkungan	1.308.765.042	1.533.749.332
Hutang pada Karyawan	992.240.440	1.285.987.600
Hutang Sewa Guna Usaha	338.271.303	-
Asuransi Tenaga Kerja	143.538.529	57.557.112
Yayasan Bina Adhi Sejahtera	40.705.911	1.124.700
Hutang Deviden	6.712.239	4.517.700
Hutang kepada Instansi Lain	29.059.200	-
Hutang Lainnya PT Duri Indah Raya. - Anak Perusahaan	21.170.504.633	16.965.178.763
Hutang Jangka Pendek Lainnya	40.125.664.903	57.057.332.241
Jumlah Kewajiban Lancar Lain-lain	69.518.995.269	82.346.585.548

Hutang kepada Yayasan Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban perusahaan dan iuran tambahan bulanan untuk pelunasan defisit/ kekurangan solvabilitas.

Hutang kepada Koperasi Karyawan merupakan hutang atas pembelian alat tulis kantor dan sewa kendaraan.

Hutang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Bina Lingkungan berasal dari pembagian laba PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Anak perusahaan.

Hutang Asuransi Tenaga Kerja merupakan hutang atas pembayaran Jamsostek beban perusahaan yang masih terutang.

Hutang kepada instansi lainnya merupakan hutang kepada koperasi karyawan PT Adhi Realty.

Hutang jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2009 merupakan hutang jangka pendek pihak ketiga Adhi Oman LLC. - Anak Perusahaan sebesar Rp30Milyar.

30. HUTANG OBLIGASI

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
<u>Jumlah Nilai Nominal</u>		
Obligasi IV	375.000.000.000	375.000.000.000
Sukuk Mudharabah	125.000.000.000	125.000.000.000
Sub Jumlah	500.000.000.000	500.000.000.000
<u>Dikurangi Biaya Emisi Obligasi :</u>		
Biaya Emisi Obligasi	(2.409.513.301)	(2.409.513.301)
Akumulasi Amortisasi	1.204.756.650	722.853.990
Sub Jumlah	(1.204.756.651)	(1.686.659.311)
Hutang Obligasi - Bersih	498.795.243.349	498.313.340.689



30. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

	2009	2008
Hutang Obligasi IV Tahun 2007 :		
- Biaya Emisi Obligasi III Tahun 2007	1.744.673.390	1.744.673.390
- Amortisasi Biaya Emisi Obligasi III Tahun 2007	(872.336.700)	(523.402.020)
Biaya Emisi Obligasi bersih	872.336.690	1.221.271.370
Utang Sukuk I Mudharabah Tahun 2007 :		
- Biaya Emisi Obligasi III Tahun 2007	664.839.911	664.839.911
- Amortisasi Biaya Emisi Obligasi III Tahun 2007	(332.419.950)	(199.451.970)
Biaya Emisi Obligasi bersih	332.419.961	465.387.941

Dan berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp. 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Peningkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (*Single A minus ; Stable Outlook*). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp. 1.744.673.390 diamortisasi diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi tahun 2009 dan tahun 2008 adalah sebesar Rp348.934.680 (Catatan 45)

Dan berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp. 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Peningkatan atas efek hutang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (*Single A minus Syariah ; Stable Outlook*). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp. 664.839.911,- diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah tahun 2012. Amortisasi biaya emisi tahun 2009 dan tahun 2008 adalah sebesar Rp132.967.980 (Catatan 45)

31. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang bagi para karyawan tetapnya berupa:

- Pensiun
- Uang Muka Persiapan Pensiun
- Pesangon

a. Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2009 dan 2008 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 498 orang dan 506 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk (sesuai PSAK 24 revisi 2004) atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Status Pendanaan :	2009	2008
Aset Program	97.338.853.724	66.784.019.837
Nilai Tunai Kewajiban Manfaat Pensiun	(93.089.239.496)	(72.633.330.170)
Surplus Pendanaan	-	(5.849.310.333)
Kewajiban Transisi yang belum diakui	-	-
Laba/Rugi Aktuarial yang belum diakui	1.387.999.137	13.831.938.974
Beban Pensiun dibayar di Muka	-	7.982.628.641
Komponen Beban Pensiun :		
Beban Jasa Kini	2.717.113.411	2.115.924.144
Beban Bunga	7.263.333.017	9.838.343.289
Imbal Hasil Investasi yang diharapkan	(7.346.242.182)	(10.616.809.628)
Laba/rugi aktuarial	909.779.218	-
Jumlah Beban Pensiun	3.543.983.464	1.337.457.805



31. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo Biaya Pensiun yang masih harus dibayar selama tahun 2009 dan 2008:

	2009	2008
Beban Pensiun Dibayar Dimuka (terhutang), Awal Tahun	7.982.628.641	8.114.071.944
Iuran Pemberi Kerja kepada Yayasan BAS	1.198.968.188	1.206.014.502
Beban Pensiun tahun Berjalan	3.543.983.464	1.337.457.805
Beban Pensiun Dibayar Dimuka (terhutang), Akhir Tahun	5.637.613.365	7.982.628.641

b. Uang Muka Persiapan Pensiun(UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada posisi 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 312 orang dan 331 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk (sesuai PSAK 24 revisi 2004) atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Aset Program	-	-
Nilai Tunai Kewajiban Manfaat Pensiun	(14.691.870.966)	(12.782.326.414)
Defisit Pendanaan	(14.691.870.966)	(12.782.326.414)
Kewajiban Transisi yang belum diakui	4.361.369.052	5.411.915.238
Laba/Rugi Aktuarial yang belum diakui	(2.350.797.136)	(3.129.859.228)
Beban UMPP terhutang	(12.681.299.050)	(10.500.270.404)

Komponen Beban UMPP :

Beban Jasa Kini	761.263.352	668.312.570
Beban Bunga	1.278.232.641	1.657.962.432
Laba/rugi aktuarial	(256.541.012)	-
Beban Kewajiban Jasa lalu	1.050.546.186	1.050.546.186
Jumlah Beban UMPP	2.833.501.167	3.376.821.188

Rekonsiliasi perubahan saldo Biaya UMPP yang masih harus dibayar selama tahun 2009 dan 2008:

Beban UMPP terhutang, Awal Tahun	(10.500.270.404)	(7.907.318.817)
Manfaat UMPP yang dibayarkan	652.472.521	783.869.601
Beban UMPP tahun Berjalan	(2.833.501.167)	(3.376.821.188)
Beban UMPP terhutang, Akhir Tahun	(12.681.299.050)	(10.500.270.404)

c. Pesangon

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 460 orang dan 447 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk (sesuai PSAK 24 revisi 2004) atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Aset Program	-	-
Nilai Tunai Kewajiban Manfaat Pensiun	(11.225.882.548)	(7.762.976.522)
Surplus Pendanaan	(11.225.882.548)	(7.762.976.522)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	5.143.684.938	5.659.044.293
Laba/Rugi Aktuarial yang belum diakui	(6.941.565.595)	(10.024.005.380)
Beban Pesangon terhutang, Akhir tahun	(13.023.763.205)	(12.127.937.609)

Komponen Beban Pesangon:

Beban Jasa Kini	1.103.443.149	762.776.377
Beban Bunga	776.297.652	1.125.408.771
Laba/rugi aktuarial	(794.880.427)	(560.285.372)
Beban Kewajiban Jasa lalu	515.359.355	515.359.355
Jumlah Beban UMPP	1.600.219.729	1.843.259.131

Rekonsiliasi perubahan saldo Biaya Pesangon yang masih harus dibayar selama tahun 2009 dan 2008:

Beban Pesangon terhutang, Awal Tahun	(12.127.937.609)	(10.895.838.172)
Manfaat Pesangon yang dibayarkan	704.394.133	611.159.694
Beban Pesangon tahun Berjalan	(1.600.219.729)	(1.843.259.131)
Beban Pesangon terhutang Induk, Akhir Tahun	(13.023.763.205)	(12.127.937.609)
Beban Pesangon Terhutang, Anak Perusahaan	(2.707.781.437)	(2.184.065.356)
Beban Pesangon terhutang Konsolidasian, Akhir Tahun	(15.731.544.642)	(14.312.002.965)



31. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. metode perhitungan yang dipergunakan : Projected Unit Credit,
2. tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung kewajiban aktuarial per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing 10
3. tingkat bunga imbal hasil investasi Aset program : 10%,
4. tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun,
5. tabel mortalita yang dipergunakan: Commissioners Standard Ordinary 1958
6. tingkat cacat : 0,1% per tahun
7. usia pensiun normal 55 tahun

32. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	2009	2008
Rincian Hutang Jangka Panjang sebagai berikut :		
<u>Induk</u>		
Hutang Retensi Jangka Panjang		
Proyek Banjir Kanal Timur	-	14.857.452.670
Proyek Jl. Ketapang-Way Jepara	-	6.706.039.438
Lainnya (Rincian di bawah Rp1Milyar)	9.897.858.522	6.355.528.319
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pinjaman Pihak Ketiga PT Adhi Realty	497.500.000	-
Uang muka kontrak jangka panjang Adhi Oman LLC	3.142.202.651	-
Hutang Retensi Jangka Panjang	733.779.477	19.356.082.631
Lainnya	471.078.425	-
Jumlah	14.742.419.075	47.275.103.058

Hutang retensi merupakan hutang retensi jangka panjang atas pekerjaan sub-kontraktor yang lebih dari satu tahun.

Hutang Jangka Panjang Lainnya merupakan hutang jangka panjang anak perusahaan PT Duri Indah Raya dan ADHI Oman.

Per 31 Desember 2009 hutang uang muka jangka panjang Proyek Banjir Kanal Timur dan Proyek Jalan Ketapang - Way Jepara telah dipindahkan ke hutang uang muka jangka pendek karena telah jatuh tempo dan akan diperhitungkan pada saat pencairan termin (Catatan 29)

33. HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN

Jumlah tersebut merupakan bagian ekuitas anak perusahaan yang menjadi hak pemegang saham minoritas terdiri dari :

31 Desember 2009				
	% Pemilikan	Nilai tercatat awal periode	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Periode/Book Value at
1. PT Adhi Realty	2,07	2.492.862.455	381.431.648	2.874.294.103
2. ADHI Oman	30	6.354.017.569	(2.679.592.606)	3.674.424.963
3. PT Duri Indah Raya	10,00	6.719.919.557	(3.677.011.021)	3.042.908.536
4. ADHI Multi Power	0,00	-	-	-
5. ADHICON Persada	1,00	53.566.962	28.155.747	81.722.710
Jumlah		15.620.366.544	(5.947.016.232)	9.673.350.312

31 Desember 2008				
	% Pemilikan	Nilai tercatat awal periode	Penambahan (Pengurangan)	Nilai Tercatat Akhir Periode/Book Value at
1. PT Adhi Realty	2,07	2.132.583.999	360.278.456	2.492.862.455
2. ADHI Oman	29,42	4.789.114.097	1.564.903.472	6.354.017.569
3. PT Duri Indah Raya	20,00	7.199.171.152	(479.251.595)	6.719.919.557
4. ADHI Multi Power	-	-	-	-
5. ADHICON Persada	1,00	-	53.566.962	53.566.962
Jumlah		14.120.869.248	1.499.497.296	15.620.366.544



33. HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Bagian yang menjadi hak (beban) pengaruh minoritas atas laba (rugi) anak perusahaan selama tahun 2009 adalah:

31 Desember 2009			
	% Penuh	Laba Bersih	Bagian Laba(Rugi)
1. PT Adhi Realty	2,07	23.564.647.883	487.788.211
2. ADHI Oman	30,00	(9.349.556.874)	(2.804.867.062)
3. PT Duri Indah Raya	10,00	(3.170.512.427)	(317.051.243)
4. ADHI Multi Power	-	162.056.000	-
5. ADHICON Persada	1,00	2.815.574.737	28.155.747
Jumlah		<u>14.022.209.319</u>	<u>(2.605.974.346)</u>

31 Desember 2008			
	% Penuh	Laba Bersih	Bagian Laba(Rugi)
1. PT Adhi Realty	2,07	20.551.992.903	425.426.253
2. ADHI Oman	29,42	5.317.260.968	1.564.338.177
3. PT Duri Indah Raya	20,00	(2.407.330.108)	(481.466.022)
4. ADHI Multi Power	-	-	-
5. ADHICON Persada	1,00	356.696.235	3.566.962
Jumlah		<u>23.818.619.998</u>	<u>1.511.865.370</u>

Hak minoritas Anak Perusahaan PT Adhi Oman per 31 Desember 2009 menjadi sebesar 30% dibanding per 31 Desember 2008 sebesar 29,42% disebabkan oleh perbedaan selisih kurs pada tahun 2008 dari Real Omani ke Rupiah, dalam perhitungan hak minoritas Anak Perusahaan yang disesuaikan dengan Akta Pendirian Adhi Oman.

34. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

31 Desember 2009			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918.680.000	52,28%	91.868.000.000
Direksi :			
Bambang Triwibowo	-	0,00%	-
Supardi	1.750.000	0,10%	175.000.000
Indradjaja Manopol	1.999.500	0,11%	199.950.000
M. Fauzan	4.236.000	0,24%	423.600.000
Sub jumlah Direksi dan Komisaris	<u>7.985.500</u>	<u>0,45%</u>	<u>798.550.000</u>
Fortis Bank (Nederland) NV	100.000.000	5,69%	10.000.000.000
Publik (kurang dari 5 %)	730.560.000	41,57%	73.056.000.000
Sub Jumlah	<u>1.757.225.500</u>	<u>100%</u>	<u>175.722.550.000</u>
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 39)	44.094.500		4.409.450.000
Jumlah	<u>1.801.320.000</u>		<u>180.132.000.000</u>



34. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

31 Desember 2008

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Republik Indonesia	918.680.000	51,91%	91.868.000.000
<u>Direksi :</u>			
Supardi	1.750.000	0,10%	175.000.000
Indradjaja Manopol	1.999.500	0,11%	199.950.000
Kiswodarmawan	-	0,00%	-
M. Fauzan	6.030.500	0,34%	603.050.000
Bambang Subekti	3.952.500	0,22%	395.250.000
Sub jumlah Direksi dan Komisaris	13.732.500	0,78%	1.373.250.000
Fortis Bank (Nederland) N V	100.000.000	5,65%	10.000.000.000
Publik (kurang dari 5%)	737.435.000	41,67%	73.743.500.000
Sub Jumlah	1.769.847.500	100,00%	176.984.750.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali (lihat catatan 39)	31.472.500		3.147.250.000
Jumlah	1.801.320.000		180.132.000.000

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-401/BL/2008 tanggal 09 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis ("Peraturan XI.B.3").

Modal disetor Perusahaan semula Rp. 275.000.000 terdiri atas 275 (nilai penuh) lembar saham prioritas sesuai dengan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1974. Kemudian sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 1 Februari 1993 serta Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 109 tanggal 19 Maret 1993, modal dasar perusahaan menjadi sebesar Rp. 70.000.000.000 terdiri dari 14.000 (nilai penuh) lembar saham prioritas dan 56.000 (nilai penuh) Saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Jumlah modal disetor adalah seluruh saham prioritas sebanyak 14.000 (nilai penuh) lembar atau sejumlah Rp. 14.000.000.000.

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20 (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (*Share Buy Back*) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham (1.801.320.000 dikurangi 44.094.500)

Perubahan tahun 1998

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Januari 1998 yang diaktakan dalam Akta No. 1, tanggal 1 April 1998 dari Imas Fatimah, SH, modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 280.000.000.000 yang terdiri 280.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp1.000.000 (nilai penuh), modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Republik Indonesia sebanyak Rp. 70.000.000.000.

Perubahan tahun 2003

Penyertaan modal berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Iskandarsyah No. 65A dan 65B. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 tanggal 16 Februari 1998, Pemerintah selaku pemegang saham menetapkan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam modal saham perusahaan.

Dan berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP-289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal disetor lainnya sebesar Rp. 4.925.102 ditambahkan kedalam modal saham disetor.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP-289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003.

Struktur modal diatas telah berubah, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp. 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara sebanyak Rp. 136.000.000.000 Penambahan modal disetor sebesar Rp. 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.



34. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (lanjutan)

Perubahan tahun 2004

Berdasarkan akta Jual Beli No.8 tanggal 4 Maret 2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pesaham AK, terjadi jual beli saham sebesar 441.320.000 (nilai penuh) saham dengan nominal sebesar Rp. 100 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp. 150 (nilai penuh) per saham. Penjualan ini merupakan realisasi program divestasi pemerintah dan program kepemilikan saham untuk karyawan dan manajemen atau EMBO yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 17 Nopember 2003 melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Nopember 2003 No.KEP-289/MBU/2003 dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan No.PW.001/660/DPR.RI/2004 tanggal 10 Pebruari 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.11 tanggal 2 Maret 2004.

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat sebanyak 441.320.000 (nilai penuh) saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp. 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp. 150 (nilai penuh) setiap saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 (nilai penuh) saham biasa kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 17 Maret 2004 Perusahaan resmi tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dengan melapaskan saham sebanyak 441.320.000 (nilai penuh) lembar dengan nilai nominal Rp. 100 (nilai penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp. 150 (nilai penuh).

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Agio Saham	22.066.000.000	22.066.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.922.368.716)	(2.922.368.716)
Jumlah	19.143.631.284	19.143.631.284

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2004 sebesar Rp. 22.066.000.000.

Modal disetor lainnya (Agio Saham) merupakan penjualan saham dari hasil IPO sebanyak 441.320.000 (nilai penuh) lembar dengan nilai penawaran perdana Rp. 150 (nilai penuh) per lembar saham setelah dikurangi biaya-biaya pelaksanaan atas privatisasi tersebut.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp. 2.922.368.716,-.

36. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

	2009	2008
Selisih Penilaian Kembali Tanah	904.419.699	904.419.699
Jumlah Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	904.419.699	904.419.699

Saldo selisih penilaian kembali Aset tetap per 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp. 904.419.699 merupakan selisih penilaian kembali atas tanah yang dilakukan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No.384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan.

Penilaian kembali atas Aset tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Keuangan Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan dari Kantor Pajak Perusahaan Negara dan Daerah No.KEP-06/WPJ.07/KP.0105/2002 tanggal 15 Pebruari 2002.

37. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

	2009	2008
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.232.427.011	-
Jumlah Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.232.427.011	-

Akun ini merupakan Saldo Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan transaksi tambahan kepemilikan saham Perseroan atas Anak Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Februari 2009.



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

37. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

	2009	2008
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	8.668.848.822	5.922.563.820
Jumlah Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan	8.668.848.822	5.922.563.820

Selisih Kurs tersebut merupakan Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan - Adhi Oman L.L.C yang disajikan dalam mata uang Real Omani ke mata uang Induk Perusahaan (*Indonesia Rupiah*).

39. SALDO LABA

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Dicadangkan :		
Saldo Awal Tahun	306.189.221.583	222.804.847.171
Penambahan / Pengurangan :		
Laba Ditahan	60.500.752.543	83.384.374.412
Jumlah	366.689.974.126	306.189.221.583
Tidak Dicadangkan :		
Saldo Awal Tahun	78.130.854.253	108.249.762.248
Penambahan / Pengurangan :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	165.529.733.254	81.482.495.008
Laba Ditahan	(60.500.752.543)	(83.384.374.412)
Dividen	(20.370.623.752)	(26.619.838.292)
Pembinaan Usaha Kecil Koperasi dan Bina Lingkungan	(611.118.713)	(1.597.190.299)
Jumlah	162.178.092.499	78.130.854.253

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang dituangkan dalam Akta No.38, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2007 dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2009, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 222/VI/2009, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M. Notaris di Jakarta, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2008 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2008		Tahun 2007	
	Jumlah	%	Jumlah	%
a. Cadangan Umum	-	0,00%	-	0,00%
b. Cadangan Bertujuan	-	0,00%	-	0,00%
c. Laba Ditahan	60.500.752.543	74,25%	90.619.660.535	76,26%
d. Dividen Tunai	20.370.623.752	25,00%	26.619.838.290	22,40%
e. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	611.118.713	0,75%	1.597.190.298	1,34%
f. Tantiem	-	0,00%	-	-
Jumlah	81.482.495.008	100,00%	118.836.689.123	100,00%

40. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

	2009	2008
Modal saham Perolehan Kembali		
- Modal Saham	(4.409.450.000)	(3.147.250.000)
- Agio Saham	(5.340.283.500)	(2.996.251.000)
Jumlah Saham Diperoleh Kembali	(9.749.733.500)	(6.143.501.000)

- r Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*Share Buy Back*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20 (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (*Share Buy Back*) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Setelah pembelian kembali saham, jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.757.225.500 saham (1.801.320.000-44.094.500).



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian Pendapatan Usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi	6.800.696.884.814	5.996.273.062.858
Pendapatan Usaha EPC	215.347.787.685	300.097.593.994
Pendapatan Usaha Investasi :		
- PT Adhi Realty	139.833.683.377	90.274.158.990
- PT Duri Indah Raya	227.803.090	398.939.639
- ADHI Oman	283.899.881.467	222.569.846.456
- ADHICON Persada	131.178.373.565	30.328.008.963
- ADHI Multi Power	143.429.166.800	-
Jumlah Pendapatan Usaha	7.714.613.580.798	6.639.941.610.900

	Tahun 2009		Tahun 2008	
	Pendapatan	Total Kontrak	Pendapatan	Total Kontrak
Sisa Kontrak Tahun lalu	5.662.502.999.313	6.886.517.940.000	3.105.022.656.250	3.683.894.971.555
Murni Tahun Ini	2.052.110.581.485	6.476.752.442.739	3.534.918.954.650	9.842.564.579.347
Jumlah	7.714.613.580.798	13.363.270.382.739	6.639.941.610.900	13.526.459.550.902

Per 31 Desember 2009 pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha perseroan diperoleh dari Departemen Pekerjaan Umum sebesar Rp1.336.461.994.931 dan PT Semesta Marga Raya sebesar Rp1.292.072.443.722

Rincian Pendapatan Usaha Hubungan Istimewa :

Dept. Pekerjaan Umum	1.336.461.994.931	1.212.604.316.513
PT Angkasa Pura (Persero)	286.062.424.644	165.192.024.564
Pemerintah Daerah Propinsi	527.699.000.789	121.947.765.216
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	247.683.627.383	210.184.649.891
Dept. Perhubungan	243.175.295.144	212.788.592.836
Dept. Keuangan	192.709.287.813	398.197.712.315
PT Jasa Marga	177.336.859.677	151.832.194.266
DPR	157.032.324.610	-
Dep. Kesehatan	147.739.814.670	-
lainnya dibawah 2 %	720.485.827.834	767.488.536.195
Subjumlah	4.036.386.457.495	3.240.235.791.796

Rincian Pendapatan Usaha Pihak Ketiga :

PT Semesta Marga Raya	1.292.072.443.722	618.534.579.690
Alhabtoor Engineering	-	204.005.723.708
PT Chevron Pacific Indonesia	250.801.043.856	47.301.429.955
Zelan Priamanaya Jo	155.123.893.543	321.908.929.184
PT Bona Wijaya Gemilang	135.656.843.037	23.752.045.195
PT Marga Sarana Jabar	132.215.665.921	63.449.671.572
PT Putra Pratama Sukses	118.927.898.492	102.800.457.058
PT Total E&P Indonesia	118.100.770.089	51.798.877.859
Lain-lain dibawah 2%	1.475.328.564.643	1.588.181.146.232
Subjumlah	3.678.227.123.303	3.021.732.860.453
Jumlah	7.714.613.580.798	6.261.968.652.249

42. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Jumlah tersebut merupakan beban pokok pendapatan dari usaha jasa konstruksi dan EPC serta beban pokok pendapatan anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Beban Pokok Pendapatan Jasa Konstruksi	6.202.718.342.939	5.508.313.826.906
Beban Pokok Pendapatan EPC	204.907.886.354	287.988.382.965
Beban Pokok Pendapatan Investasi :		
- PT Adhi Realty	106.660.726.488	63.150.591.354
- PT Duri Indah Raya	177.824.365	132.449.247
- ADHI Oman	283.756.637.444	206.711.879.960
- ADHICON Persada	121.310.915.212	29.371.416.335
- ADHI Multi Power	139.602.502.000	-
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	7.059.134.834.802	6.095.668.546.767



43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
JO Adhi-Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	26.729.993.917	490.619.520
JO Adhi-Waskita-Hutama-WIKA (Suramadu Approach Bridge)	11.669.852.813	(11.669.852.814)
JO Adhi-Duta Graha (Pry. Rigid Taxiway B. Kualanamu)	8.022.004.295	-
JO ADHI-Setia(Dermaga Pantoloan)	6.462.045.133	4.148.650.273
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	6.066.501.406	-
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	5.628.953.109	-
JO ADHI-Yala (Pek. Bangoi Bula - EB170)	5.369.433.741	1.894.136.119
JO Adhi-Waskita (Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU)	5.180.088.664	-
JO ADHI-Passokorang-BCK (Pek. Jl. Baruru-Pare-pare II)	3.091.168.311	489.935.116
JO Adhi-Waskita-Wika (Sei Ular)	2.840.710.364	2.346.556.760
JO Adhi-SACNA (Dermaga Malahayati)	1.764.672.951	654.201.209
JO Adhi-SCS-SCT (Pry. Jl. Widang-Gresik)	1.543.888.773	-
JO Adhi-Waskita-PP (Karawang By Pass)	1.472.099.073	1.015.050.097
JO Waskita-Adhi-Hutama (Kelok 9)	1.469.301.385	3.846.404.315
JO Adhi-Triperkasa (Pry. Banjir Kanal Tamalate)	1.172.969.878	-
JO ADHI-Metro (Jl. Sejongong Tetar Lunyuk)	1.114.922.893	1.895.568.900
JO Adhi-Satya KB (Jln.Sentani-Nimbotong)	1.094.482.259	1.034.402.002
JO Adhi-Delapan Empat (Jln.Kebar-Ayamara)	990.265.846	1.831.308.148
JO Adhi-WIRA (Meulaboh Tutut)	865.544.093	520.845.147
JO Adhi-Setia Mulia (Jl. Dermaga Penyebrangan Padangbai II Thp. IV)	857.121.999	-
JO Adhi-KADI (Pantura-Jt. Barang-Cirebon)	769.539.203	720.333.844
JO ADHI-Karya Pare S.(Pemb. Jl. Paket EIB-168 BTS)	695.012.152	-
JO ADHI-Kresna (Pry. Jl. Ampenan Senggigi)	684.149.365	1.848.874.288
JO Adhi-BINA (Jl. Ilwaki Lurang)	644.982.061	1.107.729.029
JO Adhi-Citra (Pry. Apron Bandara Samratulangi Thp II)	603.398.261	-
JO Adhi-Passokorang (Tampa padang Mamuju)	543.810.618	-
JO Adhi-Passokorang (Pry.Ged. Kantor KPDDP Makassar)	464.556.538	-
JO Adhi-KADI (KCP II Pantura)	461.711.591	564.128.990
JO Adhi-Delapan Empat SNP (Pry. Jalan Nuni Masni)	217.377.839	203.679.402
JO Adhi-Waskita (Jl. Kota Pinang)	163.688.903	274.195.873
JO Adhi-WIKA-Waskita (Pry. DSDP II)	111.314.809	-
JO Adhi-DGI-PP (Pry. Jl. Trenggali-Kudus)	107.901.275	-
JO Adhi-Alfa Putra (Jl. Bintuni - Mameh)	94.847.543	1.625.456.920
JO Adhi-Brantas AP-Gunakarya (Bawakaraeng)	71.779.404	4.783.371.918
JO Adhi-PP (Pry.Ponre-ponre Irigasi System Work)	30.394.668	449.045.576
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	-	11.957.550.915
JO ME-Adhi-BBI-MEC (Pry. Lahendong)	-	1.811.857.756
JO ADHI-Sinar Bali (Pry.Pek. Dawan Kusamba)	-	1.365.706.849
JO ADHI-Tukad Mas (Pek. Jl. Sutami CS)	-	1.173.996.540
JO Adhi-PP-Yudha (Pry. Jl. Sukamaju)	-	364.225.194
JO Adhi-Citra (P. Apron Band. Sam Ratulangi)	-	582.415.896
JO Adhi-Agrabudi (P. Jemb. Megawati TA. 2008)	-	499.127.072
JO Adhi-Agra (Pry. Jemb. Ngrame CS)	-	314.107.834
JO Moeladi-Adhi-KE (Pry. PGN Pkt.12 Rw. Maju)	-	(1.854.020.000)
JO Moeladi-Adhi-KE (Pry. PGN Pkt.13 Rw. Maju)	-	(985.480.000)
JO Adhi Realty-ECI (Apartemen Salemba)	(402.261.073)	-
JO HCIL-ADHI (Proyek India Railway)	(2.266.774.643)	(7.056.540.393)
Jumlah Laba(Rugi) Proyek Kerjasama	96.401.449.417	28.247.588.295

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

Laba Kerjasama Operasi per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 96.401.449.417 dan Rp 28.247.588.295 dengan total sales dari operasi kerjasama sebesar Rp 1.164.743.261.630 dan 527.050.717.952 dengan beban kontrak sebesar Rp 1.067.620.891.061 dan Rp1.067.939.551.140.

Rincian dari proyek kerjasama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

No	Uraian	Porsi	Status
1.	<p>Proyek Pengadaan Tabung Gas 3 kg</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Barata JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Barata</p>	<p>85,00%</p> <p>15,00%</p>	Berjalan
2.	<p>Pembangunan Jembatan Penghubung Suromadu</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>WIJAYA - HUTAMA - ADHI - WASKITA JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Wijaya Karya (Persero)</p> <p>PT Hutama Karya (Persero)</p> <p>PT Waskita Karya (Persero)</p>	<p>25,00%</p> <p>25,00%</p> <p>25,00%</p> <p>25,00%</p>	Berjalan
3.	<p>Proyek Rigid Taxiway Kualanamu</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>ADHI - Duta Graha</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Duta Graha</p>	<p>60,00%</p> <p>40,00%</p>	Berjalan
4.	<p>Dermaga Pantoloan</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Setia JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Setia Mulia Abadi</p>	<p>60,00%</p> <p>40,00%</p>	Berjalan
5.	<p>Lower Solo River Improvement Project (LSRIP) Phase-2, Bojonegoro Barage (Pakage BJ-1)</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>Waskita - ADHI</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Waskita Karya (Persero)</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p>	<p>51,00%</p> <p>49,00%</p>	Berjalan
6.	<p>Proyek Pembangunan Main Stadion UNRI</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>ADHI - PP - WIKA</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</p> <p>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</p>	<p>49,00%</p> <p>31,00%</p> <p>20,00%</p>	Berjalan
7.	<p>Proyek Pek. Bangoi Bula - EB170</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama Adhi-YALA JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Yala Persada Angkasa</p>	<p>55,00%</p> <p>45,00%</p>	Berjalan

43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

No	Uraian	Porsi	Status
8.	<p>Proyek Sungai Begawan Solo-CEPU</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Waskita</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)</p>	<p>100,00% 0,00%</p>	Berjalan
9.	<p>Proyek Jl. Barru-Pare-Pare II</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Passokorang-Bangun Cipta JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang PT Bangun Cipta</p>	<p>50,00% 30,00% 20,00%</p>	Berjalan
10.	<p>Pembangunan Bendungan Sei Ular</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Waskita-Wika JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</p>	<p>34,00% 33,00% 33,00%</p>	PHO
11.	<p>Proyek Dermaga Malahayati</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-SACNA JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT SACNA</p>	<p>60,00% 40,00%</p>	PHO
12.	<p>Proyek Jl. Widang-Gresik</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - SCS - SCT</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Sumbersari PT Solo Trading Construction</p>	<p>45,00% 25,00% 30,00%</p>	Berjalan
13.	<p>Proyek Jl. Karawang By Pass</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Waskita-PP JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero)</p>	<p>34,00% 33,00% 33,00%</p>	Berjalan
14.	<p>Proyek Kelok 9</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama Waskita-Adhi-Hutama JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Waskita Karya (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Utama Karya (Persero)</p>	<p>35,00% 32,50% 32,50%</p>	Berjalan
15.	<p>Banjir Kanal Tamalete</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Triperkasa</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Triperkasa Aminindah</p>	<p>60,00% 40,00%</p>	Berjalan

43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

No	Uraian	Porsi	Status
16.	<p>Proyek Sejong - Tetar - Lunyuk</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Metro JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Metro Lestariutama</p>	<p>60,00%</p> <p>40,00%</p>	Berjalan
17.	<p>Proyek Jln.Sentani-Nimbotong</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Satya KB JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Satya Kelana Bakti</p>	<p>75,00%</p> <p>25,00%</p>	Berjalan
18.	<p>Proyek Jln.Kebar-Ayamaru</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Delapan Empat SNPJO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Delapan Empat Syam Nusa Putra</p>	<p>75,00%</p> <p>25,00%</p>	Berjalan
19.	<p>Proyek Meulaboh Tutut</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-WIRA JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT WIRA</p>	<p>55,00%</p> <p>45,00%</p>	PHO
20.	<p>Proyek Jl. Dermaga Penyebrangan Padang Bay II Thp. IV</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>ADHI - Setia</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Setia Mulya</p>	<p>51,00%</p> <p>49,00%</p>	Berjalan
21.	<p>Proyek Jl. Pantura - Jt. Barang - Cirebon</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-KADI JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT KADI</p>	<p>70,00%</p> <p>30,00%</p>	Berjalan
22.	<p>Pembangunan Jalan WAJO - Pareman</p> <p>Proyek kerja sama ini diberi nama :</p> <p>ADHI - Kenanga - Karya</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Kenanga Jaya</p> <p>PT Karya Pare-pare Sejahtera</p>	<p>45,00%</p> <p>35,00%</p> <p>24,00%</p>	Berjalan
23.	<p>Proyek Jl. Ampenen - Senggigi</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Kresna JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Kresna Karya</p>	<p>55,00%</p> <p>45,00%</p>	Berjalan
24.	<p>Proyek Jl. Ilwaki-Lurang</p> <p>Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-BINA JO</p> <p>Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <p>PT Bina Prima</p>	<p>55,00%</p> <p>45,00%</p>	Berjalan

43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

No	Uraian	Porsi	Status
25.	Proyek Apron Bandara Sam Ratulangi Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Citra JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Citra Arya Persada	51,00% 49,00%	Berjalan
26.	Proyek Tamba Padang Mamuju Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	55,00% 45,00%	Berjalan
27.	Proyek Gedung Kantor KPDDP Makassar Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Passokorang Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Passokorang	75,00% 25,00%	Berjalan
28.	Proyek KCP II Pantura Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-KADI JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT KADI	60,00% 40,00%	Berjalan
29.	Proyek Jl. Nuni-Musni Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - Delapan Empat Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Delapan Empat SNP	75,00% 25,00%	Berjalan
30.	Proyek Jl. Kota Pinang Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Waskita JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	75,00% 25,00%	PHO
31.	Proyek DSDP II Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - WIKA - Waskita Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero)	37,50% 32,50% 30,00%	Berjalan
32.	Proyek Jl. Trengguli-Kudus-Pati Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI - WIKA-DGI-PP Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Duta Graha Indah PT Pembangunan Perumahan (Persero)	25,00% 25,00% 25,00% 25,00%	Berjalan

43. LABA(RUGI) KERJASAMA OPERASI (lanjutan)

No	Uraian	Porsi	Status
33.	Proyek Jl.Bintuni - Mameh Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Alfa Putra JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Alfa Putra Jaya Karya	70,00% 30,00%	Berjalan
34.	Proyek Bawakaraeng Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-Brantas-Gunakarya JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Gunakarya	45,00% 30,00% 25,00%	Berjalan
35.	Pembangunan Irigasi Ponre-ponre Irigasi System Work Proyek kerjasama ini diberi nama ADHI-PP JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero)	51,00% 49,00%	Berjalan
36.	Proyek Apartemen Salemba Proyek kerja sama ini diberi nama : ADHI Realty - ECI Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT Adhi Realty PT Eden Capital Indonesia	30,00% 70,00%	Berjalan
37.	Proyek India Railway Proyek kerjasama ini diberi nama HCIL-ADHI JO Pihak-pihak yang melakukan kerjasama ini adalah sebagai berikut : PT HCIL PT Adhi Karya (Persero) Tbk	60,00% 40,00%	Berjalan

44. BEBAN USAHA

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Pegawai	119.091.515.541	116.994.137.839
Beban Umum	68.342.156.530	58.558.242.081
Beban Pemasaran	16.688.716.364	18.344.183.582
Beban Penyusutan	10.938.456.174	10.716.334.786
Jumlah Beban Usaha	215.060.844.608	204.612.898.288

Beban pegawai meliputi gaji, honor, insentif, tantiem, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, PBB, pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban pemasaran meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Anak Perusahaan.



45. BEBAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN LAINNYA

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Keuangan atas Bunga Pinjaman :		
Bunga Kredit Bank	52.845.979.600	39.317.146.888
Beban Bunga Obligasi & Sukuk	54.999.999.996	66.972.222.221
Jumlah Bunga Pinjaman	107.845.979.596	106.289.369.109
Beban Keuangan Lainnya :		
Beban Provisi & Adm. Bank	21.633.732.752	23.181.476.782
Beban Amortisasi Emisi Obligasi IV (Catatan 30)	348.934.680	348.934.680
Beban Amortisasi Emisi Sukuk Mudharabah I (Catatan 30)	132.967.980	132.967.980
Bunga Pinjaman Non Bank	3.291.635.600	-
Bunga Sewa Guna Usaha	37.517.639	-
Jumlah Beban Keuangan Lainnya	25.444.788.651	23.663.379.442
Total Beban Keuangan	133.290.768.247	129.952.748.551

Beban Keuangan atas Bunga Pinjaman terdiri dari beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan.

Beban Bunga Obligasi merupakan beban bunga atas efektifnya penerbitan obligasi II tanggal 29 Mei 2003 Rp200.000.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 14,5% dan pembayaran kupon setiap 3 bulan. Obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 10 Juni 2008., beban bunga dari obligasi III yang diterbitkan tahun 2004 senilai Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 13,25% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juli 2007, beban bunga dari Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap senilai Rp375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,00% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012, serta Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007 senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.

Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, Bukopin dan Bank Permata, beban provisi, adm & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

46. PENDAPATAN BUNGA

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Bunga Deposito	727.119.910	1.753.878.870
Pendapatan Bunga Jasa Giro	1.354.357.228	1.573.583.725
Pendapatan Bunga Lain-lain	319.272.502	1.237.577.734
Jumlah Pendapatan Bunga	2.400.749.640	4.565.040.329

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya tahun 2009 dan 2008.

47. LABA(RUGI) PENJUALAN ASET TETAP

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
- Nilai Jual	60.000.000.000	374.200.000
- Nilai Buku Aset	(15.601.550.826)	(123)
Jumlah Laba(Rugi) Penjualan Aset Tetap	44.398.449.174	374.199.877

Akun tersebut merupakan hasil penjualan Aset tetap tanah, bangunan dan peralatan mesin pabrik.

48. LABA (RUGI) SELISIH KURS

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
Laba Selisih Kurs	112.375.928.031	117.859.870.173
Rugi Selisih Kurs	(102.581.300.426)	(130.639.600.934)
Jumlah Laba (Rugi) Selisih Kurs	9.794.627.605	(12.779.730.761)

Laba(rugi) selisih kurs tersebut merupakan selisih akibat kurs transaksional.



49. BEBAN PENYISIHAN

	2009	2008
Dengan rincian sebagai berikut :		
- Piutang Usaha (Catatan 5)	(3.705.634.328)	(42.238.969.077)
- Piutang Retensi (Catatan 6)	(483.558.491)	-
- Tagihan Bruto (Catatan 7)	(47.263.167.362)	(84.323.252.150)
- Piutang Lain-lain (Catatan 8)	20.206.503	(6.515.687.010)
- Investasi (Catatan 13)	-	(13.877.790.000)
Jumlah Pemulihan(Beban) Piutang Tak Tertagih	(51.432.153.677)	(146.955.698.236)

50. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian Pendapatan (Biaya) Lainnya adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Laba Penjualan Apartement Salemba kepada Karyawan	-	7.661.250.000
Pendapatan sewa bersih – PT Adhi Realty	5.979.579.979	5.813.854.366
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan atas PT Adhimix Precast Indonesia	-	7.335.000.000
Laba Penjualan Besi Beton ke PT Adhimix Precast	-	3.246.337.548
Pendapatan bunga proyek PDAM Banjarmasin	1.312.000.000	1.725.000.000
Pendapatan lainnya JO Proyek Sukamaju	-	1.583.127.669
Pendapatan <i>billing rate</i>	-	-
- Proyek Kali Porong	-	1.115.625.000
Pendapatan Lain Bekasi Timur 3/8 (PT Adhi Realty)	-	5.153.648.389
Pendapatan diskon pelunasan kewajiban proyek Qatar	9.419.920.981	-
Pendapatan Pry. BD2 tangguh	8.278.521.900	-
Pendapatan Eskalasi Proyek Dept. Keuangan	3.500.000.000	-
Pend. Proyek ITS	3.578.227.364	-
Pendapatan Klaim Pry. Reklamasi Pasar Lamijung	1.793.543.437	-
Pend. Proyek SSC Surabaya	6.501.855.337	-
Koreksi Cadangan Insentif & Tantiem Th. 2008	3.021.099.811	-
Biaya BPHTB a/ Pengalihan Tanah&Bangunan Di Telaga Asih &Cikarang Barat	(3.000.000.000)	-
Beban Bunga SKBDN PT Krakatau Steel beban Py. Tabung Gas	(3.736.189.850)	-
Klaim beban pry. BD2 Tangguh	(4.421.359.000)	-
Biaya PPh atas Penjualan Tanah dab Bangunan Kebon Sirih	(4.935.195.282)	-
penyisihan PPN yang tidak dapat dikreditkan	(6.567.940.102)	-
Jaminan Pelaksanaan Proyek Qatar	(89.761.866.600)	-
Tagihan bruto yang tidak dapat diinvoicing		
- Jl. Tol Simpang Susun	(3.500.382.662)	-
- Irigasi Batang Tongar	(2.381.694.259)	-
- Yapen Waropen	(2.310.200.612)	-
- IKI makassar	(5.517.584.365)	-
- Gd. UNPATI	(774.450.431)	-
- JIAT Maumere	(1.999.829.056)	-
Pendapatan (beban) Lain-lain bersih (Rincian dibawah Rp1Milyar)	8.605.036.919	5.746.478.494
Total Pendapatan(beban) Lain-lain	(76.916.906.491)	39.380.321.466



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

51. LABA PER SAHAM

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Laba Usaha	536.819.350.805	367.907.754.140
Laba Bersih	165.529.733.252	81.482.495.008

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 1.757.225.500 saham dan 1.769.847.500 saham.

	2009	2008
Laba Usaha	305,49	207,88
Laba Bersih	94,20	46,04

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif dari saham biasa.

52. Aset DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Nama Perkiraan	31 Desember 2009			
	US Dollar	Yen Jepang	Singapore Dollar	Real Omani
Aset				
Kas dan Setara Kas	2.695.486	65.291	-	438.565
Piutang Usaha	2.040.555	-	-	-
Piutang Retensi	5.446.745	-	-	1.800.516
Piutang Prestasi	38.031.334	-	-	5.415.739
Persediaan	12.088.222	-	-	149.009
Aset lancar Lainnya	6.362.728	-	-	1.455.806
Jumlah aset Lancar	66.665.070	65.291	-	9.259.635
Investasi pada Perusahaan asosiasi	1.530.000	-	-	-
Aset Tetap	-	-	-	1.103.326
Aset Lain-lain	29.931.152	-	50	62.216
Total aset	98.126.222	65.291	50	10.425.177
Kewajiban				
Hutang Usaha	10.483.547	-	-	2.905.783
Hutang Bank	-	-	-	2.496.800
Uang Muka Pemberi Kerja	16.639.762	-	-	4.441.008
Hutang Lainnya	28.316.833	-	-	3.127
Jumlah Kewajiban	55.440.142	-	-	9.846.718
Modal				
Modal Saham	222.832	-	-	578.459
Jumlah Kewajiban dan Modal	55.662.974	-	-	10.425.177
Aset (Kewajiban) Valas Bersih	42.463.248	65.291	50	-
Nama Perkiraan	31 Desember 2008			
	US Dollar	Yen Jepang	Rupee India	Real Omani
Aset				
Kas dan Setara Kas	3.207.571	91.487	26.299.191	656.990
Piutang Usaha	552.959	-	-	935.973
Piutang Retensi	116.136	-	-	1.009.305
Piutang Prestasi	5.277.186	-	-	1.930.279
Persediaan	-	-	-	671.303
Aset lancar Lainnya	-	-	-	679.424
Jumlah Aset Lancar	9.153.852	91.487	26.299.191	5.883.274
Investasi pada Perusahaan asosiasi	2.023.669	-	-	-
Aset Tetap	-	-	-	1.598.151
Aset Lain-lain	4.698.917	-	-	-
Total Aset	15.876.438	91.487	26.299.191	7.481.425



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

52. Aset DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Nama Perkiraan	31 Desember 2008			
	US Dollar	Yen Jepang	Rupee India	Real Omani
Kewajiban				
Hutang Usaha	2.300	-	-	1.474.580
Hutang Bank	-	-	-	1.596.828
Uang Muka Pemberi Kerja	18.744.965	-	-	3.361.730
Hutang Lainnya	8.690	-	-	41.763
Jumlah Kewajiban	18.755.955	-	-	6.474.901
Modal				
Modal Saham	-	-	-	1.006.524
Jumlah Kewajiban dan Modal	18.755.955	-	-	7.481.425
Aset (Kewajiban) Valas Bersih	(2.879.517)	91.487	26.299.191	-

53. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen perusahaan dan anak perusahaan untuk operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut :

Tahun 2009

a. Jenis Usaha

	31 Desember 2009				
	Konstruksi	EPC	Investasi	Eliminir	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	6.895.970.033.826	215.347.787.685	698.568.908.300	(95.273.149.013)	7.714.613.580.798
Beban Usaha	6.423.394.987.642	218.261.967.713	668.387.960.971	(95.273.149.013)	7.214.771.767.313
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan					59.423.912.097
Laba Usaha					440.417.901.388
Pendapatan(Beban) Lain-lain	(65.170.770.591)	5.519.718.035	4.756.483.312	(2.947.752.004)	(57.842.321.248)
Pendapatan(Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan					(50.802.231.331)
Laba Sebelum Pajak					331.773.348.809
Beban Pajak					
Tahun Berjalan	(143.591.145.987)	(2.876.211.765)	(10.320.460.767)	-	(156.787.818.519)
Tangguhan	(14.946.648.479)	2.707.157.095	177.720.000		(12.061.771.384)
Laba Sebelum Hak Minoritas					162.923.758.906
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan					2.605.974.346
Laba Bersih					165.529.733.252
	31 Desember 2009				
	Konstruksi	EPC	Investasi	Eliminir	Konsolidasi
Aset Segmen					
- Operasi Dilanjutkan	4.527.680.975.241	409.128.201.622	1.149.618.470.637	(3.600.973.663.053)	2.485.453.984.447
- Operasi Dalam Penghentian					-
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi			58.112.738.927		61.545.255.165
Aset Tidak Dapat Dialokasikan					3.082.455.095.782
Jumlah aset					5.629.454.335.394
Kewajiban Segmen					
- Operasi Dilanjutkan	4.243.742.143.132	428.009.794.118	951.082.958.305	(3.036.904.592.348)	2.585.930.303.207
- Operasi Dalam Penghentian					-
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan					2.312.324.372.245
Jumlah Kewajiban					4.898.254.675.452



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

53. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Letak Geografis

	31 Desember 2009			
	Pulau Jawa	Luar Jawa	Eliminier	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	6.102.516.862.823	1.707.369.866.988	(95.273.149.013)	7.714.613.580.798
Laba Bersih	126.913.016.631	40.165.080.108	(1.548.363.487)	165.529.733.252
aset				
- Operasi Dilanjutkan	8.041.954.544.935	1.188.473.453.512	(3.600.973.663.053)	5.629.454.335.394
- Operasi Dalam Penghentian	-	-	-	-

Tahun 2008

a. Jenis Usaha

	31 Desember 2008				
	Konstruksi	EPC	Investasi	Eliminier	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	5.996.273.062.858	300.097.593.994	343.570.954.048	28.247.588.295	6.668.189.199.195
Beban Usaha	5.696.059.723.083	301.536.247.266	320.124.491.885	-	6.317.720.462.234
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan					(17.439.017.178)
Laba Usaha					367.907.754.139
Pendapatan(Beban) Lain-lain	(200.206.045.458)	1.096.428.230	(9.623.972.453)	-	(208.733.589.681)
Pendapatan(Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan					(36.635.026.195)
Laba Sebelum Pajak					122.539.138.263
Beban Pajak					
Tahun Berjalan	40.364.341.710	-	29.100.652.005	29.920.215.829	(39.544.777.886)
Tangguhan					-
Laba Sebelum Hak Minoritas					82.994.360.378
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan					(1.511.865.370)
Laba Bersih					81.482.495.008

	31 Desember 2008				
	Konstruksi	EPC	Investasi	Eliminier	Konsolidasi
aset Segmen					
- Operasi Dilanjutkan	4.095.035.788.290	417.710.976.719	624.770.611.204	(2.365.064.641.889)	2.772.452.734.324
- Operasi Dalam Penghentian		-			-
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi			585.515.000.000		3.432.516.238
aset Tidak Dapat Dialokasikan					2.290.968.290.958
Jumlah Aset					5.125.368.541.520

	31 Desember 2008				
	Konstruksi	EPC	Investasi	Eliminier	Konsolidasi
Kewajiban Segmen					
- Operasi Dilanjutkan	3.732.477.300.960	391.329.238.551	496.468.628.443	(1.857.133.880.571)	2.763.141.287.383
- Operasi Dalam Penghentian		-			-
Kewajiban Yang Tidak Dapat Dialokasikan					1.777.948.064.498
Jumlah Kewajiban					4.541.089.351.881

b. Letak Geografis

	31 Desember 2008			
	Pulau Jawa	Luar Jawa	Eliminier	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	5.340.344.198.557	1.299.597.412.343	2.589.882.744	6.642.531.493.644
Laba Bersih	(52.023.018.731)	133.505.513.739	-	81.482.495.008
aset				
- Operasi Dilanjutkan	6.514.157.146.421	976.276.036.988	(2.365.064.641.889)	5.125.368.541.520
- Operasi Dalam Penghentian	-	-	-	-

54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah RI.
- Perusahaan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh Pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Perusahaan Anak.

Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Bank Bumiputera	Kepemilikan sama terikat	Rekening Koran/Deposito
Bank Indonesia	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Mandiri	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Negara Indonesia	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Pembangunan Daerah	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Rakyat Indonesia	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Syariah Mandiri	sda	Rekening Koran/Deposito
Bank Tabungan Negara	sda	Rekening Koran/Deposito
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	sda	Jasa Konstruksi
BRR NAD - Nias	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Kelautan Dan Perikanan	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Kesehatan	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Keuangan	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Pekerjaan Umum	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Pemuda Dan Olahraga	sda	Jasa Konstruksi
Departemen Perhubungan	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Brantas AP-Gunakarya (Pry. Bawakaraeng)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-ITS (Pry. Kajian Robotika ITS)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-PP (Pry. Irigasi Ponre-ponre)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-SCS-STC (Pry. Jl. Widang-Gresik)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita-PP (Pry. Kerawang By Pass)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	sda	Jasa Konstruksi
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	sda	Jasa Konstruksi
JO ME-Adhi-BBI-MEC (Pry. Lahendong)	sda	Jasa Konstruksi
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	sda	Jasa Konstruksi
JO Waskita-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	sda	Jasa Konstruksi
JO Wijaya-Adhi (Pry. TPPI Tuban)	sda	Jasa Konstruksi
Pemerintah Daerah Provinsi	sda	Jasa Konstruksi
PT Angkasa Pura (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Askes (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Boma Bisma Indra (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	sda	Jasa Konstruksi
PT Pelindo (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Pertamina (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
PT Semen Tonasa	sda	Jasa Konstruksi
PT Telekomunikasi Selular	sda	Jasa Konstruksi
PT Waskita Karya (Persero)	sda	Jasa Konstruksi
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	sda	Jasa Konstruksi
STAIN Malang	sda	Jasa Konstruksi
UGM Samator Pendidikan	sda	Jasa Konstruksi
UIN Sunan Kalijaga	sda	Jasa Konstruksi
Universitas Haluoleo - Kendari	sda	Jasa Konstruksi
UPI Bandung	sda	Jasa Konstruksi



54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Kas dan Setara kas		
Rincian Bank :		
Bank Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.472.743.462	3.367.773.185
PT Bank Syariah Mandiri	318.087.185	358.945.560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	609.163.177	207.701.618
PT Bank Bumi Putera	211.977.816	184.736.549
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	178.645.446	213.830.237
Bank Pembangunan Daerah	10.122.368.044	55.207.860.403
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.329.814.653	1.897.847.822
Rekening Dolar AS :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	23.381.955.834	9.700.618.249
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	9.562.432	11.430.048
Rekening Yen Jepang :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	8.972.779
Subjumlah Bank Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa	61.634.318.049	71.159.716.450
Rincian Simpanan berjangka :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	104.903.107.845	39.900.671.519
PT Bank Jawa Barat	20.000.000.000	-
PT Bank Sumatera Utara	-	50.000.000.000
Subjumlah Deposito	124.903.107.845	89.900.671.519
Suku Bunga Rata-rata	5% - 10%	7,25% - 8,25%
Piutang Usaha		
Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
a. Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Departemen Pekerjaan Umum	59.711.707.704	72.707.662.757
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.926.626.863	50.895.970.599
Pemerintah Daerah Provinsi	27.963.176.818	7.735.998.204
PT Jasa Marga (Persero)	17.376.030.064	13.563.720.172
PDAM Bandarmasih	15.388.653.241	4.010.962.430
Universitas Gajah Mada	8.841.816.005	-
PT Waskita Karya (Persero)	8.613.200.764	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	6.950.943.351	7.956.308.901
PT Pertamina (Persero)	6.434.109.206	-
Universitas Haluoleo - Kendari	5.922.127.588	-
Departemen Perhubungan	4.245.050.879	10.685.520.000
PT Asuransi Kesehatan (Persero)	3.550.798.800	-
PT Petrokimia Gresik	2.905.284.091	-
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	-	40.225.670.222
IAIN Sunan Kalijaga	-	24.970.770.000
Departemen Kesehatan	-	18.701.168.298
PU Bina Marga	-	9.674.909.428
Departemen Pendidikan Nasional	-	8.000.233.600
Universitas Islam Negeri Malang	-	7.956.308.901
PT Pelindo III (Persero)	634.293.762	3.799.537.886
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	7.852.206.689	11.660.345.939
Subjumlah	226.316.025.825	292.545.087.337
Dikurangi : Penyisihan Piutang Hubungan Istimewa	(5.996.632.363)	(3.321.664.387)
Subjumlah Piutang Pihak Hubungan Istimewa (a)	220.319.393.462	289.223.422.950



PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
b. Bagian Laba Kerjasama Operasi Dengan Pihak Hubungan Istimewa		
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	17.401.602.990	24.109.228.429
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	16.123.902.850	15.483.327.129
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	27.220.613.437	-
JO Waskita-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	16.511.612.204	19.067.427.366
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	9.599.896.641	1.018.609.234
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	6.066.501.406	-
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	5.628.953.109	-
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	5.315.705.700	3.846.404.315
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	5.180.088.664	-
JO Adhi-Brantas AP-Gunakarya (Pry. Bawakaraeng)	3.805.151.322	4.783.371.918
JO Wijaya-Adhi (Pry. TPPI Tuban)	3.645.388.850	3.995.388.850
JO Adhi-ITS (Pry. Kajian Robotika ITS)	3.282.537.826	-
JO Adhi-WIKA-DGI-PP (Pry. Jl. Trengguli - Kudus - Pati)	2.021.695.136	-
JO Adhi-PP (Pry. Irigasi Ponre-ponre)	1.891.407.874	2.360.895.635
JO ME-Adhi-BBI-MEC (Pry. Lahendong)	1.856.752.372	2.736.752.372
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	1.787.274.344	2.535.341.000
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	4.768.830.334	5.580.382.303
Subjumlah Bagian Laba Kerjasama Operasi Hubungan Istimewa	132.107.915.059	85.517.128.551
Jumlah piutang usaha Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	352.427.308.521	374.740.551.501
Piutang Retensi		
Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33.064.694.700	34.342.741.700
Departemen Pekerjaan Umum	28.935.207.782	31.682.988.958
Pemerintah Daerah Provinsi	21.007.201.883	2.525.339.970
PT Angkasa Pura (Persero)	12.965.649.626	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11.135.864.191	1.851.334.959
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	9.159.371.391	1.123.419.950
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	8.240.846.480	-
UGM Samator Pendidikan	8.204.903.924	-
Departemen Perhubungan	8.183.752.886	-
UPI Bandung	-	18.693.909.240
Departemen Keuangan	-	9.095.680.874
Departemen Kelautan dan Perikanan	-	5.164.125.789
Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	-	3.769.977.058
PT Waskita Karya (Persero)	-	2.592.515.972
PT Pelabuhan Indonesia III	-	2.128.730.630
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	6.133.947.670	7.419.393.301
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	147.031.440.533	120.390.158.401
Tagihan Bruto Pada Pemberi Kerja		
Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
Departemen Pekerjaan Umum	328.639.841.936	181.753.260.847
PT Angkasa Pura (Persero)	164.725.147.561	39.036.838.421
Pemerintah Daerah Provinsi	90.074.878.120	98.787.435.320
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	64.717.201.780	66.954.062.411
PT Jasa Marga (Persero)	59.548.152.131	89.446.733.919
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	32.962.046.285	10.305.777.467
STAIN Malang	29.998.422.258	35.624.054.797
UPI Bandung	19.675.608.474	19.675.608.474
Departemen Perhubungan	18.224.620.463	30.108.000.324
PT Telekomunikasi Selular	17.452.800.688	-
Departemen Kelautan Dan Perikanan	14.585.779.002	6.102.994.730
Departemen Kesehatan	14.233.140.635	6.868.185.856
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	13.311.339.413	2.401.872.894
UIN Sunan Kalijaga	11.148.383.003	-
UGM Samator Pendidikan	10.089.693.372	-
PT Askes (Persero)	9.891.760.604	-
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	9.059.965.519	-
Departemen Keuangan	8.489.280.987	2.626.260.825
PT Pelindo (Persero)	6.275.670.203	13.564.232.708
PT Semen Tonasa	2.603.038.445	-
PT Pertamina (Persero)	2.568.442.213	6.729.675.699
Bank Pembangunan Daerah	2.403.601.727	4.025.170.472
Departemen Pemuda Dan Olahraga	1.344.033.808	3.840.096.593
Lainnya(rincian dibawah 10 M)	49.422.878.981	94.739.383.908
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	981.445.727.608	712.589.645.665
Estimasi Kerugian	(16.508.283.840)	(5.372.589.629)
	964.937.443.768	707.217.056.036



54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Hutang Usaha		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Wijaya Karya Beton	7.414.571.603	15.978.021.966
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	4.979.607.900	15.925.825.639
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.993.289.439	13.051.856.362
PT Waskita Karya (Persero)	47.886.054.295	5.821.415.193
PT Telekomunikasi Indonesia	-	3.087.166.000
PT Nindya Karya (Persero)	40.802.557.398	-
Lainnya (dibawah Rp 1 Milyar)	16.109.157.208	4.219.100.019
Subjumlah	128.185.237.843	58.083.385.179
Hutang Bank		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Bank Mandiri	126.011.623.110	162.448.992.000
Bank BTN	2.000.000.000	-
Bank Bumiputera	1.950.000.000	4.700.000.000
Bank BNI '46	4.125.000.000	4.125.000.000
Jumlah	134.086.623.110	171.273.992.000
Prosentase terhadap Jumlah aset		
	2009	2008
Kas dan Setara kas		
Rincian Bank :		
Bank Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,43%	0,07%
PT Bank Syariah Mandiri	0,01%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0,01%	0,00%
PT Bank Bumi Putera	0,00%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	0,00%	0,00%
Bank Pembangunan Daerah	0,18%	1,08%
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	0,04%	0,04%
Rekening Dolar AS :	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,42%	0,19%
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	0,00%	0,00%
Rekening Yen Jepang :	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,00%	0,00%
Subjumlah Bank Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa	1,09%	1,39%
Rincian Simpanan berjangka :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,03%	0,78%
PT Bank Jawa Barat	0,39%	0,00%
PT Bank Sumatera Utara	0,00%	0,98%
Subjumlah Deposito	2,42%	1,75%



54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Piutang Usaha Dengan Pihak Mempunyai Hubungan Istimewa		
a. Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Departemen Pekerjaan Umum	1,06%	1,42%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	0,89%	0,99%
Pemerintah Daerah Provinsi	0,50%	0,15%
PT Jasa Marga (Persero)	0,31%	0,26%
PDAM Bandarmasih	0,27%	0,08%
Universitas Gajah Mada	0,16%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero)	0,15%	0,00%
PT Boma Bisma Indra (Persero)	0,12%	0,16%
PT Pertamina (Persero)	0,11%	0,00%
Universitas Haluoleo - Kendari	0,11%	0,00%
Departemen Perhubungan	0,08%	0,21%
PT Asuransi Kesehatan (Persero)	0,06%	0,00%
PT Petrokimia Gresik	0,05%	0,00%
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	0,00%	0,78%
IAIN Sunan Kalijaga	0,00%	0,49%
Departemen Kesehatan	0,00%	0,36%
PU Bina Marga	0,00%	0,19%
Departemen Pendidikan Nasional	0,00%	0,16%
Universitas Islam Negeri Malang	0,00%	0,16%
PT Pelindo III (Persero)	0,01%	0,07%
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	0,14%	0,23%
Subjumlah	4,02%	5,71%
Dikurangi : Penyisihan Piutang Hubungan Istimewa	-0,11%	-0,06%
Subjumlah Piutang Pihak Hubungan Istimewa (a)	3,91%	5,64%
Piutang Usaha		
b. Bagian Laba Kerjasama Operasi Dengan Pihak Hubungan Istimewa		
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Causeway)	0,31%	0,47%
JO Adhi-Waskita (Pry. Suramadu Bentang Tengah)	0,29%	0,30%
JO Adhi-Barata (Pry. Tabung Gas 3 kg)	0,48%	0,00%
JO Waskita-Adhi-IKPT (Pry. TPPI Tuban Aromatic)	0,29%	0,37%
JO Adhi-Dinas tata kota Surabaya (SSC Surabaya)	0,17%	0,02%
JO Adhi-Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage LRSIP II)	0,11%	0,00%
JO Adhi-WIKA-PP (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	0,10%	0,00%
JO Waskita-Adhi-Hutama (Pry. Kelok 9)	0,09%	0,08%
JO Adhi-Waskita (Pry. Sungai Begawan Solo - CEPU)	0,09%	0,00%
JO Adhi-Brantas AP-Gunakarya (Pry. Bawakaraeng)	0,07%	0,09%
JO Wijaya-Adhi (Pry. TPPI Tuban)	0,06%	0,08%
JO Adhi-ITS (Pry. Kajian Robotika ITS)	0,06%	0,00%
JO Adhi-WIKA-DGI-PP (Pry.Jl.Trengguli - Kudus - Pati)	0,04%	0,00%
JO Adhi-PP (Pry. Irigasi Ponre-ponre)	0,03%	0,05%
JO ME-Adhi-BBI-MEC (Pry. Lahendong)	0,03%	0,05%
JO Adhi-Waskita-WIKA (Pry. Sei Ular)	0,03%	0,05%
Lainnya(rincian dibawah Rp2Milyar)	0,08%	0,11%
Subjumlah Bagian Laba Kerjasama Operasi Hubungan Istimewa	2,35%	1,67%
Jumlah piutang usaha Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	6,26%	7,31%



54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Piutang Retensi		
Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	0,59%	0,67%
Departemen Pekerjaan Umum	0,51%	0,62%
Pemerintah Daerah Provinsi	0,37%	0,05%
PT Angkasa Pura (Persero)	0,23%	0,00%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	0,20%	0,04%
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	0,16%	0,02%
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	0,15%	0,00%
UGM Samator Pendidikan	0,15%	0,00%
Departemen Perhubungan	0,15%	0,00%
UPI Bandung	0,00%	0,36%
Departemen Keuangan	0,00%	0,18%
Departemen Kelautan dan Perikanan	0,00%	0,10%
Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	0,00%	0,07%
PT Waskita Karya (Persero)	0,00%	0,05%
PT Pelabuhan Indonesia III	0,00%	0,04%
Lainnya (rincian dibawah Rp2Milyar)	0,11%	0,14%
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2,61%	2,35%
Tagihan Bruto Pada Pemberi Kerja		
a. Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa:		
Jasa Konstruksi, Diversifikasi/EPC, Perdagangan, & Real Estate		
Departemen Pekerjaan Umum	5,84%	3,55%
PT Angkasa Pura (Persero)	2,93%	0,76%
Pemerintah Daerah Provinsi	1,60%	1,93%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,15%	1,31%
PT Jasa Marga (Persero)	1,06%	1,75%
PT Perusahaan Air Minum (Persero)	0,59%	0,20%
STAIN Malang	0,53%	0,70%
UPI Bandung	0,35%	0,38%
Departemen Perhubungan	0,32%	0,59%
PT Telekomunikasi Selular	0,31%	0,00%
Departemen Kelautan Dan Perikanan	0,26%	0,12%
Departemen Kesehatan	0,25%	0,13%
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	0,24%	0,05%
UIN Sunan Kalijaga	0,20%	0,00%
UGM Samator Pendidikan	0,18%	0,00%
PT Askes (Persero)	0,18%	0,00%
Sekjen Dewan Perwakilan Rakyat	0,16%	0,00%
Departemen Keuangan	0,15%	0,05%
PT Pelindo (Persero)	0,11%	0,26%
PT Semen Tonasa	0,05%	0,00%
PT Pertamina (Persero)	0,05%	0,13%
Bank Pembangunan Daerah	0,04%	0,08%
Departemen Pemuda Dan Olahraga	0,02%	0,07%
Lainnya (rincian dibawah 10 M)	0,88%	1,85%
Subjumlah Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	17,43%	13,90%
Estimasi Kerugian	-0,29%	-0,10%
	17,14%	-0,10%



54. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Hutang Usaha		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Wijaya Karya Beton	0,13%	0,13%
PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	0,09%	0,09%
PT Brantas Abipraya (Persero)	0,20%	0,20%
PT Waskita Karya (Persero)	0,85%	0,85%
PT Telekomunikasi Indonesia	0,00%	0,00%
PT Nindya Karya (Persero)	0,72%	0,72%
Lainnya (dibawah Rp 1 Milyar)	0,29%	0,08%
Subjumlah	2,28%	1,13%
Hutang Bank		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,24%	3,17%
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	0,04%	0,00%
PT Bank Bumiputera (Persero) Tbk.	0,03%	0,09%
PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk.	0,07%	0,08%
Jumlah	2,38%	3,34%

55. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

No.	No. & Nama Proyek	Nilai Kontrak (Rupiah Penuh)	Pemberi Kerja	Tanggal	
				Mulai	Selesai
1	09908 Semarang-Bawen Seksi 1	374.236.940.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	27/05/2009	21/06/2010
2	09065 Renovasi RJA DPR	332.504.638.083	Sekjen DPR RI	14/06/2009	07/09/2010
3	09044 Kuningan City	255.593.259.772	PT Arah Sejahtera Abadi	29/04/2009	18/07/2011
4	09913 Taxiway Bandara Kuala Namu	248.244.336.364	Departemen Perhubungan	20/08/2009	12/10/2010
5	09918 Main Stadium UNRI	234.612.849.246	Pemerintah Daerah Riau	20/10/2009	15/12/2010
6	09026 Bandara Medan Baru Kualanamu	196.027.148.350	PT Angkasa Pura II	14/04/2009	10/12/2009
7	09903 Pembangunan Jalan Widang - Gresik - Surabaya	128.969.090.909	Departemen Pekerjaan Umum	15/05/2009	05/05/2011
8	09054 BAPELKE Batam Thp.3	88.090.885.600	Departemen Kesehatan	16/07/2009	30/12/2009
9	09099 RSUD Batam	76.827.854.545	Pemerintah Daerah Batam	10/12/2009	05/12/2010
10	09056 Ged. Kampus UGM Jakarta	73.671.818.181	PT UGM Samator Pendidikan	01/07/2009	27/05/2010
11	09071 Pembangunan Apron Bandara Juanda Surabaya	73.645.680.723	Departemen Perhubungan	01/07/2009	03/03/2010
12	09030 Jembatan Pulau Balang	68.834.630.909	Departemen Pekerjaan Umum	15/04/2009	11/11/2009

- Pada tanggal 17 Februari 2009, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui Permohonan Fasilitas Non Cash Loan dan KMK Subkontraktor Khusus Proyek Pengadaan Tabung LPG 3 Kg melalui surat nomor CBG.CB2/SPPK.005/2009 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) KMK dan SKBDN untuk proyek Pengadaan Tabung Gas serta Penawaran Tambahan Plafond Treasury Line atas nama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Fasilitas tersebut meliputi :
 - KMK Revolving dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga 13% p.a dan provisi kredit 0,75% p.a.
 - KMK Subkontraktor dengan limit kredit sebesar Rp 118.000.000.000 dengan suku bunga 13% p.a dan provisi kredit 0,75% p.a.
 - Fasilitas Non Cash Loan dengan limit SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu plafon sampai dengan 31 Desember
 - Fasilitas Trust Receipt (T/R) Sublimit Fasilitas NCL sebesar Rp 70.000.000.000 dengan suku bunga 13% p.a.
 Selain itu penawaran tambahan plafon fasilitas Treasury Line dengan limit kredit USD 4.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2009.
- Pada tanggal 22 Januari 2009, Direksi melalui surat nomor 011-16/005 yang ditujukan kepada Ketua Bapepam – LK menginformasikan kepada Para Pemegang Saham dalam Rencana Pembelian Kembali (Buy Back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 17,78% (tujuh belas koma tujuh puluh delapan persen) atau 320.263.000 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu) lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dilakukan mulai tanggal 23 Januari 2009 sampai dengan 22 April 2009.
- Berdasarkan Subcontract Agreement tanggal 27 Juni 2006 Ref. # Q0010 dan Subcontract Agreement tanggal 18 September 2006 Ref. # Q0035, lingkup pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. meliputi pekerjaan Mekanikal Elektrikal, dengan nilai kontrak Qrs 274.000.000 (dengan kurs USD 1= Qrs 3.65).
Berdasarkan Subcontract Agreement tanggal 27 Juni 2006 Ref. # Q0010 dan Subcontract Agreement tanggal 18 September 2006 Ref. # Q0035, lingkup pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. meliputi pekerjaan Mekanikal Elektrikal, dengan nilai kontrak Qrs 274.000.000 (dengan kurs USD 1= Qrs 3.65).
Selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2009, Al Habtoor LLC mencairkan jaminan sisa uang muka senilai USD 4,327,592.68 dan jaminan pelaksanaan senilai USD 7,543,014.46 (Catatan 7)



58. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada tahun 2006, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Standar yang akan mempengaruhi kebijakan Akuntansi Perusahaan adalah PSAK No. 55 tentang Instrumen Keuangan dan PSAK 50 tentang Penyajian Instrumen Keuangan. Standar ini mulai diterapkan secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2010. Saat ini Perusahaan tengah menganalisis dampak PSAK ini atas Perusahaan dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

57. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 27 Januari 2010, PT Adhi Karya (Persero) Tbk beserta Para Pemegang Saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Kantor Pusat PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jl. Pasar Minggu Km.18, dengan hasil RUPSLB menetapkan perubahan susunan Direksi dan Komisaris dengan adanya penambahan 1 (satu) orang Direksi dan Komisaris baru sehingga susunan komisaris dan direksi setelah RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.
Komisaris	: Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA
Komisaris	: Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.
Komisaris Independen	: Murhadi.S.Sos., M.Si.
Komisaris Independen	: Amir Muin

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Ir. Bambang Triwibowo
Direktur Keuangan dan SDM	: Ir. Supardi, MM.
Direktur Operasi I	: Ir. Indradjaja Manopol
Direktur Operasi II	: Ir. Bambang Pramusinto
Direktur Pengembangan Usaha	: Ir. M. Fauzan, MM.

2. Surat Ketetapan lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun 2007 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp35.626.132.100 yang diterima pencairannya di bulan Januari 2010.

3. Perkembangan Penyelesaian Proyek Monorail

Pada tanggal 19 Februari 2010 dikeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010. Dalam Instruksi Presiden RI tersebut proyek monorail termasuk dalam prioritas di bidang infrastruktur, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- Perhitungan investasi atas proyek monorail yang telah dilakukan selambat-lambatnya diselesaikan akhir Maret 2010.
- Konsep dan proposal pembangunan proyek monorail ditargetkan selesai bulan Agustus 2010.

4. Penyelesaian Piutang Lapindo Brantas Inc.

Pada tanggal 2 Februari 2010 Perseroan dan Lapindo Brantas Inc. membuat Kesepakatan Penyelesaian Utang Nomor: AGR-021/FIN/2010 - 017-0/008A (Catatan 57) dengan cara pelunasan yang tercantum dalam pasal 2 ayat 1 sebagai berikut:

- Pembayaran tunai sebesar Rp1.247.887.380 selambat-lambatnya pada tanggal 19 Februari 2010.
- Sisanya sebesar Rp23.709.860.232 akan dilakukan pelunasan dengan penyerahan aset milik Lapindo Brantas Inc. yang berupa Kavling Siap Bangun yang terletak di daerah Graha Kota dan Pager Wojo, Sidoarjo, Jawa Timur selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2010
- Pembayaran tagihan PPN 10% sebesar Rp8.896.843.408 dibayarkan tunai selambat-lambatnya pada saat penyerahan fisik aset.

Pada tanggal 17 Maret 2010 Lapindo Brantas Inc. telah melakukan pembayaran tunai sebesar Rp. 623.778.973,00 dan sisanya sebesar Rp623.778.973 akan dibayar akhir bulan Maret 2010.

58. REKLASIFIKASI AKUN

Akun beban dibayar terkait apartemen Salemba dalam laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi menjadi persediaan bangunan dalam proses agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali	Jumlah
Beban Dibayar Di Muka	Persediaan	26.754.126.450